

KATA PENGANTAR FOREWORD.....	2
LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS TO SHAREHOLDERS.....	3
IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017 SUMMARY OF 2017 FINANCIAL STATEMENTS.....	9
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	9
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	9
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Year Running Income</i>	10
Neraca <i>Balance</i>	10
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	11
Harga Saham <i>Stock Price</i>	11
Obligasi <i>Bond</i>	11
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.....	12
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	12
Laporan Direksi <i>Report of the Directors</i>	15
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE.....	19
Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	20
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company Brief History</i>	21
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	22
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	22
Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	22
Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris <i>Identity and Curriculum Vitae of the Board of Commissioners</i>	23
Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Direksi <i>Identity and Curriculum Vitae of the Board of Directors</i>	23
Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>	24
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	25
Daftar Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and / or Associated Entities</i>	26
Struktur Saham Perusahaan <i>Company Share Structure</i>	26
Kronologi Penerbitan Saham <i>Chronology of Stock Issuance</i>	26
Kronologi Penerbitan Atau Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Issuance or Listing of Other Securities</i>	26
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Name and Address of the Institution and / or Supporting Professional</i>	26
Penghargaan Yang Diterima Pada Tahun Buku 31 Desember 2017 <i>Awards Received In The Fiscal Year December 31, 2017</i>	26
Jaringan Usaha <i>Business Network</i>	27
Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi & Dewan Komisaris <i>Education and / or Training of Directors & Board of Commissioners</i>	27
Peristiwa Penting <i>Peristiwa Penting</i>	28
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS.....	29
Kondisi Umum <i>General Condition</i>	29
Produksi <i>Production</i>	40
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	40
Uraian Mengenai Ikatan Material Investasi Barang Dan Modal <i>Description of the Material and Capital Investment Material Bonds</i>	47
Investasi Barang Dan Modal <i>Investment In Goods And Capital</i>	47
Informasi Mengenai Target Awal Tahun dengan Realisasi 2017 <i>Information on the Initial Year Target with 2017 Realization</i>	47
Informasi Mengenai Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information Regarding Material Facts After the Date of the Accountant Report</i>	47
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	48
Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	48
Tingkat Likuiditas Perusahaan <i>Level of Company Liquidity</i>	48
Informasi Mengenai Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen <i>Information on Share Ownership by Employees or Management</i>	49
Informasi Mengenai Hasil Penawaran Umum <i>Information about the results of the Public Offering</i>	49
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information Containing Conflict of Interest and / or Transactions with Affiliated Parties</i>	49
Informasi Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan <i>Information concerning Changes to the Laws and Regulations on the Company</i>	49
Pernyataan Kepatuhan Kebijakan Akuntansi <i>Statement of Compliance with Accounting Policies</i>	49
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	50
Pencapaian Key Performance Indicator <i>Achievement of the Key Performance Indicator</i>	50
GOOD CORPORATE GOVERNANCE GOOD CORPORATE GOVERNANCE.....	51
Sekertaris Perusahaan <i>Company Secretary</i>	51
Internal Audit <i>Internal Audit</i>	53
Fungsi Utama, Tugas Pokok, Wewenang dan Tanggung Jawab SPI <i>Main Function, Main Task, Authority and Responsibility of SPI</i>	54
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	56
Corporate Social Responsibility <i>Corporate Social Responsibility</i>	61
Etika Perusahaan <i>Company Ethics</i>	62
Kebijakan Anti Gratifikasi <i>Anti Gratification Policy</i>	62
Kebijakan Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Kebijakan Dewan Komisaris Dan Direksi</i>	63
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016.....	65

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanu Wa Ta'ala atas karunia dan rahmat-Nya yang telah diberikan kepada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) sehingga mampu menjalankan amanah yang telah ditugaskan oleh PT PLN (Persero) (PLN) sebagai induk perusahaan untuk menjadi bagian dari pengamanan pasokan batubara (security of supply) untuk di distribusikan ke PLTU milik PLN.

Tahun 2017 BAG telah berhasil mengangkut jumlah angkutan sebesar 18,88 juta MT batubara dari jumlah angkutan yang ditargetkan sebesar 16,45 juta MT batubara dengan membukukan pendapatan sebesar Rp 1.444,11 miliar atau mencapai 123,05 % dari pendapatan tahun 2016 sebesar Rp 1.173,60 miliar.

Pencapaian yang memuaskan ini tak lepas dari peran manajemen dan dukungan para pegawai BAG yang bekerja secara profesional serta dukungan dari pemegang saham dan mitra kerja. Tahun 2017 merupakan tahun yang memberikan tantangan baru untuk BAG dalam memberikan service excellent kepada pelanggan, sehingga terwujudnya misi BAG dalam rangka menyelenggarakan usaha transportasi laut dan penunjangnya untuk pengamanan pasokan batubara dan gas untuk pembangkit PLN, anak perusahaan PLN dan IPP, serta menyelenggarakan system manajemen berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat (good corporate governance / GCG). Dengan SDM yang profesional dan armada yang prima, kami siap untuk menjawab tantangan yang ada, sekarang ataupun di masa depan. Akhir kata kami jajaran direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra kerja, pemegang saham dan juga pegawai atas dukungan dan kerjasamanya dalam membangun perusahaan ini ke arah yang lebih baik.

FOREWORD

Praise and thank you we pray to Allah Subhanu Wa Ta'ala for His gift and mercy that has been given to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) so as to be able to carry out the mandate assigned by PT PLN (Persero) (PLN) as the parent company to become part of securing coal supply (security of supply) to be distributed to PLN's PLTU.

In 2017 BAG has succeeded in transporting the number of transports of 18.88 million MT of coal from the total number of transportation targeted at 16.45 million MT of coal by recording revenues of Rp 1,444.11 billion or reaching 123.05% of revenues in 2016 of Rp 1,173, 60 billion.

This satisfying achievement cannot be separated from the management role and support of BAG employees who work professionally and support from shareholders and work partners. 2017 is a year that presents a new challenge for BAG in providing excellent service to customers, so the realization of BAG's mission in carrying out sea transportation business and its support is to safeguard the supply of coal and gas for PLN plants, PLN and IPP subsidiaries, and to organize management systems based on principles of good corporate governance (GCG). With professional HR and excellent fleet, we are ready to answer the challenges that exist, now or in the future. Finally, the board of directors would like to thank all customers, business partners, shareholders and employees for their support and cooperation in building this company in a better direction.

“Tahun 2017 merupakan tahun yang memberikan tantangan baru untuk BAG dalam memberikan service excellent kepada pelanggan.”

“2017 is a year that presents a new challenge for BAG in providing excellent service to customers.”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM LAPORAN TAHUNAN 2017

LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM LAPORAN TAHUNAN 2017

Pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama marilah kita mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna selanjutnya disebut BAg atau Perseroan dapat melalui tahun 2017 dengan mencatatkan kinerja yang baik. Kinerja yang baik tentunya dapat dicapai apabila masing-masing organ Perseroan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta adanya sinergi yang baik diantara organ Perseroan tersebut.

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam rangka memastikan pengurusan Perseroan dilakukan untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris juga senantiasa melakukan pengawasan dengan mendahulukan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta menghindari adanya kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

Selama tahun 2017, banyak hal yang telah dilakukan baik oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam upaya menciptakan kinerja Perseroan yang lebih baik. Namun demikian, Dewan Komisaris menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran sesuai dengan arahan dan harapan Pemegang Saham.

Laporan tahunan Dewan Komisaris BAg Tahun 2017 ini disusun sebagai laporan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi serta penjabaran mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan selama periode tahun buku 2017.

1. Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Perseroan telah dikelola dengan sangat baik selama tahun 2017. Dasar utama penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi adalah dengan melihat kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah secara optimal memanfaatkan peluang serta prospek usaha yang ada dalam rangka melaksanakan/merealisasikan

Dear shareholders,

First of all, let us express our gratitude to the presence of Allah SWT, the Almighty God because of the blessing of His mercy and grace, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna hereinafter referred to as BAg or the Company can go through 2017 by recording a good performance. Good performance can certainly be achieved if each of the Company's organs can carry out their duties and responsibilities as well as good synergy between the Company's organs.

The Board of Commissioners as an organ of the Company based on the Articles of Association has the duty and responsibility to supervise the management policies and the course of the management of the Company by the Directors. In carrying out supervisory duties the Board of Commissioners always follows the development of the Company's activities and provides advice to the Board of Directors in order to ensure that the Company's management is carried out in the best interests of the Company and carried out in accordance with applicable laws and regulations, Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners also supervises by prioritizing goodwill and prudence for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as avoiding any direct or indirect personal interests that can cause harm to the Company.

During 2017, many things have been done by both the Board of Commissioners and the Directors in an effort to create a better performance of the Company. However, the Board of Commissioners realizes that there are still many things that need to be done to achieve the objectives in accordance with the direction and expectations of the Shareholders.

The annual report of the 2017 Board of Commissioners is compiled as a Board Commissioners report on the performance of the Board of Directors as well as the elaboration on the implementation of the duties of the Board of Commissioners in conducting supervision and giving advice to the Directors in carrying out the management of the Company during the 2017 financial year period.

1. Performance Evaluation of Directors

The Board of Commissioners expressed the highest appreciation for the performance of the Board of Directors in managing the Company. In the view of the Board of Commissioners, the Company has been managed very well in 2017. The main basis of the Board of Commissioners assessment of the Directors performance is to look at the Company's operational performance and financial performance.

In 2017, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors had optimally utilized the opportunities and business prospects that exist in order to implement /

program kerja yang telah disusun, melalui kerja sama yang baik dengan PT. PLN (Persero) "PLN", Anak Perusahaan PLN, maupun Independent Power Producer (IPP). Hal ini tercermin dari kinerja operasional perusahaan dimana total angkutan batubara dari kapal milik tahun 2017 dapat terealisasi sebesar 18.881.637 MT atau sebesar 114,8% dari target 16.451.800 MT. Kenaikan tersebut karena adanya penambahan angkutan dengan rute baru dari PLN sebesar 150.218 MT dan tambahan angkutan dari Anak Perusahaan PLN yaitu PT PLN Batubara sebesar 915.712 MT serta penambahan kuota angkutan dari Tarahan Bukit Asam ke PLTU FTP 1 sebesar 1.915.651 MT.

Sejalan dengan kinerja operasi, kinerja keuangan perusahaan juga menunjukkan hasil yang baik, dimana pendapatan usaha tercapai melebihi target yang direncanakan dalam RKAP tahun 2017 yaitu dari target Rp.1,20 triliun tercapai Rp.1,44 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya jumlah produksi pada tahun 2017 yang melebihi RKAP tahun 2017. Namun demikian, target laba pada tahun 2017 tidak dapat dicapai antara lain disebabkan oleh meningkatkan beban non operasi secara signifikan akibat dilakukannya amandemen kontrak untuk penurunan tarif yang mengakibatkan Perseroan wajib mengembalikan kelebihan pembayaran PLN sebesar Rp.44 milyar.

2. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan mengacu pada Surat Edaran Direksi PT PLN (Persero) "PLN" No. 0008.E/DIR/2017 tanggal 16 September 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2017 yang mencakup 5 (lima) perspektif KPI berbasis Malcolm Baldrige sesuai Kontrak Manajemen yang meliputi perspektif pelanggan, efektifitas produk dan proses, sumber daya manusia, keuangan & pasar, dan kepemimpinan. Untuk tahun 2017 penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan mencapai skor 82,99 masuk pada golongan perusahaan dengan kriteria AA (sehat).

3. Pengembangan Usaha

Dalam rangka pengembangan usaha, pada tahun 2017 Perseroan mulai menjalankan bisnis ship management. Kapal milik yang semula dikelola melalui perusahaan ship management secara bertahap mulai dialihkan menjadi pengelolaan kapal milik secara mandiri. Pada tahun 2017 pengelolaan kapal secara mandiri mulai dilakukan pada kapal Kartini Baruna. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi BAg karena pengelolaan kapal Kartini Baruna secara mandiri telah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat mengurangi biaya produksi kapal dibandingkan apabila dilakukan melalui perusahaan ship management. Dewan Komisaris BAg mendukung rencana pengelolaan secara mandiri kapal milik lainnya secara bertahap dengan tetap memperhitungkan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan.

realize the work program that had been prepared, through good cooperation with PT. PLN (Persero) "PLN", PLN Subsidiary, and Independent Power Producer (IPP). This is reflected in the operational performance of the company where total coal transportation from vessels owned by 2017 can be realized at 18,881,637 MT or 114.8% of the target of 16,451,800 MT. The increase was due to the addition of transportation with a new route from PLN amounting to 150,218 MT and additional transportation from the PLN Subsidiary namely PT PLN Batubara amounting to 915,712 MT and the addition of transportation quota from Tarahan Bukit Asam to PLTU FTP 1 amounting to 1,915,651 MT.

In line with operating performance, the company's financial performance also shows good results, where the operating income is achieved exceeding the target planned in the 2017 RKAP, which is from the target of Rp.1.20 trillion reaching Rp.1.44 trillion. This is in line with the increase in the number of production in 2017 which exceeds the 2017 RKAP. However, the profit target in 2017 cannot be achieved due to a significant increase in non-operating expenses due to the contract amendment to reduce tariffs resulting in the Company having to return excess PLN payment of Rp.44 billion.

2. Company Health Level

Assessment of the Company's Health Level refers to the Circular of the Board of Directors of PT PLN (Persero) No. PLN. 0008.E/DIR/2017 on September 16, 2017 concerning Health Rating of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2017 which includes 5 (five) perspectives on Malcolm Baldrige-based KPI in accordance with Management Contracts covering customer perspective, product and process effectiveness, human resources, finance & market, and leadership. For 2017 the rating of the Company's Health Level reaches a score of 82.99 in the category of companies with the criteria of AA (healthy).

3. Business Development

In the context of business development, in 2017 the Company began running the ship management business. The vessels that were originally managed through the ship management company gradually began to be transferred to the management of independently owned vessels. In 2017 the management of independent vessels began on the Baruna Kartini ship. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors of BAg because the management of the Kartini Baruna vessel independently has achieved the expected goal of being able to reduce ship production costs compared to if carried out through a ship management company. BAg's Board of Commissioners supports the plan to independently manage other owned vessels in stages by taking into account the readiness of the Company's human resources (HR).

4. Pandangan atas Prospek Usaha

Sebagai Anak Perusahaan PLN yang bergerak di bidang jasa pengangkutan batubara, BAg memiliki prospek usaha yang baik karena mendapatkan dukungan dari PLN berupa kepastian pasar dalam jangka panjang. Hingga saat ini sebagian besar kapasitas tenaga listrik di Indonesia bersumber dari pembangkit yang menggunakan sumber bahan bakar batu bara. Selain melaksanakan penugasan dari PLN, Perseroan juga mempunyai kesempatan untuk mengembangkan produksi melalui kerja sama dengan Anak Perusahaan PLN, Independent Power Producer (IPP), pemilik tambang batubara maupun perusahaan jasa pengangkutan lainnya.

Kepastian pasar yang dimiliki BAg harus didukung dengan strategi pengembangan dan pengoperasian usaha yang tepat agar pelayanan jasa angkutan yang dilakukan Perseroan dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi Perseroan. Kontrak jasa angkutan yang diadakan dengan mitra harus memperhitungkan segala potensi risiko yang ada dan dilakukan pengalokasian risiko yang terbaik bagi masing-masing pihak maupun yang risiko yang perlu dialihkan pada pihak ketiga. Hal ini untuk menjaga kesinambungan kontrak jangka panjang yang pada akhirnya akan saling menguntungkan bagi Perseroan maupun mitra.

5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Aspek Pengawasan Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 penilaian penerapan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance "GCG") dilakukan dengan metode self-assessment yang telah dilakukan oleh Perseroan. Indikator/parameter penilaian penerapan GCG menggunakan acuan sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK -16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan hasil self-assessment penerapan GCG yang dilakukan pada tahun 2017, Perseroan memperoleh skor 80,17. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan tata kelola perseroan masuk dalam kategori Baik. Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik di tahun 2017.

Dewan Komisaris memberikan arahan dan mendorong agar Direksi berupaya untuk lebih meningkatkan kepatuhan Perseroan dalam menerapkan asas-asas GCG. Direksi perlu melakukan identifikasi area of improvement sebagai langkah dalam melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan GCG.

6. Aktivitas Pengawasan Dewan Komisaris

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat atau pertemuan rutin yang diadakan dengan Direksi, melakukan kunjungan ke

4. Views on Business Prospects

As a PLN subsidiary engaged in coal transportation services, BAg has good business prospects because it receives support from PLN in the form of market certainty in the long run. Until now most of the capacity of electricity in Indonesia comes from plants that use coal fuel sources. In addition to carrying out assignments from PLN, the Company also has opportunity to develop production through collaboration with PLN Subsidiaries, Independent Power Producers (IPP), coal mine owners and other transportation service companies.

The market certainty that BAg has must be supported by a strategy of developing and operating the right business so that the transportation services carried out by the Company can provide maximum benefits for the Company. Transport service contracts held with partners must take into account all potential risks that exist and the best risk allocation for each party and the risks that need to be transferred to third parties. This is to maintain the continuity of long-term contracts which will ultimately be mutually beneficial for the Company and partners.

5. Implementation of Corporate Governance in the Supervision Aspect of the Board of Commissioners

In 2017 the assessment of the implementation of corporate governance (Good Corporate Governance "GCG") was carried out by the self-assessment method that had been carried out by the Company. Indicators / parameters for evaluating the implementation of GCG use a reference in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises Number: SK -16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Evaluation and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-owned enterprises.

Based on the results of the self-assessment of GCG implementation carried out in 2017, the Company obtained a score of 80.17. This shows that in general the implementation of corporate governance falls into the category of Good. On the basis of the foregoing, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has implemented good corporate governance in 2017.

The Board of Commissioners provides direction and encourages the Board of Directors to strive to further enhance the Company's compliance in implementing GCG principles. The Board of Directors needs to identify the area of improvement as a step in carrying out improvements in the implementation of GCG.

6. Board of Commissioners Supervision Activities

The function of supervision and provision of advice by the Board of Commissioners is carried out through regular meetings or meetings held with the Board of Directors,

lapangan (site-visit), dan dengan menggunakan media surat. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat dengan Direksi dan Komite Audit dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100% (seratus persen).

Dalam menerapkan tugas pengawasan dan pertimbangan (atau pemberian nasihat) berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, catatan pengawasan dan pertimbangan yang dapat dilaporkan sepanjang tahun buku 2017 oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

- a. Menelaah dan memberikan rekomendasi persetujuan atas Rencana Kerja Anggaran dan Perusahaan (RKAP) Tahun 2018;
- b. Memonitor dan memberi saran guna meningkatkan kinerja Direksi dalam menerapkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) Tahun 2017 yang telah disetujui;
- c. Melakukan pengawasan terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan, khususnya dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dihadapkan pada masalah modal kerja, dan membahas dengan Direksi tentang hal-hal yang menyebabkan beberapa aspek penting rencana bisnis belum tercapai, seperti peremajaan armada dan mendorong Direksi agar terus berupaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi;
- d. Memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang efektif dengan memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi akuntan publik dan otoritas lainnya.

7. Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham secara sirkuler BAg tanggal 24 Februari 2012 menetapkan Sdr. Subagio Utomo sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan 23 Februari 2017.

Pada tanggal 24 Februari 2017 masa jabatan Sdr. Subagio Utomo berakhir dan terjadi jabatan lowong pada jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Namun demikian, mengingat dalam masa jabatan lowong tersebut Pemegang Saham belum menetapkan perpanjangan maupun pemberhentian Sdr. Subagio Utomo dan belum melakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan secara definitif maka Sdr. Subagio Utomo masih tetap menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan adanya Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler BAg tanggal 20 April 2017 memberhentikan Sdr. Subagio Utomo sebagai Komisaris Perseroan sekaligus mengangkat dan menetapkan Sdr. Ali Mudin sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris. Dengan demikian, maka susunan Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna selama periode tahun 2017 adalah sebagai berikut :

conducting site visits, and using letter media. During 2017, the Board of Commissioners conducted 12 (twelve) meetings with the Board of Directors and the Audit Committee with a Board of Commissioners attendance rate of 100% (one hundred percent).

In implementing the supervisory and consideration (or giving advice) tasks based on applicable legislation, as well as the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders, the supervisory notes and considerations that can be reported throughout the 2017 financial year are as follows:

- a. Review and provide recommendations for approval of the Budget and Company Work Plan (RKAP) in 2018;*
- b. Monitor and provide advice to improve the performance of the Board of Directors in implementing the approved 2017 Work and Budget Plan (RKAP);*
- c. Supervise the realization of the Company's business plan, particularly in the face of the business environment faced with working capital issues, and discuss with the Board of Directors matters that have caused several important aspects of the business plan to be achieved, such as fleet rejuvenation and encourage Directors to continue to improve productivity and efficiency;*
- d. Ensure the implementation of an effective internal control and financial reporting system by monitoring the follow-up of findings and recommendations of public accountants and other authorities.*

7. Composition of the Board of Commissioners

Based on the Circular of the General Meeting of Shareholders of the Sahara circulating on February 24, 2012, it stipulates Mr. Subagio Utomo as Commissioner of the Company with a term of office until February 23, 2017.

On February 24, 2017, Mr. Subagio Utomo's term of office ended and there has been a vacant positions in the position of the Board of Commissioners of the Company. However, considering that in the vacant term the Shareholders have not yet determined the extension or termination of Mr. Subagio Utomo and has not made the appointment of members of the Company's Board of Commissioners definitively, thus Mr. Subagio Utomo is still carrying out its duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners of the Company until the Decision of the General Meeting of Shareholders to appoint new members of the Board of Commissioners.

Furthermore, based on the Circular Shareholders' Decree dated April 20, 2017, Mr. Subagio Utomo were dismissed as Commissioner of the Company and at the same time appoints Mr. Ali Mudin as Acting Officer. Thus, the composition of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna during the 2017 period is as follows:



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

PERIODE | PERIOD
1 Januari - 19 April 2017

Nama | Name
Sdr. Subagio Utomo

Jabatan | Position
Komisaris | Commissioner



PERIODE | PERIOD
20 April - 31 Desember 2017

Nama | Name
Sdr. Ali Mudin

Jabatan | Position
Plt Komisaris | Acting commissioner

Dewan Komisaris merupakan satu kesatuan dan memiliki kompetensi inti yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris. Kompetensi tersebut meliputi bidang akuntansi/keuangan, evaluasi strategis, pemahaman bisnis, pengalaman dan kedalaman manajerial, pengetahuan industri pelayaran, pemahaman ketentuan serta manajemen dan pengendalian risiko. Dewan Komisaris bertugas secara kolegal, akan tetapi dalam rangka mengembangkan sistem pengawasan yang lebih efektif, maka diperlukan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris agar lebih fokus dalam mengawasi bidang-bidang tertentu. Namun demikian, selama periode pengawasan tahun 2017 Dewan Komisaris hanya terdiri dari 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu tidak dapat dilakukan pembagian tugas Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a single entity and has the core competencies needed to ensure the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision. These competencies cover the fields of accounting / finance, strategic evaluation, business understanding, managerial and in depth experience, knowledge of the shipping industry, understanding provisions and risk management and control. The Board of Commissioners is tasked collegially, but in order to develop a more effective supervision system, it is necessary to divide the tasks among the members of the Board of Commissioners so that they are more focused on monitoring certain fields. However, during the 2017 oversight period the Board of Commissioners consisted of only 1 (one) member of the Board of Commissioners. Therefore, the division of duties of the Board of Commissioners cannot be carried out.

8. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 121 diatur bahwa dalam menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang diperlukan. Selanjutnya dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ditentukan bahwa Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk komite-komite selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Selain itu Anggaran Dasar juga mengatur bahwa Dewan Komisaris berwenang mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite dilakukan melalui Keputusan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Keputusan Dewan Komisaris No.19/DK/K/VI/2015 tanggal 11 Juni 2015, Dewan Komisaris mengangkat Sdr. Yoseph Da Silva sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.
- Keputusan Dewan Komisaris No.20/DK/K/VI/2015 tanggal 11 Juni 2015 mengangkat Sdr. Junaidi sebagai anggota Komite Audit.
- Keputusan Dewan Komisaris No.18a/DK/K/VI/2017 tanggal 1 Juli 2017 memberhentikan Sdr. Yoseph Da Silva sebagai Sekretaris Dewan Komisaris dan Junaidi sebagai anggota Komite Audit sekaligus mengangkat Sdr. Nova Mariona sebagai anggota Komite Audit.

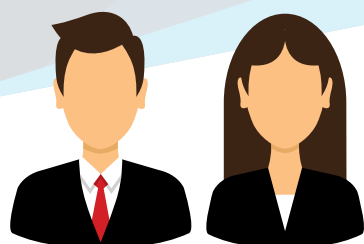
8. Supporting Organs of the Board of Commissioners

Based on the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 121 it is regulated that in carrying out supervisory duties the Board of Commissioners can form the necessary committees. Furthermore in the Articles of Association of Article 15 it is determined that the Board of Commissioners is authorized to form committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities. In addition, the Articles of Association also stipulate that the Board of Commissioners has the authority to appoint the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary.

Appointment and dismissal of the Secretary of the Board of Commissioners and / or Committee members is carried out through the Board of Commissioners' Decisions as follows:

- The decision of the Board of Commissioners No.19/DK/K/VI/2015 dated June 11, 2015, the Board of Commissioners appointed Mr. Yoseph Da Silva as Secretary of the Board of Commissioners.*
- The decision of the Board of Commissioners No.20/DK/K/VI/2015 dated June 11 2015 appointed Mr. Junaidi as a member of the Audit Committee.*
- The decision of the Board of Commissioners No.18a/DK/K/VI/2017 dated 1 July 2017 dismissed Mr. Yoseph Da Silva as Secretary of the Board of Commissioners and appointed Mr. Junaidi as a member of the Audit Committee at the same time appointed Mr. Nova Mariona as a member*

Dengan demikian, maka susunan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna selama periode tahun 2017 adalah sebagai berikut :



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERIODE | PERIOD
1 Januari - 30 Juni 2017

Sekretaris Dewan Komisaris |
Secretary of the Board of Commissioner

Sdr. Yoseph Da Silva

Komite Audit | Audit Committee
Subagio Utomo (Ketua | Chairman)
Junaidi (Anggota | Member)



PERIODE | PERIOD
1 Juli - 31 Desember 2017

Sekretaris Dewan Komisaris |
Secretary of the Board of Commissioner

—

Komite Audit | Audit Committee
Ali Mudin (Ketua | Chairman)
Nova Mariona (Anggota | Member)

9. Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2017. Dewan Komisaris akan senantiasa berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan dapat meningkat di masa yang akan datang.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh pegawai Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan sehingga kinerja Perseroan di tahun 2017 sangat baik di tengah situasi yang penuh tantangan. Kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan kepada pengurus Perseroan dalam menjalankan perannya sesuai tugas pokok dan fungsinya. Semoga apa yang kami sampaikan ini bermanfaat bagi perkembangan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Jakarta, 2018

ALI MUDIN
Plt. Komisaris

9. Closing

This is the report of the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance and implementation of the Company's business in 2017. The Board of Commissioners will always strive to be professional and independent in carrying out the oversight and advisory functions so that the Company's performance can increase in the future.

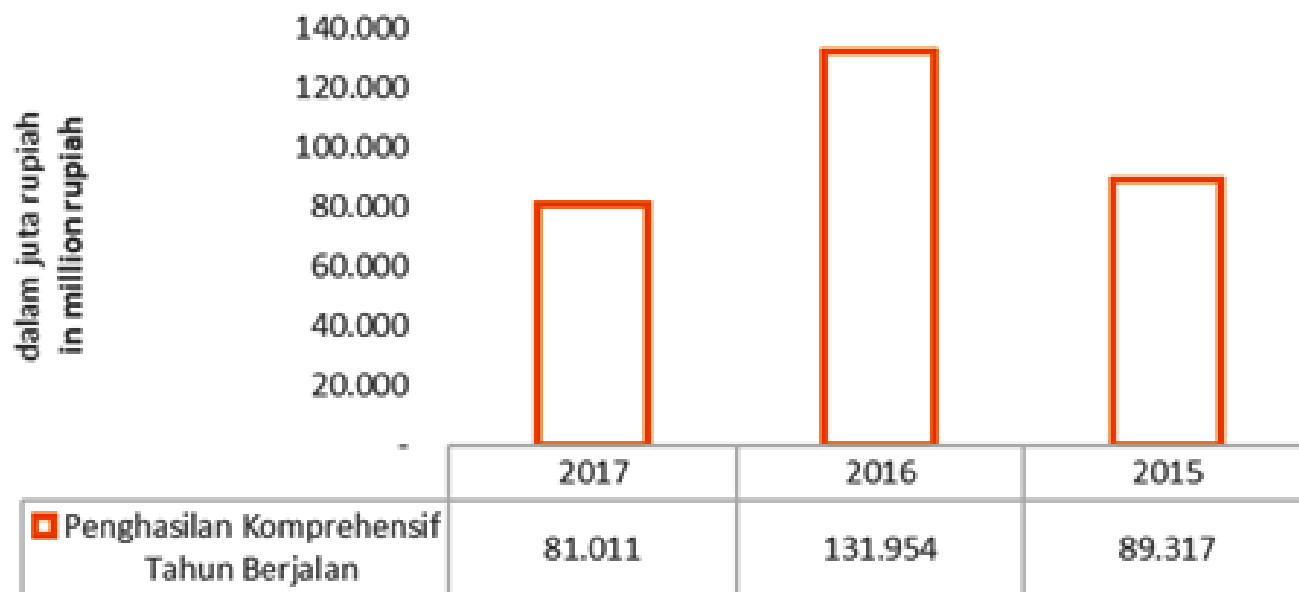
As closing statement, the Board of Commissioners expressed its highest appreciation to the entire Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and hard work so that the Company's performance in 2017 was very good in the midst of challenging situations. To the shareholders, the Board of Commissioners expresses deep respect for the trust and support of the management of the Company in carrying out its role in accordance with its main duties and functions. Hopefully what we convey is useful for the development of the Company's business in the future.

Jakarta, 2018

ALI MUDIN
Plt. Komisaris



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan



Neraca

Balance

Keterangan	2015	2016	2017	%	%
1	2	3	4	5 = 4/3	6 = 4/2
Aset (Rp Juta)					
Aset Tidak Lancar	938.351	858.764	828.086	96,43	88,25
Aset Lancar	406.728	542.912	629.018	115,86	154,65
Jumlah	1.345.079	1.401.676	1.457.104	103,95	108,33
Ekuitas dan Liabilitas (Rp Juta)					
Ekuitas	199.547	331.757	412.512	124,34	206,72
Liabilitas Jangka Panjang	749.709	637.393	524.640	82,31	69,98
Liabilitas Jangka Pendek	395.823	432.526	519.952	120,21	131,36
Jumlah	1.345.079	1.401.676	1.457.104	103,95	108,33

Rasio Keuangan**Financial Ratio**

Deskripsi	2015	2016	2017
Ratio Likuiditas			
Cash Ratio	11,28	17,94	16,73
Current Ratio	102,76	125,52	120,98
Quick Ratio	100,71	123,55	119,09
Ratio Solvabilitas			
Debt to Total Asset Ratio	85,16	76,33	71,69
Ratio Rentabilitas			
Gross Profit Margin	18,75	20,36	15,54
Net Profit Margin	7,13	10,60	5,61

Harga Saham

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki informasi harga saham. Sehingga tidak ada informasi mengenai harga saham yang diterbitkan.

Stock Price

As of December 31, 2017, the Company does not have stock price information. So that there is no information about the stock price issued.

**Obligasi**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, sehingga tidak ada informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang diterbitkan.

Bond

As of December 31, 2017, the Company has no bonds/convertible bonds, so there is no information regarding bonds/convertible bonds issued.

Laporan Dewan Komisaris

Kata Pengantar

Laporan Tahunan Tahun 2017 Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) (Perseroan) adalah dimaksudkan sebagai catatan atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris BAG sesuai dengan Anggaran Dasar BAG untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi BAG selama masa Jabatan Dewan Komisaris BAG dalam tahun 2017. Agar lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya, maka Dewan Komisaris BAG melakukan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris agar lebih fokus mengawasi jalannya pengelolaan perusahaan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris BAG berpedoman pada Anggaran Dasar BAG, Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) serta amanat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham BAG. Dewan Komisaris BAG selalu menekankan kepada Direksi BAG agar terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran BAG untuk dilakukan kajian kelayakan dan kajian terhadap risiko yang ada. Selama tahun 2017, banyak hal yang telah dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajarannya untuk membuat Perusahaan menjadi lebih baik. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu dilakukan agar BAG menjadi seperti yang diharapkan oleh Pemegang Saham. Akhir kata, Dewan Komisaris BAG merasa bangga dapat menjadi bagian dari BAG dan berharap agar BAG selalu menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi Prioritas program kerja PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) tahun 2017 adalah mensinergikan tuntutan untuk mewujudkan kinerja operasi yang optimal dan melayani angkutan batubara dengan sumberdaya Perusahaan yang terbatas, melalui upaya antara lain:

1. Mempertahankan atau meningkatkan tingkat kesehatan Perusahaan
2. Melaksanakan sinergi angkutan batubara dengan anak perusahaan PLN yaitu melakukan pembahasan kontrak jangka panjang dengan PT PLN Batubara dan PT Indonesia Power
3. Meningkatkan efisiensi biaya operasi
4. Meningkatkan sinergi dengan mitra bisnis pemilik kapal
5. Mengoptimalkan pengawasan pengelolaan Kapal milik yang dioperasikan oleh ship manajemen

Upaya yang telah dilakukan oleh Direksi, selain terdapat beberapa program yang belum dapat direalisasikan berbagai program telah dapat direalisasikan oleh Direksi pada tahun 2017, yaitu diantaranya pada kinerja operasional kapal dan kinerja keuangan.

Report of the Board of Commissioners

Foreword

Annual Report 2017 of The Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) (Company) is intended as a record of the implementation of the Board of Commissioners' duties in accordance with the Articles of Association to supervise and provide advice on the management of companies by the Board of Directors in 2017. In order to be more effective in carrying out its duties, the BAG Board of Commissioners distributes tasks among members of the Board of Commissioners to focus more on overseeing the management of the company. In conducting supervision, BAG's Board of Commissioners is guided by the Articles of Association of the Company, the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Budget Work Plan (RKAP) and the mandate of the General Meeting of Shareholders of BAG. The Board of Commissioners of BAG always emphasizes to the Board of Directors regarding the factors that can affect the achievement of targets for the feasibility study and review of existing risks. During 2017, many things have been done by the Board of Commissioners and Directors and staff to make the Company better. Nevertheless, the Board of Commissioners realizes that there are still many things that need to be done so that it can be as expected by the Shareholders. Finally, the Board of Commissioners is proud to be part of BAG and hopes that BAG will always be better in the future.

Directors Performance Assessment

The priority Directors Performance Assessment of Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) work program in 2017 is to synergize demands to realize optimal operating performance and serve coal transportation with limited Company resources, through efforts including:

1. *Maintaining or increasing the level of health of the Company*
2. *Carry out synergies of coal transportation with PLN's subsidiaries, namely discussing long-term contracts with PT PLN Batubara and PT Indonesia Power*
3. *Increase the efficiency of operating costs*
4. *Increasing synergy with ship owner business partners*
5. *Optimizing the management supervision of the vessel owned by the ship management*

Efforts that have been made by the Board of Directors, in addition to a number of programs that have not been realized by various programs have been realized by the Board of Directors in 2017, which include the operational performance of ships and financial performance.

Kinerja Operasional

Total angkutan batubara dari kapal milik sendiri tahun 2017 sebesar 8,24 juta MT atau mencapai 84,13 % dari target RKAP tahun 2017 sebesar 9,79 juta MT, sedangkan untuk angkutan batubara oleh kapal KSO yang menggunakan kapal, Tug & Barge dan SPB mencapai 10,64 juta MT atau mencapai 159,82 % dari target 2017 sebesar 6,66 juta MT. Meningkatnya angkutan batubara dengan KSO karena adanya tambahan kontrak angkutan dari PLN SBAT untuk mengangkut batubara dari PT Arutmin (Asam-asam) ke PLTU luar Jawa Madura Bali (Jamali) serta angkutan dari PT Adaro (Kelanis) dan bertambahnya jumlah angkutan batubara dari PT PLN BB sebagai bagian sinergi antar anak perusahaan. Realisasi Commission Days, yaitu perbandingan hari efektif kapal dengan hari operasional kapal pada tahun 2017 mencapai 95,20% dari target tahun 2017 sebesar 97,20%. Realisasi total shipment jasa angkutan laut pada tahun 2017 sebanyak 1.213 shipment atau 109,77% dari target tahun 2017 sebesar 1.105 shipment.

Kinerja Keuangan

Pendapatan usaha pada tahun 2017 sebesar Rp 1.444,11 miliar atau mencapai 120,17 % dari Target tahun 2017 sebesar Rp 1.201,73 miliar dan beban pokok pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp 1.253,58 miliar atau 125,62 % dari Target tahun 2017 sebesar Rp 997,92 miliar, kemudian laba bersih BAg pada tahun 2017 sebesar Rp 81,011 miliar atau 53,96 % dari Target tahun 2017 sebesar Rp 150,13 miliar. Debt to Equity (mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan ekuitas yang ada) adalah 2,53. Sehingga dalam rangka pengembangan BAg diperlukan peningkatan ekuitas atau penambahan modal.

Tingkat Kesehatan

Penilaian Tingkat Kesehatan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2017 mencakup 6 (enam) perspektif Key Performance Indicators (KPI) berbasis Malcolm Baldrige sesuai Kontrak Manajemen yang meliputi perspektif pelanggan, produk dan layanan, proses bisnis internal, SDM, Keuangan & Pasar, dan Kepemimpinan. Untuk tahun 2017 penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan mencapai skor 82,99 masuk pada golongan perusahaan yang SEHAT dengan kategori "AA".

Kinerja Pengelolaan Perusahaan

Secara umum, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan perusahaan dengan baik dan telah memenuhi kaidah tata kelola perusahaan yang baik. Untuk selanjutnya, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk tetap berkomitmen penuh terhadap peningkatan kinerja di masa depan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Pertumbuhan penduduk Indonesia sekitar 1,1% per tahun dengan pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto meningkat rata-rata 5,07 % per tahun dan rasio elektrifikasi nasional berkisar 95,35% sehingga seiring dengan meningkatnya akan

Operational Performance

Total coal shipments from self-owned vessels in 2017 amounted to 8.24 million MT or 84.13% of the 2017 RKAP target of 9.79 million MT, while for coal transportation by KSO vessels using ships, Tug & Barge and SPB reached 10.64 million MT or reached 159.82% of the 2017 target of 6.66 million MT. Increased coal transportation with KSO due to additional transportation contracts from SBAT PLN to transport coal from PT Arutmin (Acid-acid) to PLTU outside Java Madura Bali (Jamali) and transportation from PT Adaro (Kelanis) and increasing coal transportation from PT PLN BB as part of synergy between subsidiaries. Realization of Commission Days, which is the comparison of the effective days of ships with ship operational days in 2017 reached 95.20% of the 2017 target of 97.20%. The realization of total shipments of sea transportation services in 2017 was 1,213 shipments or 109.77% of the 2017 target of 1,105 shipments.

Financial performance

Operating income in 2017 amounted to Rp 1,444.11 billion or reached 120.17% of the target in 2017 of Rp 1,201.73 billion and the cost of revenue in 2017 was Rp 1,253.58 billion or 125.62% of the 2017 target of IDR 997.92 billion, then BAg's net income in 2017 was IDR 81.011 billion or 53.96% of the 2017 target of IDR 150.13 billion. Debt to Equity (measuring a company's ability to repay existing debt using existing equity) is 2.53. So that in order to develop BAg it is necessary to increase equity or increase capital.

Health Level

Health Level Rating of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2017 includes 6 (six) perspectives of Malcolm Baldrige-based Key Performance Indicators (KPI) in accordance with Management Contracts that cover the perspective of customers, products and services, internal business processes, HR, Finance & Markets, and Leadership. For 2017 the rating of the Company's Health Level reaches a score of 82.99 in the category of HEALTHY companies in the "AA" category.

Company Management Performance

In general, the Board of Commissioners appreciates and assesses that the Board of Directors has carried out good corporate management and has met the rules of good corporate governance. Furthermore, the Board of Commissioners will continue to encourage the Directors to remain fully committed to improving performance in the future.

Outlook on Business Prospects

The population growth of Indonesia is around 1.1% per year with the growth of Gross Domestic Income increasing by an average of 5.07% per year and the national electricity ratio ranging from 95.35% so that along with the increase in electricity demand, the

kebutuhan listrik, maka peluang bagi BAg untuk mendapatkan penugasan angkutan batubara oleh PLN semakin besar. Sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki kondisi keuangan yang sehat, efisien, dapat memenuhi tingkat keandalan armada dan pelayanan angkutan sesuai ekspektasi pelanggan, serta didukung oleh SDM yang memiliki kompetensi tinggi, berperilaku sesuai GCG dan CoC (Code of Conduct) dalam menjalankan usahanya.

Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Pada Aspek Pengawasan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan meliputi:

1. Pengawasan atas Efektivitas dan Efisiensi Operasi dan Investasi,
2. Pengawasan atas Keandalan Informasi / Pelaporan Keuangan,
3. Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan & Peraturan yang berlaku.

Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dalam tahun 2017 telah mengadakan 12 kali rapat yang dihadiri secara kuorum oleh Anggota Dewan Komisaris. Sedangkan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi sejumlah 12 kali.

Selain pertemuan rutin tersebut, pertemuan informal juga sering diadakan untuk pembahasan dan konsultasi/arahan atas permasalahan yang sedang dihadapi Direksi. Selain itu, diskusi dan konsultasi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan laporan/ tanggapan kepada RUPS terkait kewajiban Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar. Hasil pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2017 telah disampaikan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Laporan Pertanggung Jawaban Tahunan. Hasil penilaian/asesmen atas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) pada Dewan Komisaris mencapai nilai 29,45 dari target 35 atau 80,14 % termasuk kategori "Baik".

Pada dasarnya penerapan laporan pelanggaran adalah melengkapi sistem pengendalian internal Perseroan yang sudah ada. Direksi adalah organ yang berperan dalam menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran tersebut, Selama tahun 2017 tidak ada Pelaporan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing).

opportunity for BAG to get transport assignments PLN's coal is getting bigger. So that the company is required to have a sound financial condition, efficient, able to meet fleet reliability and transportation services according to customer expectations, and supported by HR who have high competence, behave according to GCG and CoC (Code of Conduct) in carrying out their business.

Corporate Governance Implementation Report on the Supervisory Aspect of the Commissioner

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has supervised including:

- 1. Supervision of Effectiveness and Efficiency of Operations and Investments,*
- 2. Supervision of Reliability of Information / Financial Reporting,*
- 3. Supervision of compliance with applicable laws and regulations.*

In order to carry out such supervision, the Board of Commissioners in 2017 has held 12 meetings attended by quorum by members of the Board of Commissioners. While the Board of Commissioners meeting attended by the Board of Directors was 12 times.

In addition to these regular meetings, informal meetings are also often held for discussion and consultation / direction on the problems facing the Board of Directors. In addition, discussions and consultations between the Board of Commissioners and Directors are also carried out using information technology.

The Board of Commissioners has also submitted reports / responses to the GMS regarding the obligations of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association. The results of supervision of the Board of Commissioners during 2017 have been submitted and reported to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders regarding

the Annual Accountability Report. The results of the assessment / assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) on the Board of Commissioners reached a value of 29.45 from the target of 35 or 80.14% including the category "Good". Basically the implementation of the violation report is to complement the Company's existing internal control system. The Board of Directors

is an organ that plays a role in drafting the provisions governing the mechanism for reporting violations. During 2017 there was no Report on Whistleblowing Complaints (Whistleblowing).



Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris BAg pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham BAg secara sirkuler tanggal 20 April 2017.

Komisaris BAg adalah: **Ali Mudin**

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan komisaris. Untuk efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah mengatur pembagian tugas dan Wewenang diantara Anggota Dewan Komisaris.

Apresiasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris BAg menyampaikan penghargaan kepada Pemegang Saham BAg atas arahannya selama ini, Direksi BAg dan seluruh karyawan BAg serta seluruh jajaran di lingkungan Dewan Komisaris BAg atas kerja keras dan hubungan yang baik yang telah terbina selama ini.

Laporan Direksi

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala rahmat Nya pada tahun 2017 BAg terus memantapkan langkah menuju perusahaan pelayaran nasional berstandar internasional dan terus berkembang untuk menjadi pionir transportasi angkutan batubara sebagai bagian dari security of supply penunjang kegiatan operasional PLTU milik PT PLN sebagai induk perusahaan, Anak Perusahaan (AP) dan Independent Power Producer (IPP).

Keberhasilan BAg tidak lepas dari dukungan peran jajaran management dan juga para personil yang saling membantu dan terus bekerja keras untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar terus tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan BAg sebagai perusahaan pelayaran nasional bertaraf internasional dan dipercaya oleh para stakeholder dan pelanggan. Keberhasilan pencapaian tersebut menjadi motivasi BAg untuk mempertahankan performa dan siap menerima segala tantangan dalam hal penugasan kebutuhan pasokan batubara ke seluruh PLTU milik PT PLN, AP dan IPP.

Kebijakan Strategis Perusahaan

BAg selaku anak perusahaan PT PLN yang bergerak dalam bidang transportasi batubara telah melakukan beberapa kebijakan strategis guna mempertahankan performa dan siap menerima

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of BAg in 2017 is based on the Circular Shareholders' Decree circulating on April 20, 2017.

*BAg's Commissioner is: **Ali Mudin***

Supporting Organs of the Board of Commissioners

In supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretariat of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. For the effectiveness of the supervisory duties, the Board of Commissioners has arranged the distribution of duties and authorities among Members of the Board of Commissioners.

Appreciation of the Board of Commissioners

BAG's Board of Commissioners expresses appreciation to BAG Shareholders for their direction during this, the Board of Directors of BAg and all BAg employees and all staff in the Board of Commissioners of BAg for hard work and good relationships that have been built up so far.

Report of the Board of Directors

Dear stakeholders, Praise to the Presence of Allah Subhanahu Wa Ta'ala, for all His blessings in 2017 BAg continues to strengthen its steps towards an international standard national shipping company and continues to grow to become a pioneer of coal transportation transportation as part of the security of supply supporting activities the operation of the power plant owned by PT PLN as the parent company, subsidiaries (AP) and Independent Power Producer (IPP).

BAG's success can not be separated from the support of the role of management and also the personnel who help each other and continue to work hard to optimize the resources they have in order to continue to grow and develop to realize BAg as an international-standard national shipping company and trusted by stakeholders and customers. The success of this achievement has motivated BAg to maintain its performance and is ready to accept all challenges in terms of assigning coal supply needs to all the power plants owned by PT PLN, AP and IPP.

Corporate Strategic Policy

BAG as a subsidiary of PT PLN which is engaged in coal transportation has carried out several strategic policies to maintain performance and be ready to accept all challenges in



segala tantangan dalam mengamankan pasokan batubara sebagai penugasan langsung dari PLN untuk memenuhi supply kebutuhan batubara.

Untuk mempertahankan misi tersebut BAg telah menetapkan 3 (tiga) kebijakan utama diantaranya meningkatkan performa armada kapal milik sendiri, mengadakan kontrak jangka panjang dengan mitra bisnis pemilik Kapal, Tug and Barges dan SPB (Self Propeller Barge) guna memenuhi kebutuhan pasokan batubara PLTU milik PLN, serta mendapatkan kontrak angkutan batubara jangka panjang dari pihak ke III.

Pencapaian Kinerja Operasional

Pada tahun 2017 BAg berhasil membukukan realisasi angkutan sebesar 18,88 Juta MT lebih tinggi 104,77% dibandingkan target tahun 2017 yaitu sebesar 16,45 juta MT. Pendapatan dari jasa angkut terealisasi sebesar Rp 1.444 Juta atau 120,17% dari target tahun 2017 yaitu sebesar Rp 1.201 Juta.

securing coal supplies as direct assignments from PLN to meet supply of coal needs.

To maintain the mission BAg has established 3 (three) main policies including increasing the performance of its own fleet, holding long-term contracts with business partners of Ship owners, Tug and Barges and SPB (Self Propeller Barge) to meet the coal supply needs of PLN's PLTU, and obtain a long-term coal transportation contract from a third party.

Achievement of Operational Performance

In 2017 BAg managed to record transportation revenues of 18.88 million MT, higher than 104.77% compared to the target in 2017 which was 16.45 million MT. Revenues from transport services are realized at Rp 1,444 Million or 120.17% of the 2017 target of Rp 1,201 Million.

No.	NAMA KAPAL	RKAP 2017		REALISASI 2017		%	
		T/M ³	dlm jutaan Rp	T/M ³	dlm jutaan Rp		
1	2	3	4	5	6	7=5:3	8=6:4
1	KM Adhiguna Tarahan	1.133.000	37.271	1.059.317	36.788	93,50	98,70
2	KM Kartini Baruna	1.700.000	108.001	1.618.153	112.503	95,19	104,17
3	KM Kartini Samudera	1.768.000	125.883	1.762.138	118.012	99,67	93,75
4	KM Sartika Baruna	1.427.800	53.800	1.331.158	52.692	93,23	97,94
5	KM Intan Baruna	616.000	49.712	580.256	60.103	94,20	120,90
6	KM Arimbi Baruna	1.430.000	124.000	1.127.349	85.613	78,84	69,04
7	TB SB2401/BP3302	230.000	17.730	238.051	18.896	103,50	106,58
8	TB SB2402/BP3301	220.000	18.424	190.883	15.916	86,77	86,39
9	TB SB2001/BP3001	180.000	17.808	150.660	21.145	83,70	118,74
10	TB SB2002/BP3003	180.000	17.808	179.543	16.666	99,75	93,59
11	KM Handymax TBN	800.400	132.968	-	-	-	-
12	KM Handysize TBN	106.500	10.095	-	-	-	-
13	Kapal KSO	6.660.100	488.228	10.644.129	905.780	159,82	185,52
TOTAL		16.451.800	1.201.728	18.881.637	1.444.114	114,77	120,17

Kinerja Keuangan

Pendapatan usaha pada tahun 2017 sebesar Rp 1.444,11 miliar atau mencapai 120,17 % dari Target tahun 2017 sebesar Rp 1.201,73 miliar dan beban pokok pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp 1.253,58 miliar atau 125,62 % dari Target tahun 2017 sebesar Rp 997,92 miliar, kemudian laba bersih BAg pada tahun 2017 sebesar Rp 81,011 miliar atau 53,96 % dari Target tahun 2017 sebesar Rp 150,13 miliar. Debt to Equity (mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang yang ada dengan menggunakan ekuitas yang ada) adalah 2,53. Sehingga dalam rangka pengembangan BAg diperlukan peningkatan ekuitas atau penambahan modal.

Financial Performance

Operating income in 2017 amounted to Rp 1,444.11 billion or reached 120.17% of the target in 2017 of Rp 1,201.73 billion and the cost of revenue in 2017 was Rp 1,253.58 billion or 125.62% of the 2017 target of IDR 997.92 billion, then BAg's net income in 2017 was IDR 81.011 billion or 53.96% of the 2017 target of IDR 150.13 billion. Debt to Equity (measuring a company's ability to repay existing debt using existing equity) is 2.53. So that in order to develop BAg it is necessary to increase equity or increase capital.

Prospek Usaha

Berdasarkan penyesuaian RJPP tahun 2015 - 2019, BAg menetapkan program pengembangan strategis usaha yaitu dengan mengusahakan mendapatkan perpanjangan kontrak jangka panjang dengan PT PLN, Anak Perusahaan PLN, IPP, membuat pola angkutan batubara untuk pasokan PLTU wilayah Timur, menjaga eksistensi angkutan liner sehingga memungkinkan untuk investasi.

Business Prospect

Based on RJPP adjustments for 2015 - 2019, BAg set a business strategic development program, namely by seeking to obtain a long-term contract extension with PT PLN, PLN Subsidiary, IPP, patterning coal transportation for East PLTU supply, maintaining liner freight so that investment is possible.



Tata Kelola Perusahaan

Dalam usaha peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. BAg berkomitmen untuk terus meningkatkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan praktik terbaik (best practice) GCG. BAg secara konsisten mendorong prinsip-prinsip GCG guna menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh baik individu atau kelompok serta kepatutan para stakeholder. Untuk mengetahui tingkat implementasi GCG yang telah dilakukan, BAg melakukan assessment dan review GCG secara berkala, minimal setahun sekali. Selain itu, implementasi GCG juga menjadi salah satu Key Performance Indicator (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan, yaitu pada bagian Perspektif Leadership dalam bentuk pencapaian skor assessment GCG. Assessment GCG dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK- 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Untuk tahun buku 2017 self assessment GCG dilakukan oleh Tim Assesment GCG dengan perolehan skor 80,4 dengan predikat Baik dibandingkan dengan tahun 2016 dilakukan assesment GCG oleh BPKP dengan perolehan skor 76,25 dengan predikat Baik. Hal ini menandakan BAg telah mengalami peningkatan dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG dan terus meningkatkan mutu dalam pelayanan dan menjalankan perusahaan sesuai dengan lima prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responabilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Corporate Governance

In an effort to improve the quality of implementing Good Corporate Governance, it is an important factor in maintaining shareholder trust and stakeholders. BAg is committed to continually improving the principles of GCG in accordance with the prevailing laws and regulations and the development of best practices (GCG). BAg consistently encourages GCG principles to ensure the creation of a business balance by encouraging both individuals and groups as well as the interests of stakeholders. To determine the level of GCG implementation that has been carried out, BAg periodically assesses and reviews GCG, at least once a year. In addition, GCG implementation is also one of the Key Performance Indicators (KPIs) in the Corporate Management Contract, namely in the Leadership Perspective section in the form of achieving GCG assessment scores. GCG Assessment is conducted by referring to the Decree of the Secretary of the BUMN Minister Number SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012. For the 2017 financial year, GCG self assessment was carried out by the GCG Assessment Team with a score of 80.4 with the Good title compared to 2016 GCG assessment was carried out by the BPKP with a score of 76.25 with the title Good. This indicates that BAg has experienced an increase in fulfilling GCG principles and continues to improve quality in service and running the company in accordance with the five basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsiveness, independence and fairness and equality.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2017 komposisi direksi tetap. Per 31 Desember 2017 jumlah anggota Direksi BAg adalah 2 (dua) orang. Direktur Utama sekaligus merangkap Direktur Keuangan dan SDM dijabat oleh Sdr. Surya Fitriadi dan Direktur Operasi dijabat oleh Sdr. Acto Pambudi Rahardjo.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2017 the composition of directors remains. As of December 31, 2017, there are 2 (two) BAg members. The President Director and concurrently the Director of Finance and HR are held by Mr. Surya Fitriadi and Director of Operations held by Mr. Acto Pambudi Rahardjo.



Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, Mitra Kerja atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang terjalin dengan baik, sehingga pada tahun 2016 BAg tetap terus tumbuh dan berkembang untuk menjadi perusahaan pelayaran nasional yang bertaraf internasional serta menjadi bagian dari security of supply kebutuhan angkutan batubara milik PLN, Anak Perusahaan dan IPP.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its deepest gratitude to the Board of Commissioners and Shareholders, Working Partners for their support, trust and cooperation, so that in 2016 BAg continued to grow and develop to become an international national shipping company and become part of security of supply of coal, PLN and Subsidiary's coal transportation needs.

PROFIL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan transportasi batubara penunjang PT PLN (Persero), PT Pelayaran Bahtera Adhiguna terus berusaha menjalankan operasi bisnisnya dengan selalu menerapkan prinsip tata kelola yang baik, kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan. Menyadari sepenuhnya bahwa bisnis energi ini memiliki persaingan yang semakin ketat, penuh tantangan dan tanggung jawab, untuk itu diperlukan pelaksanaan kerja yang prima (ekselen).

COMPANY PROFILE

As a supporting coal transportation company for PT PLN (Persero), PT Pelayaran Bahtera Adhiguna continues to carry out its business operations by always applying the principles of good governance, harmonious cooperation with stakeholders. Realizing fully that this energy business has increasingly fierce competition, full of challenges and responsibilities, it is necessary to carry out excellent work (excellence).



Untuk mencapai tujuan menjadi World Class Service Company, sangat dipahami bahwa segala sesuatu tidak cukup bila hanya berjalan dengan baik. Lebih dari itu, seluruh pekerjaan harus dilaksanakan dengan benar, cepat dan fokus pada hasil terbaik. Itulah yang disebut sebagai eksekusi ekselen. Dimulai dari penerapan tata kelola Perusahaan yang andal, sistem dan prosedur kerja serta standar-standar yang sejalan dengan proses bisnis, setiap orang memahami dan menjalankan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja PT Pelayaran Bahtera Adhiguna secara keseluruhan.

Sehubungan dengan kemajuan dan semakin ketatnya persaingan pasar PT Pelayaran Bahtera Adhiguna siap untuk bersaing dalam persaingan bisnis transportasi batubara pada saat ini. Tentunya ini semua membutuhkan kerja keras, kerjasama, dan kesabaran semua pihak agar eksekusi ekselen menjadi sebuah kebiasaan dan cerminan budaya. Proses ini dijalani dengan bergandengan tangan bersama semua pemangku kepentingan. Dengan mengedepankan eksekusi ekselen yang bersungguh-sungguh dan berkelanjutan, maka dapat dikatakan bahwa PT Pelayaran Bahtera Adhiguna semakin dekat menuju kemenangan.

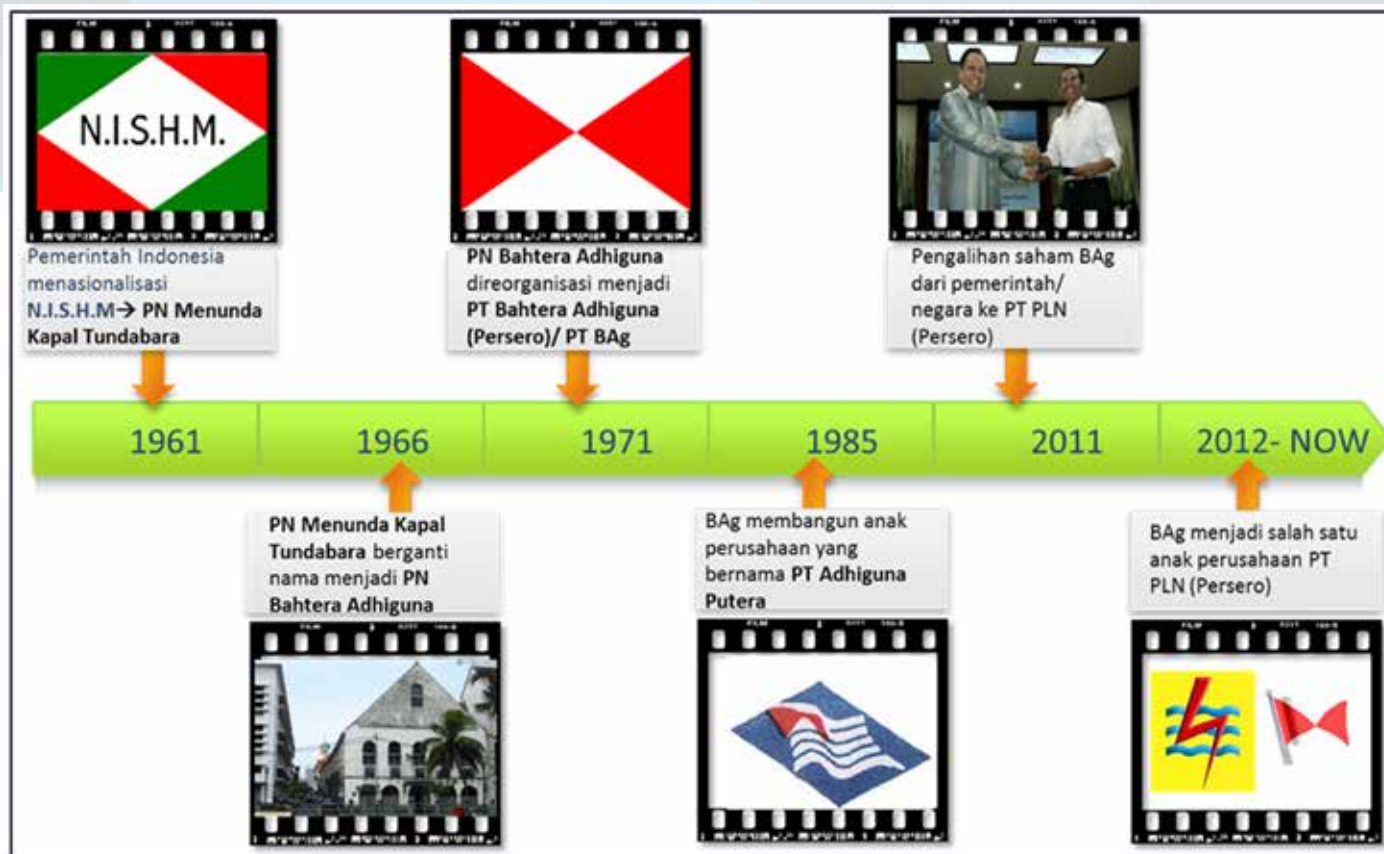
To achieve the goal of becoming a World Class Service Company, it is well understood that everything is not enough if it only goes well. Moreover, all work must be carried out correctly, quickly and focus on the best results. That is what is called excellent execution. Starting from the implementation of reliable corporate governance, work systems and procedures as well as standards that are in line with business processes, everyone understands and runs his work in accordance with established procedures, so as to encourage the overall performance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

In connection with the progress and increasing competition in the market, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is ready to compete in the competition of the coal transportation business at this time. Of course this all requires hard work, cooperation, and patience for all parties so that excellent execution becomes a habit and a reflection of culture. This process is undertaken hand in hand with all stakeholders. By prioritizing serious and sustainable executions, it can be said that PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is getting closer to victory.

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama <i>Name</i> <i>Company Nickname</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna BAG
Bidang Usaha <i>Line of Bussiness</i>	Penyelenggara moda angkutan transportasi batubara untuk pengamanan pasokan batubara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan Perusahaan Listrik Swasta <i>Provider of coal transportation for security of supply to PLN's Power Plant, a subsidiary of PLN and Independent Power Producer (IPP)</i>
Status Perusahaan <i>Status of the Company</i>	Anak Perusahaan PT PLN (Persero) Subsidiary of PT PLN (Persero)
Kepemilikan Saham <i>Ownership</i>	1 PT PLN (Persero) sebesar 99.9% 2 Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0.1% <i>1 PT PLN (Persero) shares ownership 99.9%</i> <i>2 Education and Welfare Foundation shares ownership of 0.1%</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	1 Akta Pendirian PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) tanggal 30 Desember 1971 2 PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham PT PLN (Persero) 3 Akta perubahan kepemilikan dari Pemerintah RI kepada PT PLN (Persero) pada tanggal 5 Agustus 2011 4 Akta penambahan kepemilikan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada 30 <i>1 Deed of Establishment PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) dated 30 December</i> <i>2 PP No. 20 dated 4 March 2011 about additional of capital stock PT PLN (Persero)</i> <i>3 Deed of changes ownership from Indonesian Government to PT PLN (Persero) dated 5 August 2011</i> <i>4 Deed of additional shares of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated 30 January 2013</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 86,696,000,000 (Delapan puluh enam milyar enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah) <i>Rp 86,696,000,000 (eighty six billion six hundred ninty six million rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued Capital and Paid in Capital</i>	Rp 21,674,000,000 (Dua puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh empat juta rupiah) <i>Rp 21,674,000,000 (Twenty one billion six hundred seventy four million)</i>
Jaringan Kantor <i>Official Network</i>	Memiliki 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang <i>1 Head Office and 1 Representative Office</i>
Jumlah Pegawai <i>Number of Employee</i>	39 orang Pegawai organik 25 orang, calon pegawai 5 orang, kontrak 9 orang <i>39 employees</i> <i>25 organic employee, 5 ojt, 9 contract employee</i>
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	Jl. Kalibesar Timur 10-12 Jakarta Barat. 11110 Telp : (021) 6912547 - 49 Fax : (021) 6901450, 6902726
Website <i>Email</i>	www.bahteradhiguna.co.id pelba@bahteradhiguna.co.id



Tahun 1961, Pemerintah Republik Indonesia telah menasionalisasikan perusahaan milik Belanda, NV Nederlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij (NV. NISHM) dan diubah jadi PN Menunda Kapal Tundabara dengan bisnis utama adalah jasa angkutan batubara dan jasa kapal pandu. Pada tahun 1966, PN Menunda Kapal Tundabara diubah jadi PN Bahtera Adhiguna.

Tahun 1971, berdasarkan peraturan pemerintah PN Bahtera Adhiguna, diubah jadi PT Bahtera Adhiguna (Persero) dan aktivitas kegiatannya adalah jasa angkutan barang curah dan kargo umum, angkutan kayu jasa keagenan kapal, EMKL, bongkar muat dari/ ke kapal, galangan kapal dan kegiatan penunjang lainnya. Tahun 1985, PT Bahtera Adhiguna telah mendirikan anak perusahaan yaitu, PT PBM Adhiguna Putera yang khusus menangani bongkar muat dari/ke kapal.

Pada bulan Maret tahun 2011 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Pada 4 Maret 2011, Kementerian BUMN menerbitkan surat keputusan tentang Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara. Pada bulan Agustus 2011, telah diadakan Penandatanganan Akta pemindahtanganan hak atas saham milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

In 1961, the Government of the Republic of Indonesia had nationalized a Dutch-owned company, NV Nederlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatschappij (NV. NISHM) and was converted to PN Menunda Kapal Tundabara with its main business being coal transportation services and escort ship services. In 1966, the PN Menunda Kapal Tundabara was changed to PN Bahtera Adhiguna.

In 1971, based on the government regulation of PN Bahtera Adhiguna, it was changed to PT Bahtera Adhiguna (Persero) and its activities were bulk goods and general cargo transportation services, timber transportation, ship agency services, EMKL, loading and unloading from ships, shipyards and supporting activities others. In 1985, PT Bahtera Adhiguna had established a subsidiary, namely, PT PBM Adhiguna Putera which specialized in handling loading and unloading from ships.

In March 2011 the Government of the Republic of Indonesia determined the addition of state capital participation in the share capital of the State Electricity Company (Persero) derived from the transfer of all shares of the Republic of Indonesia to the PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Company. On March 4, 2011, the Ministry of BUMN issued a decree concerning the Transfer of State-Owned Share Capital of the Republic of Indonesia from the PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Company to the State Electric Company Company (Persero). In August 2011, a Signatory of the transfer of rights to the shares of the Republic of Indonesia to the PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Company (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

Bidang Usaha

Bidang usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini yaitu usaha dalam bidang jasa transportasi batubara penunjang PT PLN (Persero).

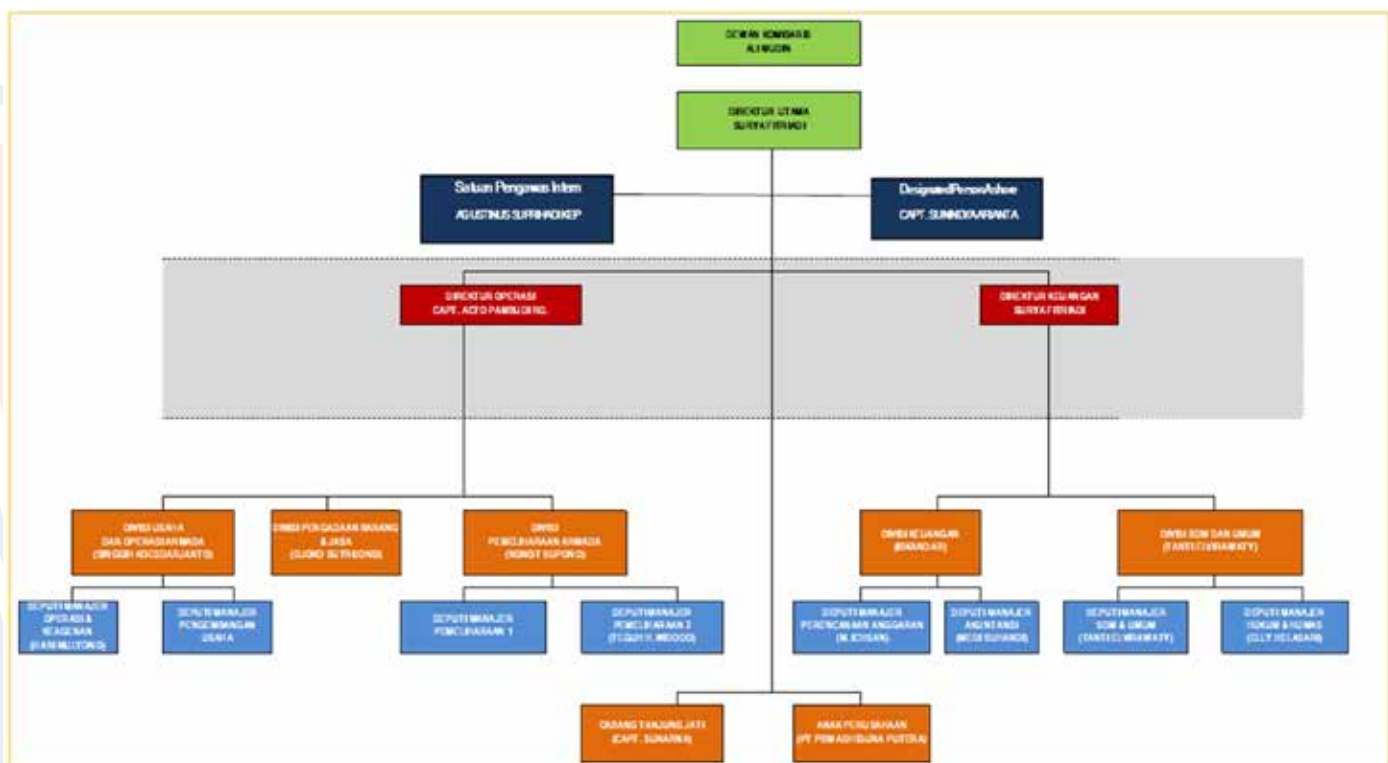
Business Field

The business sector currently carried out by the Company is business in the field of supporting coal transportation services of PT PLN (Persero).



Struktur Organisasi

Organizational Structure



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan angkutan batubara dan gas serta penunjangnya yang unggul dan terpercaya dengan pelayanan berstandar internasional.

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Company Vision

Become a coal and gas transportation company and its support which is superior and reliable with international standard services.

Misi Perusahaan

1. Menyelenggarakan usaha transportasi Laut dan penunjangnya untuk pengamanan pasokan batubara dan gas untuk pembangkit PLN, anak perusahaan PLN, dan IPP.
2. Menyelenggarakan sistem manajemen berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat (GCG).

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan BAG terangkum dalam LAYAR BAHTERA yang mempunyai arti, yaitu:

Company Mission

1. Organizing a Sea transportation business and supporting it, to secure the supply of coal and gas for PLN plants, PLN subsidiaries, and IPP.
2. Organizing a management system based on the principles of healthy corporate governance (GCG).

Corporate Culture

The Corporate Culture is summarized in LAYAR BAHTERA which have meaning, namely:

- L** Loyal dalam melaksanakan tugas yang diemban | *Loyal in carrying out the tasks carried out*
- A** Arif dalam mengambil keputusan | *Wise in making decisions*
- Y** Yakin dalam bertindak atau berkarya | *Confident in acting or working*
- A** Adaptif dalam perubahan | *Adaptive in change*
- R** Rasa tanggung jawab yang tinggi dalam tugas dan kewajiban | *High sense of responsibility in duties and obligations*
- B** Bersama menggalang semangat untuk mencapai kinerja terbaik | *Together raise enthusiasm to achieve the best performance*
- A** Antusias meningkatkan profesionalisme, kreatif dan inovatif | *Enthusiastic about increasing professionalism, creative and innovative*
- H** Hati yang bersih dan integritas tinggi | *Clean heart and high integrity*
- T** Toleransi yang tinggi terhadap perbedaan demi pengembangan perusahaan | *High tolerance for differences for company development*
- E** Empati terhadap kepentingan sosial dan lingkungan masyarakat | *Empathy towards the social and environmental interests of the community*
- R** Responsif dan menjaga kepuasan pelanggan | *Responsive and maintain customer satisfaction*
- A** Amanah sebagai pegangan menjalankan tugas | *Trustful to handle in carrying out tasks*



Identitas & Riwayat Hidup Dewan Komisaris
Identity & Curriculum Vitae of the Board of Commissioner

Ali Mudin | 06.07.1957

Diangkat sebagai Komisaris Independen dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna bulan 20 April 2017. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen BAG, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Wilayah PT BRI Banda Aceh Tbk (2004 - 2005), Kepala Divisi Logistik Kantor Pusat PT BRI Tbk (2005 - 2008), Kepala Internal Audit PT BRI Kantor Pusat Tbk (2008 - 2015). Pendidikan S1 Hukum Universitas Padjadjaran (1985), S2 Manajemen Univ Padjadjaran (2009).

Ali Mudin | 06.07.1957

Appointed as an Independent Commissioner with the Circula Shareholders' Decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in April 20, 2017. Before being appointed as Independent Commissioner of BAG, he had served as Head of PT BRI Banda Aceh Tbk (2004 - 2005), Head of PT BRI's Logistics Office Tbk (2005 - 2008), Head of Internal Audit of PT BRI Head Office Tbk (2008 - 2015). Education for S1 Law in Padjadjaran University (1985), Masters in Management of Padjadjaran University (2009).



Identitas & Riwayat Hidup Dewan Direksi
Identity & Curriculum Vitae of the Board of Director

Surya Fitriadi | Pematang Siantar, 20.12.1966

Diangkat sebagai PLT Direktur Utama pada tahun 2016 berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2016. Sebelum diangkat menjadi Direktur Utama, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan BAG periode 2011-2015, Manajer Keuangan dan Niaga PT PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B periode 2008-2010. Pendidikan Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi pada tahun 1992.

Surya Fitriadi | Pematang Siantar, 20.12.1966

Appointed as President Director PLT in 2016 based on the decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Shareholders in 2016. Before being appointed as Managing Director, he served as Finance Director for BAG in 2011-2015, Finance and Commerce Manager of PT PLN (Persero) Pembangkit Tanjung Jati B period 2008-2010. Education at the University of North Sumatra, Faculty of Economics in 1992.



Identitas & Riwayat Hidup Dewan Direksi
Identity & Curriculum Vitae of the Board of Director

Acto Pambudi Rahardjo | Tegal, 24.10.1956

Diangkat sebagai PLT Direktur Operasi pada tahun 2016 berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2016. Sebelum diangkat menjadi Direktur Operasi, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT PBM Adhiguna Putera periode 2012-2016, Kepala Cabang BAG Cabang Tg Jati pada tahun 2011. Pendidikan Sarjana Muda / MPB 3 (1985), Chief Officer Certificate (1988), Master Certificate (1992), Fakultas Hukum STIHA Banjarmasin (2005), Master of Marine ANT 1 (2008).

Acto Pambudi Rahardjo | Tegal, 24.10.1956

Appointed as PLT Director of Operations in 2016 based on the decision of Shareholders of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2016. Before being appointed as Director of Operations, he had served as Managing Director of PT PBM Adhiguna Putera for the period 2012-2016, Head of Branch Tg Jati Branch in 2011. Bachelor / MPB Education 3 (1985), Chief Officer Certificate (1988), Certificate Master (1992), Law Faculty STIHA Banjarmasin (2005), Master of Marine ANT 1 (2008).



JUMLAH PEGAWAI

Jumlah Pegawai Perusahaan

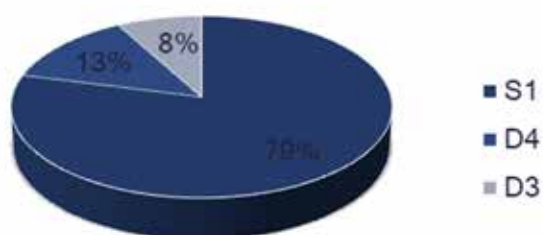
Pada tahun buku 31 Desember 2017 karyawan BAg adalah sejumlah 39 personel, yang terdiri dari Pegawai organik 25 orang, calon pegawai 5 orang, pegawai kontrak 9 orang.

NUMBER OF EMPLOYEES

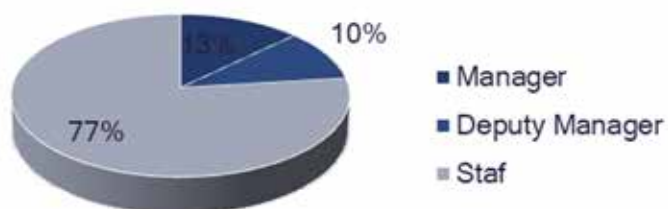
Number of Company Employees

In the 31st of December 2017 BAg employees were 39 personnel, consisting of 25 organic employees, 5 prospective employees, 9 contract employees.

Pendidikan Pegawai



Jabatan Pegawai



Data Pengembangan Dan Pelatihan Pegawai

Data pengembangan dan pelatihan pegawai sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Data Development and Employee Training

Data on employee development and training as listed in the following table:

No	NAMA	JENIS DIKLAT	TANGGAL	LOKASI	PENYELENGGARA
1	Djoko Sutrisno	Seminar Nasional Internal Audit	9-10 Mei 2017	JW Mariot Medan	Yayasan Pendidikan Internal Audit
2	Hari Mulyono	Pembelajaran Negotiation Skill	20-21 Juli 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Suralaya	PT PLN (Persero) Udiklat Suralaya
3	Tommy Wijaya	Pembelajaran Negotiation Skill	20-21 Juli 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Suralaya	PT PLN (Persero) Udiklat Suralaya
4	Adhi Nugroho	Pembelajaran Negotiation Skill	20-21 Juli 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Suralaya	PT PLN (Persero) Udiklat Suralaya
5	Fenas Aditya	Pembelajaran dan Sertifikasi Barang dan Jasa	31 Juli s/d 2 Agustus 2017	PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah	PT PLN (Persero) Udiklat Bogor
6	Didiek Wahyudianto	Pembelajaran dan Sertifikasi Barang dan Jasa	31 Juli s/d 2 Agustus 2017	PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah	PT PLN (Persero) Udiklat Bogor
7	Hilman Faturachman	Pembelajaran dan Sertifikasi Barang dan Jasa	31 Juli s/d 2 Agustus 2017	PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah	PT PLN (Persero) Udiklat Bogor
8	Singgih Koesdarjanto	Assesment EE III	29-30 Agustus 2017	Pusdiklat PLN Ragunan	PT PLN (Persero)
9	Nonot Supono	Assesment EE III	29-30 Agustus 2017	Pusdiklat PLN Ragunan	PT PLN (Persero)
10	Singgih Koesdarjanto	Pembelajaran Manajemen Keuangan Level MD/FIII	26-27 September 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Palembang	PT PLN (Persero) Udiklat Palembang
11	Nonot Supono	Pembelajaran Manajemen Keuangan Level MD/FIII	26-27 September 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Palembang	PT PLN (Persero) Udiklat Palembang
12	Lely Farida Mahadi	CSO-ISPS Code Training	6-9 Agustus 2017	Hotel Puncak Raya Cisarua, Bogor	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
13	Nonot Supono	CSO-ISPS Code Training	6-9 Agustus 2017	Hotel Puncak Raya Cisarua, Bogor	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
14	Iskandar	Pembelajaran Persyaratan Executive	5-12 Oktober 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Banjarbaru	PT PLN (Persero) Udiklat Banjarbaru
15	Sunarna	Pembelajaran Persyaratan Executive	5-12 Oktober 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Banjarbaru	PT PLN (Persero) Udiklat Banjarbaru
16	Teguh Hari Widodo	Assesment EE III	30-31 Oktober 2017	Pusdiklat PLN Ragunan	PT PLN (Persero)
17	Elly Helasari	Assesment EE III	30-31 Oktober 2017	Pusdiklat PLN Ragunan	PT PLN (Persero)
18	Fenas Aditya F	Marine Surveyor Training	6-11 November 2017	Hotel Grand Diara Cisarua, Bogor	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
19	Hari Mulyono	Pembelajaran Persyaratan Executive	21-28 November 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Tuntungan	PT PLN (Persero) Udiklat Tuntungan
20	Tanti Elvirawaty	Pembelajaran Persyaratan Executive	21-28 November 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Tuntungan	PT PLN (Persero) Udiklat Tuntungan
21	Medi Suhandi	Pembelajaran Persyaratan Executive	21-28 November 2017	PT PLN (Persero) Udiklat Tuntungan	PT PLN (Persero) Udiklat Tuntungan
22	Teguh Hari Widodo	Pelatihan Internal Auditor / ISPS Code	14-16 Desember 2017	Hotel Grand Diara Cisarua, Bogor	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Biaya Diklat Tahun 2017

Biaya pengembangan dan pelatihan pegawai sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

2017 Training Fee

Costs for developing and training employees as listed in the following table:

No.	Komponen	Jumlah
1	Biaya Diklat dan Latihan tahun 2017	Rp. 244.000.000

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham ke PT PLN (Persero), BAG telah resmi menjadi Anak Perusahaan PLN. Komposisi pemegang saham BAG adalah PT PLN (Persero) sebesar 99,9% dan YPK-PLN sebesar 0,1%.

Direksi dan Komisaris BAG tidak memiliki kepemilikan saham langsung dan tidak langsung pada perusahaan, sehingga tidak informasi mengenai kepemilikan saham perusahaan oleh Direksi maupun Komisaris.

SHAREHOLDER COMPOSITION

Composition of Shareholders Based on PP No. 20 dated March 4, 2011 concerning Addition of share capital participation to PT PLN (Persero), BAG has officially become a PLN Subsidiary. The composition of BAG's shareholders is 99.9% PT PLN (Persero) and 0.1% YPK-PLN.

BAG's Directors and Commissioners do not have direct and indirect share ownership in the company, so there is no information about the company's share ownership by the Directors or Commissioners.



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 02 Mei 2017 perusahaan telah melepas saham 75% anak perusahaan PT PBM Adhiguna Putra kepada PT Dana Pensiun PLN, dengan status saham sebagai berikut ini:

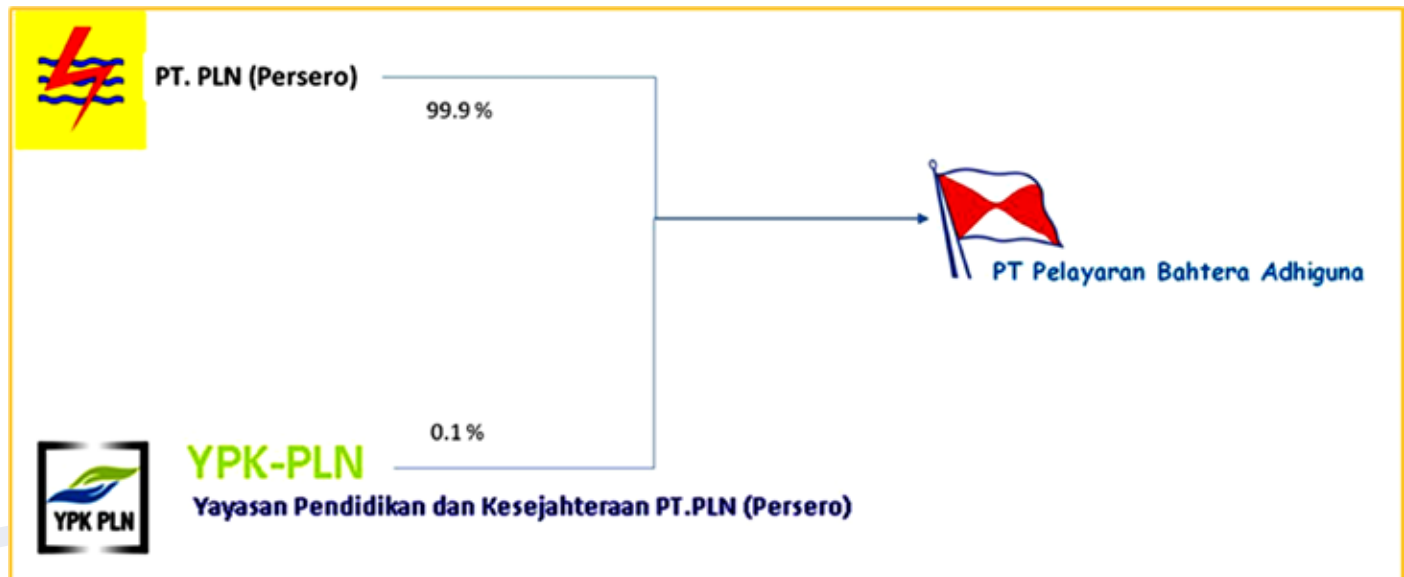
LIST OF SUBSIDIARIES AND / OR ASSOCIATED ENTITIES

On May 2, 2017 the company released 75% of the shares of PT PBM Adhiguna Putra's subsidiary to PT Dana Pensiun PLN, with the following stock status:

NAMA ENTITAS	JENIS USAHA	DOMISILI	PROSENTASE PER TANGGAL 02 Mei 2017	
			PT Dana Pensiun PLN	PT BAg
PT PBM Adhiguna Putra	Jasa Perkapalan	JAKARTA	75%	25%

STRUKTUR SAHAM PERUSAHAAN

COMPANY SHARE STRUCTURE



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, sehingga tidak ada informasi mengenai kronologi penerbitan/ pencatatan saham.

CHRONOLOGY OF SHARES ISSUANCE

As of December 31, 2017 the Company does not have a chronology of listing shares, so there is no information regarding the chronology of the issuance / listing of shares.

KRONOLOGI PENERBITAN ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan efek lainnya, sehingga tidak ada informasi mengenai kronologi penerbitan/pencatatan efek lainnya.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE OR LISTING OF OTHER SECURITIES

As of December 31, 2017 the Company does not have the chronology of recording other securities, so there is no information about the chronology of the issuance / recording of other securities.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Kantor Akuntan Publik

NAME AND ADDRESS OF THE INSTITUTION AND / OR SUPPORTING PROFESSIONAL

Public Accounting Firm

NAMA PERUSAHAAN	KEGIATAN USAHA	DOMISILI
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Registered Accountant Public	Plaza Indonesia Lv. 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Telp. +62 215140 1340 Fax. +62 215140 1350 www.rsm.id

PENGHARGAAN YANG DITERIMA PADA TAHUN BUKU 31 DESEMBER 2017

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2017 Perusahaan tidak memiliki penghargaan maupun sertifikasi yang diterima ataupun diperoleh. Sehingga tidak ada informasi yang dapat

AWARDS RECEIVED IN THE FISCAL YEAR DECEMBER 31, 2017

Until the financial year of December 31, 2017 the Company does not have awards or certifications received or obtained. So that no information can be submitted regarding the award or

disampaikan terkait penghargaan atau sertifikasi yang diterima pada tahun buku 31 Desember 2017.

certification received in the financial year 31 December 2017.

JARINGAN USAHA

BAG mempunyai jaringan usaha yaitu satu Kantor Cabang yang berdomisili di Jepara, Jawa Tengah guna menunjang proses bisnis angkutan batubara dedikasi untuk PLTU Tanjung Jati B milik PLN. Adapun alamat Kantor Cabang BAG adalah sebagai berikut:

Nama : PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
(Kantor Cabang Tanjung Jati)
Alamat : Komplek PLTU Tg Jati B. Desa Tubanan,
Kec. Kembang Kab. Jepara.
Jawa Tengah – 59453
Telp (0291) 7730660
Fax (0291) 7730660

BUSINESS NETWORK

BAG has a business network that is a Branch Office domiciled in Jepara, Central Java to support the coal transportation business process of dedication to PLN's Tanjung Jati B PLTU. The addresses of BAG Branch Offices are as follows:

*Name : PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
(Tanjung Jati Branch Office)
Address : Komplek PLTU Tg Jati B. Desa Tubanan,
Kec. Kembang Kab. Jepara.
Jawa Tengah – 59453
Telp (0291) 7730660
Fax (0291) 7730660*

PT BAG mempunyai memiliki asset sebesar 25% PT PBM Adhiguna Putera yang berdomisili di Jakarta yang mempunyai proses bisnis jasa bongkar muat, assist tug, pengelolaan jetty management & EMKL. Adapun alamat Kantor Pusat PT PBM Adhiguna Putera adalah sebagai berikut:

PT BAG has 25% assets in PT PBM Adhiguna Putera which is domiciled in Jakarta which has a loading and unloading service business process, jetty management & EMKL. The address of PT PBM Adhiguna Putera Head Office is as follows:

Nama : PT PBM Adhiguna Putera
Alamat : Jl. Kartini VII No. 2 RT. 010 RW.004
Kelurahan: Kartini, Kecamatan Sawah Besar,
Jakarta Pusat – 10750
Telp. (021) 2268-5989/ 2268-6001
Fax : (021) 2268-5669
Email : www.adhigunaputera.com

*Name : PT PBM Adhiguna Putera
Address : Jl. Kartini VII No. 2 RT. 010 RW.004
Kelurahan: Kartini, Kecamatan Sawah Besar,
Jakarta Pusat – 10750
Telp. (021) 2268-5989/ 2268-6001
Fax : (021) 2268-5669
Email : www.adhigunaputera.com*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Data pendidikan dan/atau pelatihan direksi dan dewan komisaris sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

EDUCATION AND / OR TRAINING OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS

Data on education and / or training of directors and board of commissioners as listed in the following table:

No	NAMA	JENIS DIKLAT	TANGGAL	LOKASI	PENYELENGGARA
1	Acto Pambudi R	Workshop Profesional Director Program	14-16 Maret 2017	Pusdiklat PLN Ragunan	PT PLN (Persero)





PERISTIWA PENTING

Adapun peristiwa penting yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

IMPORTANT EVENTS

The important events that occur until December 31, 2017 are as follows:

APRIL



Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT BAg pada tanggal 20 April 2017

Dismissal and Appointment of PT BAg's Board of Commissioners on April 20, 2017

MEI



Penjualan 75% saham PT BAg di PT PBM Adhiguna Putera kepada PT Dana Pensiun PLN tanggal 2 Mei 2017

The sale of 75% of PT BAg's shares in PT PBM Adhiguna Putera to PT Dana Pensiun PLN on 2 May 2017

OKTOBER



Penertiban penghuni atas tanah milik PT BAg di Jl. MT Haryono Kav.14 Jakarta Selatan tanggal 12 Oktober 2017

Control of occupants of land owned by PT BAg on Jl. MT Haryono Kav. 14 South Jakarta on 12 October 2017

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Kondisi Umum

Perekonomian Indonesia

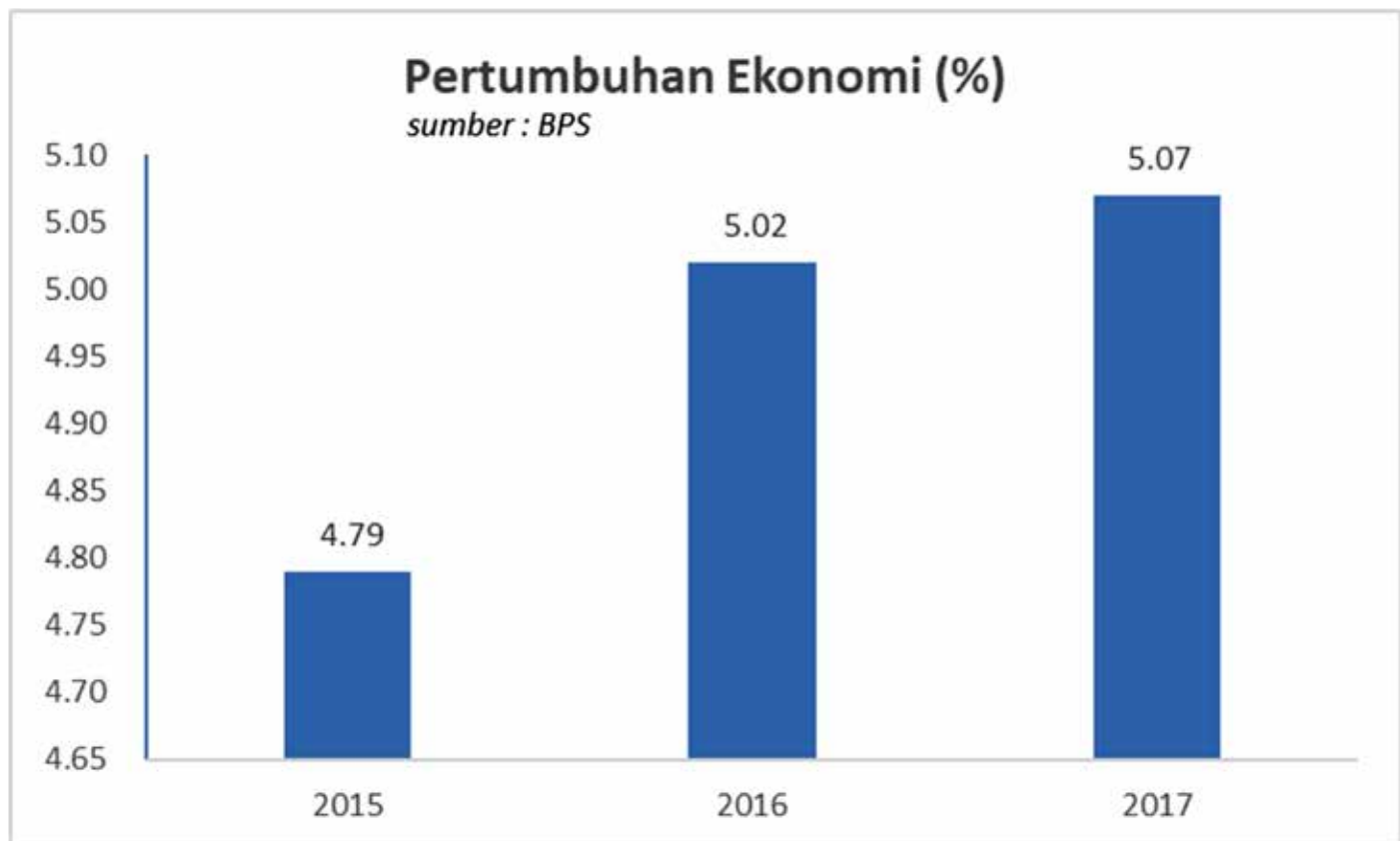
Perekonomian Indonesia tahun 2017 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp13.588,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp51,89 juta atau USD3.876,8. Ekonomi Indonesia tahun 2017 tumbuh 5,07% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2016 sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 9,81% sedangkan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas mencapai 1,54%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,09%.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

General condition

Indonesian economy

The Indonesian economy in 2017 as measured by Gross Domestic Product (GDP) on the basis of current prices reached Rp13,588.8 trillion and GDP per capita reached Rp51.89 million or USD3,876.8. The Indonesian economy in 2017 grew 5.07% higher than the 2016 achievement of 5.03%. In terms of production, the highest growth was achieved by the Information and Communication Business Field at 9.81% while the Electricity and Gas Procurement Business reached 1.54%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Component of Exports of Goods and Services at 9.09%.



Tingkat inflasi Desember 2017 sebesar 0,71% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 131,28. Dari 82 kota IHK, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 2,26%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,30%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,17%; kelompok sandang sebesar 0,13%; kelompok kesehatan sebesar 0,18%; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga sebesar 0,07%; dan kelompok transport, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,75%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Desember) 2017 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2017 terhadap Desember 2016) masing-masing sebesar 3,61%.

December 2017 inflation rate was 0.71% with the Consumer Price Index (CPI) of 131.28. Of the 82 CPI cities, all experienced inflation. Inflation occurs because of an increase in prices as indicated by the increase in the entire expenditure group index, namely: the foodstuffs group at 2.26%; processed foods, beverages, cigarettes and tobacco group of 0.30%; housing, water, electricity, gas and fuel group by 0.17%; clothing group by 0.13%; health group by 0.18%; education, recreation and sports group by 0.07%; and the transport, communication and financial services group by 0.75%. The inflation rate for the calendar year (January-December) 2017 and the year-on-year inflation rate (December 2017 to December 2016) are 3.61%, respectively.

Terkait nilai tukar mata uang, Rupiah terdepresiasi 0,37% terhadap Dolar Amerika pada Desember 2017 dengan nilai tukar sebesar Rp13.540,79 per dolar Amerika. Menurut provinsi,

Regarding the currency exchange rate, the Rupiah depreciated 0.37% against the US Dollar in December 2017 with an exchange rate of Rp13,540.79 per US dollar. According to the province,

level terendah kurs tengah terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan yang mencapai Rp13.667,50 per dolar Amerika pada minggu keempat Desember 2017.

Kondisi Listrik di Indonesia

Sampai dengan November 2017, Kapasitas terpasang pembangkit di Indonesia adalah 54.577,9 MW yang terdiri atas pembangkit PLN 40.285,7 MW, pembangkit swasta 10.457 MW dan pembangkit sewa 3.835 MW. Sebagian besar pembangkit tersebut berupa PLTU batubara (45,1%), disusul PLTG/PLTGU/PLTMG sekitar 30,2%, PLTD sekitar 10%, PLTA/PLTM sekitar 8,1%, PLTU BBM sekitar 3,1%, PLTP sekitar 3,1% dan EBT lain sekitar 0,26%. Dengan jumlah pembangkit adalah 6.138 unit yang terdiri atas 5.176 unit pembangkit PLN, 261 unit pembangkit swasta dan 701 unit pembangkit sewa.

Realisasi bauran energi hingga November 2017 mencapai 231.149 TWh yang terdiri dari pembangkit PLN sebesar 154.108 TWh, pembangkit swasta sebesar 64.433 TWh dan pembangkit sewa sebesar 12.608 TWh. Bauran energi masih didominasi oleh batubara sebesar 58,3%. PLN telah berhasil menurunkan pemakaian BBM dari 23,7% pada tahun 2011 menjadi hanya 5,6% hingga November 2017, dengan beroperasinya beberapa PLTU batubara dan beberapa PLTU IPP. Selain itu PLN juga telah berhasil meningkatkan pemakaian bahan bakar gas dari 20,5% pada tahun 2011 menjadi 23,2% hingga November 2017. Sedangkan bauran energi dari energi baru dan terbarukan (EBT) mengalami sedikit peningkatan yaitu 12,2% pada tahun 2011 menjadi 12,9% hingga November 2017.

Kontribusi BAg terhadap Industri Listrik Nasional

Bahtera Adhiguna (BAg) berkontribusi dalam industri listrik nasional dalam bidang menjaga suplai kebutuhan batubara dengan menggunakan angkutan laut (Kapal, Tug & Barge, SPB) ke PLTU milik PT PLN (Persero), Anak Perusahaan dan Independent Power Producer. Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa angkutan laut, BAg terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi perusahaan dalam mewujudkan menjadi salah satu perusahaan pelayaran yang handal dan unggul dalam tingkat kawasan regional ataupun dunia. Dalam mendukung kegiatan operasionalnya, BAg didukung oleh armada kapal milik dan juga armada kapal KSO dari para rekanan yang telah dipilih melalui proses tender.

the lowest level of the middle exchange rate occurred in South Sulawesi Province which reached Rp13,667.50 per US dollar in the fourth week of December 2017.

Electricity Conditions in Indonesia

As of November 2017, the installed capacity of the plant in Indonesia is 54,577.9 MW which consists of a PLN generator of 40,285.7 MW, a private generator of 10,457 MW and lease generator of 3,835 MW. Most of the plants are in the form of coal power plants (45.1%), followed by PLTG / PLTGU / PLTMG around 30.2%, PLTD around 10%, PLTA / PLTM around 8.1%, PLTU BBM around 3.1%, PLTP around 3.1% and other EBTs around 0.26%. With the number of plants of 6,138 units consisting of 5,176 PLN generator units, 261 private generator units and 701 rental generator units.

The realization of the energy mix until November 2017 reached 231,149 TWh consisting of PLN generators of 154,108 TWh, private power plants of 64,433 TWh and rental plants of 12,608 TWh. Energy mix is still dominated by coal at 58.3%. PLN has succeeded in reducing fuel consumption from 23.7% in 2011 to only 5.6% until November 2017, with the operation of several coal power plants and several IPP power plants. In addition, PLN has also succeeded in increasing the use of gas fuel materials from 20.5% in 2011 to 23.2% until November 2017. While the energy mix from new and renewable energy (EBT) experienced a slight increase of 12.2% in 2011 to 12.9% until November 2017.

BAg contribution to the National Electricity Industry

Bahtera Adhiguna (BAg) contributes to the national electricity industry in the field of maintaining supply of coal needs by using sea transportation (Ships, Tug & Barge, SPB) to PLTU owned by PT PLN (Persero), Subsidiaries and Independent Power Producers. As one of the sea transportation service companies, BAg continues to strive to improve the company's competency in realizing becoming one of the reliable and superior shipping companies at the regional or world level. In supporting its operational activities, BAg is supported by its own fleet of vessels and also the KSO fleet from partners who have been selected through a tender process.



Pemasaran

Kinerja perusahaan dalam tahun 2017 sangat dipengaruhi oleh penambahan kontrak angkutan batubara dari bertambahnya permintaan angkutan batubara dari PT PLN (Persero) untuk memasok batubara ke PLTU di luar pulau Jawa. Untuk memenuhi semua kontrak angkutan batubara, BAg mengoperasikan kapal / Tug & barge milik, yaitu KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Kartini Samudra, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, TB Srikandi Baruna 2401 & BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2402 & BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2001 & BG Baruna Power 3001 dan TB Srikandi Baruna 2002 & BG Baruna Power 3003 serta melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan pelayaran yang melibatkan 3 (tiga) kapal Panamax, 1 (satu) kapal handymax, 1 (satu) kapal Small Handy, 4 (empat) unit SPB dan 30 (tiga puluh) set Tug & Barge.

Marketing

The company's performance in 2017 was greatly influenced by the increase in coal transportation contracts from the increasing demand for coal transportation from PT PLN (Persero) to supply coal to PLTU outside Java. To fulfill all coal transportation contracts, BAg operates vessels / Tug & barge owned, namely KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Kartini Samudra, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, TB Srikandi Baruna 2401 & BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2402 & BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2001 & BG Baruna Power 3001 and TB Srikandi Baruna 2002 & BG Baruna Power 3003 as well as conducting Joint Operations (KSO) with several shipping companies involving 3 (three) Panamax vessels, 1 (one) handymax ship, 1 (one) Small Handy ship, 4 (four) SPB units and 30 (thirty) sets of Tug & Barge.



Program kegiatan pemasaran selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan perpanjangan kontrak angkutan dari PT Maritime Barito Perkasa (MPB) (Anak perusahaan PT Adaro Indonesia) sebagai penyedia transportasi angkutan batubara dengan rute Kelanis (Taboneo) ke PLTU Jawa tersebar sebagai pengganti pasokan batubara dari KPC.
2. Mendapatkan kontrak angkutan batubara dengan PLN Batubara.
3. Meningkatkan komunikasi dengan syahbandar, administrasi pelabuhan, keagenan, Jetty Master dan pihak terkait lainnya di tiap pelabuhan muat dan bongkar.
4. Melakukan kajian untuk angkutan Batubara dalam mendukung program 35.000 MW.

The marketing activities program during 2017 is as follows:

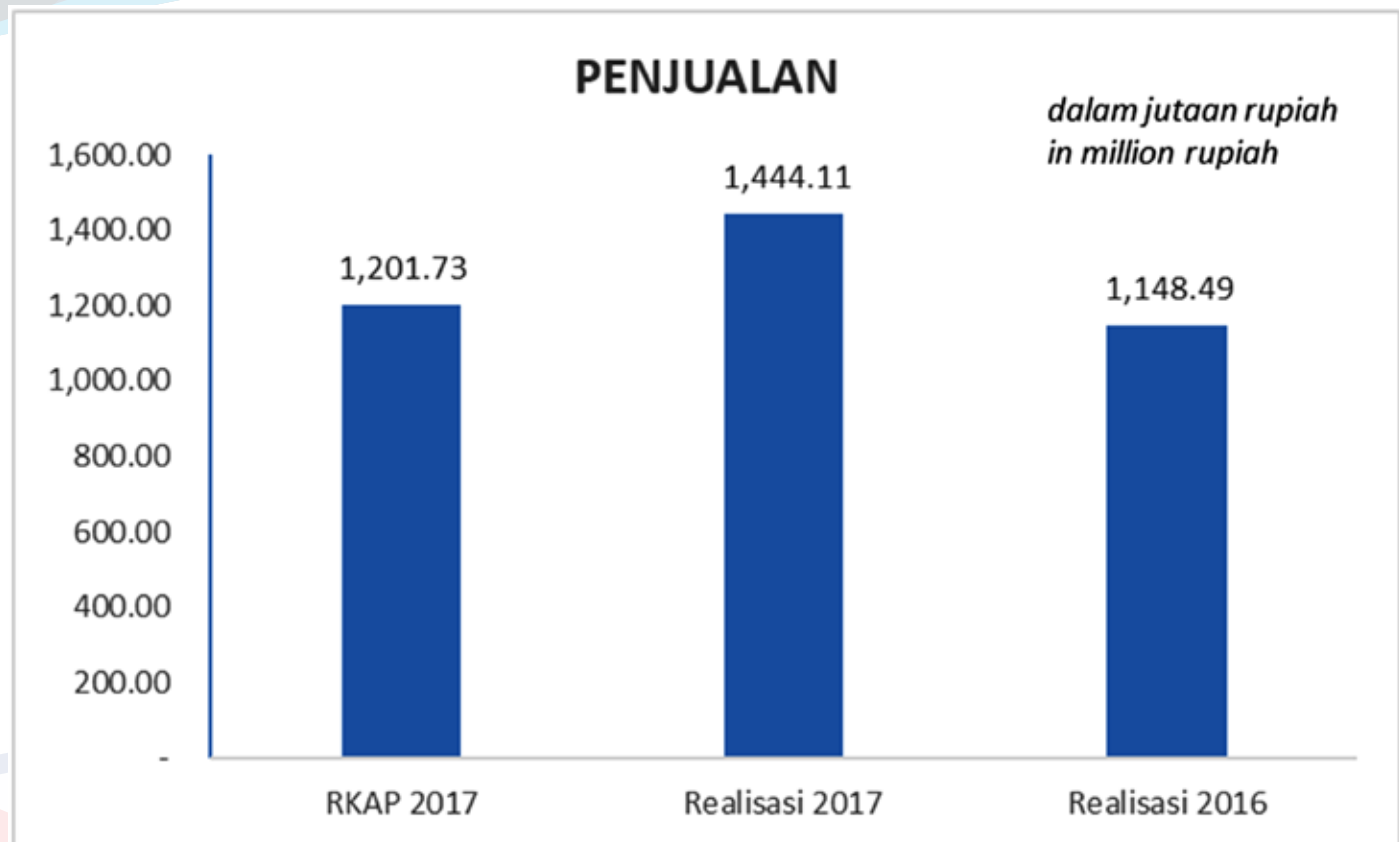
1. *Obtaining a transportation contract extension from PT Maritime Barito Perkasa (MPB) (a subsidiary of PT Adaro Indonesia) as a provider of transportation of coal transportation with the Kelanis (Taboneo) route to the scattered Java PLTU in lieu of coal supply from KPC.*
2. *Obtain coal transportation contracts with PLN Batubara.*
3. *Improving communication with the portfolios, port administration, agency, Jetty Master and other related parties in each port of loading and unloading.*
4. *Conduct a study of Coal transportation in support of the 35,000 MW program.*

Penjualan

Realisasi pendapatan dari penjualan jasa angkutan laut sampai dengan 31 Desember tahun 2017 sebesar Rp 1,44 Triliun atau mencapai 120,17% dari target tahun 2017 sebesar Rp 1,20 Triliun. Perincian pendapatan dari penjualan jasa angkutan batubara adalah sebagai berikut:

Sales

Realization of revenue from the sale of sea freight services as of December 31, 2017 amounted to Rp 1.44 Trillion or reached 120.17% of the 2017 target of Rp 1.20 Trillion. Details of revenue from sales of coal transportation services are as follows:

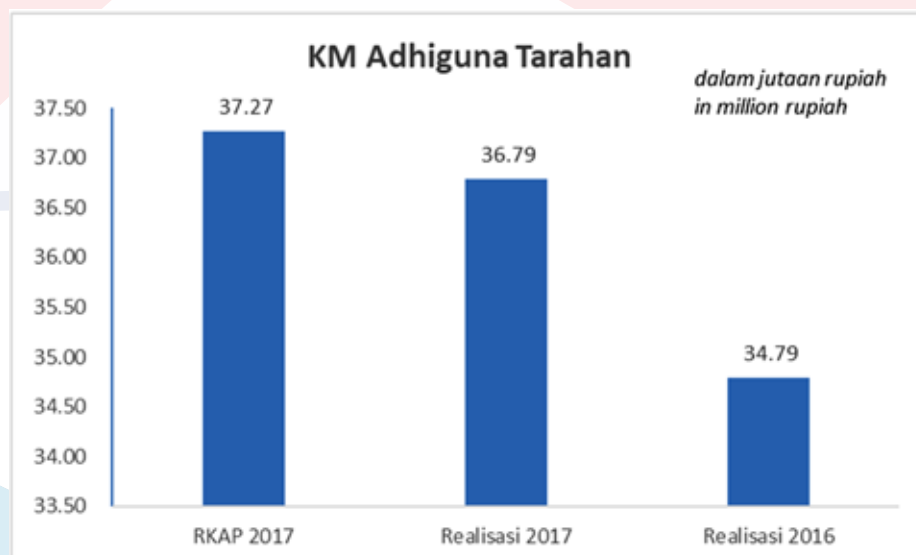


a. KM Adhiguna Tarahan

KM Adhiguna Tarahan dioperasikan untuk melayani angkutan batubara dari Pelabuhan Tarahan Lampung tujuan PLTU Suralaya milik PT Indonesia Power (IP). Pada Triwulan IV tahun 2017, KM Adhiguna Tarahan mengangkut batubara sebanyak 100 shipment dengan volume angkutan sebesar 1,06 juta MT atau 93,50 % dari target tahun 2017 sebesar 1,13 juta MT. Pendapatan KM Adhiguna Tarahan pada tahun 2017 mencapai sebesar Rp 36,79 miliar atau 98,70% dari target tahun 2017 sebesar Rp 37,27 miliar.

a. KM Adhiguna Tarahan

KM Adhiguna Tarahan is operated to serve coal transportation from Tarahan Lampung Port for the purpose of the Suralaya power plant owned by PT Indonesia Power (IP). In the fourth quarter of 2017, KM Adhiguna Tarahan transported 100 shipments of coal with a transport volume of 1.06 million MT or 93.50% of the 2017 target of 1.13 million MT. The revenue of KM Adhiguna Tarahan in 2017 reached Rp 36.79 billion or 98.70% of the 2017 target of Rp 37.27 billion.

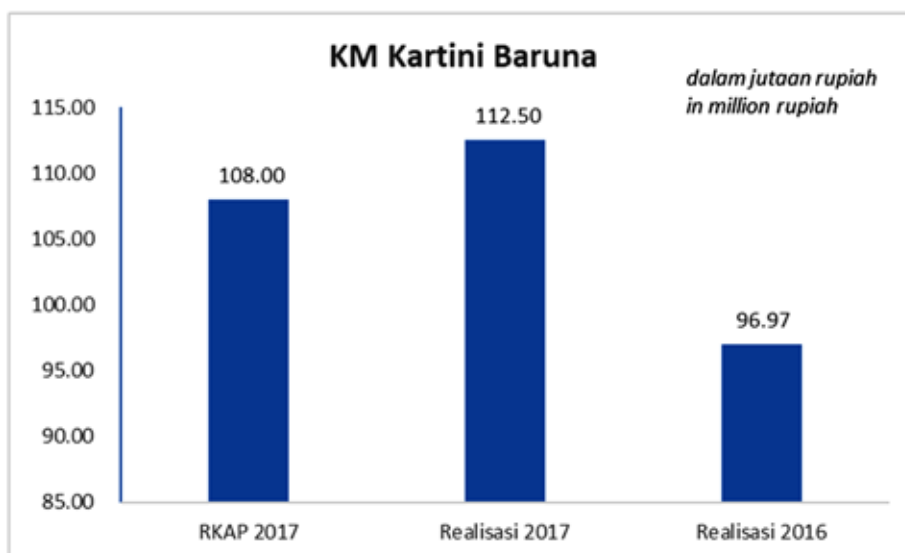


b. KM Kartini Baruna

KM Kartini Baruna dioperasikan untuk melayani kontrak dengan PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B. Pada Triwulan IV tahun 2017, realisasi shipment KM Kartini Baruna sebanyak 22 shipment dengan volume angkutan batubara sebesar 1,62 juta MT atau 95,19% dari target tahun 2017 sebesar 1,70 juta MT. Akan tetapi volume angkutan tidak mempengaruhi pendapatan karena sistim kontrak KM Kartini Baruna adalah Time Charter Basis. Tahun 2017 pendapatan KM Kartini Baruna sebesar Rp 112,50 miliar atau sebesar 104,17% dari target tahun 2017 sebesar Rp 108,00 miliar.

b. KM Kartini Baruna

KM Kartini Baruna is operated to service contracts with PT PLN (Persero) Tanjung Jati B Generation Unit. In the fourth quarter of 2017, realization of shipment of KM Kartini Baruna was 22 shipments with coal transportation volume of 1.62 million MT or 95.19% of the target in 2017 amounting to 1.70 million MT. However, the volume of transportation does not affect income because the KM Kartini Baruna contract system is a Time Charter Basis. In 2017 KM Kartini Baruna's income was IDR 112.50 billion or 104.17% from the 2017 target of IDR 108.00 billion.

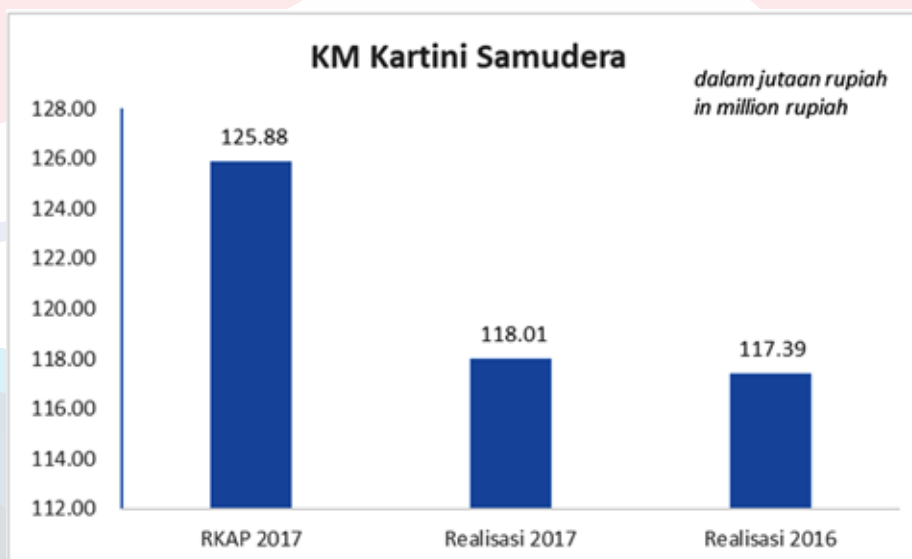


c. Kartini Samudera

KM Kartini Samudera dioperasikan untuk melayani kontrak dengan PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B. Pada 2017, realisasi shipment KM Kartini Samudera sebanyak 26 shipment dengan volume angkutan batubara sebesar 1,76 juta MT atau 99,67% dari target tahun 2017 sebesar 1,77 juta MT. Akan tetapi volume angkutan tidak mempengaruhi pendapatan karena sistem kontrak KM Kartini Samudera adalah Time Charter Basis. Pada tahun 2017 pendapatan KM Kartini Samudera mencapai Rp 118,01 miliar atau sebesar 93,75% dari target tahun 2017 sebesar Rp 125,88 miliar.

c. Kartini Samudera

KM Kartini Samudera is operated to service contracts with PT PLN (Persero) Tanjung Jati B Generation Unit. In 2017, the shipment of KM Kartini Samudera was 26 shipments with coal transportation volume of 1.76 million MT or 99.67% of the 2017 target of 1.77 million MT. However, the volume of transportation does not affect revenue because the KM Kartini Samudera contract system is a Time Charter Basis. In 2017 KM Kartini Samudera's income reached Rp 118.01 billion or 93.75% of the 2017 target of Rp 125.88 billion.

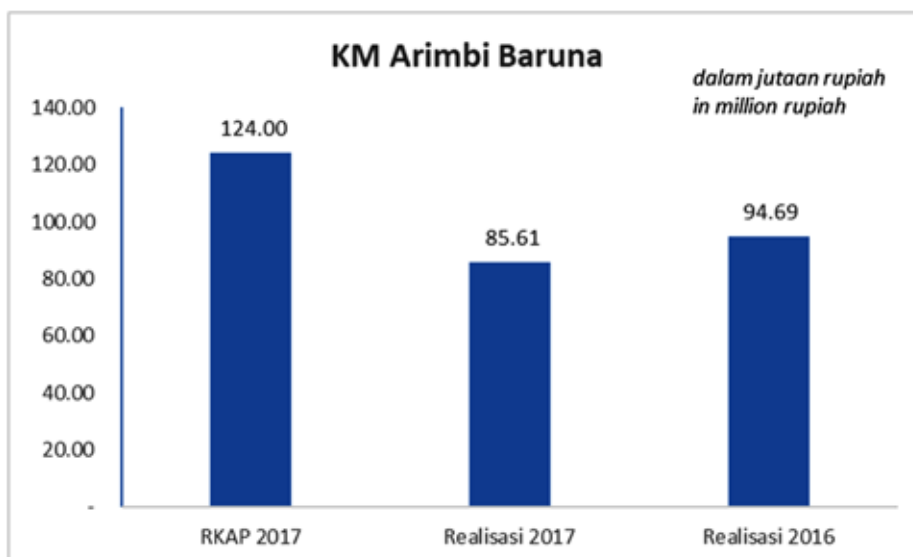


d. KM Arimbi Baruna

KM Arimbi Baruna dioperasikan untuk melayani angkutan batubara dari PT Adaro (Taboneo) ke PLTU Suralaya Indonesia Power. Jumlah Shipment pada tahun 2017 sebanyak 17 shipment. Sedangkan realisasi volume angkutan KM Arimbi Baruna pada Triwulan IV tahun 2017 sebesar 1,13 juta MT atau 78,84% dari target tahun 2017 sebesar 1,43 juta MT. Pendapatan KM Arimbi Baruna pada tahun 2017 mencapai Rp 85,61 miliar atau 69,04% dari target tahun 2017 sebesar Rp 124,00 miliar.

d. KM Arimbi Baruna

The Arimbi Baruna KM is operated to serve coal transportation from PT Adaro (Taboneo) to the Suralaya Indonesia Power PLTU in the amount of 17 shipments in 2017. While the realization of the volume of transportation of KM Arimbi Baruna in the fourth quarter of 2017 amounted to 1.13 million MT or 78.84% of the 2017 target of 1.43 million MT. KM Arimbi Baruna's revenue in 2017 reached Rp 85.61 billion or 69.04% of the 2017 target of Rp 124.00 billion.

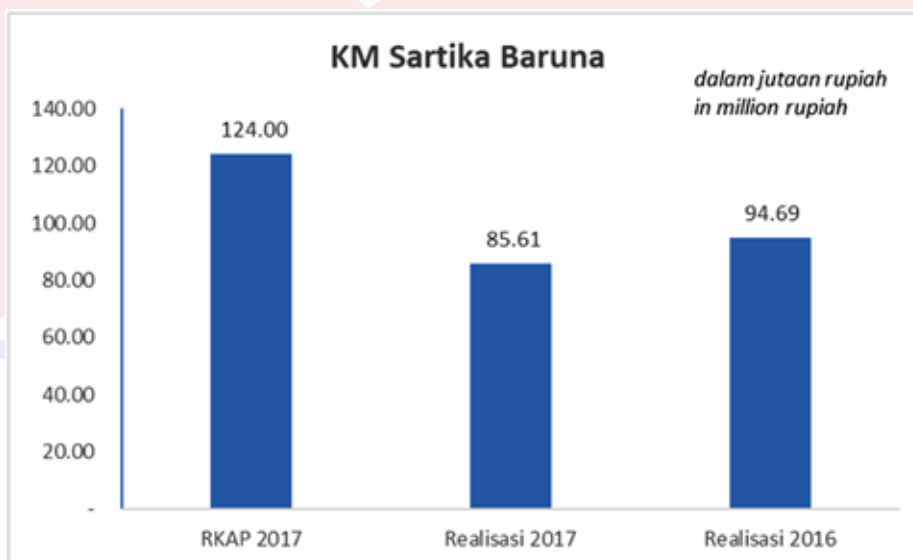


e. KM Sartika Baruna

KM Sartika Baruna dioperasikan untuk melayani angkutan batubara dari Pelabuhan Tarahan Lampung tujuan PLTU Suralaya milik PT Indonesia Power (IP). Jumlah shipment selama tahun 2017 sebanyak 111 shipment. Sedangkan realisasi volume angkutan pada tahun 2017 adalah sebesar 1,33 juta MT atau 93,23% dari target tahun 2017 sebesar 1,43 juta MT. Pendapatan KM Sartika Baruna pada tahun 2017 mencapai Rp 52,69 miliar atau 97,94% dari target tahun 2017 sebesar Rp 53,80 miliar.

e. KM Sartika Baruna

Sartika Baruna KM is operated to serve coal transportation from Tarahan Lampung Port for the purpose of the Suralaya power plant owned by PT Indonesia Power (IP). The number of shipments during 2017 was 111 shipments. While the realization of transport volume in 2017 was 1.33 million MT or 93.23% of the 2017 target of 1.43 million MT. Sartika Baruna's KM income in 2017 reached Rp 52.69 billion or 97.94% from the 2017 target of Rp 53.80 billion.

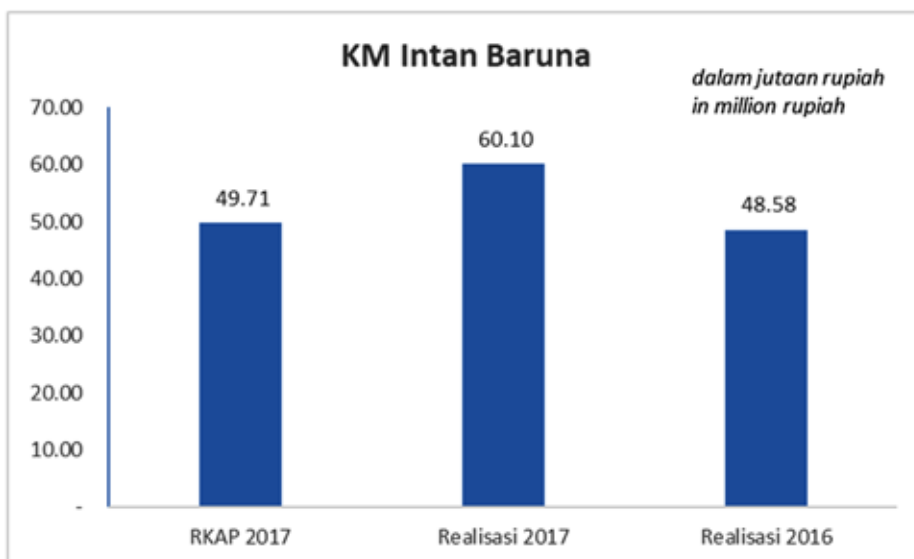


f. KM Intan Baruna

KM Intan Baruna dioperasikan untuk melayani angkutan batubara dari Kalimantan ke PLTU Di Sumatra, Jawa dan Papua Serta dioperasikan di Rute Tarahan ke PLTU Suralaya. Jumlah shipment pada tahun 2017 sebanyak 21 shipment. Sedangkan realisasi volume angkutan KM Intan Baruna pada tahun 2017 sebesar 0,58 juta MT atau 94,20% dari target tahun 2017 sebesar 0,62 juta MT. Pendapatan KM Intan Baruna pada tahun 2017 mencapai Rp 60,10 miliar atau 120,90% dari tahun 2017 sebesar Rp 49,71 miliar.

f. KM Intan Baruna

KM Intan Baruna is operated to serve coal transportation from Kalimantan to PLTU In Sumatra, Java and Papua and operate on the Tarahan Route to the Suralaya PLTU. The number of shipments in 2017 was 21 shipments. While the realization of KM Intan Baruna's transport volume in 2017 was 0.58 million MT or 94.20% of the 2017 target of 0.62 million MT. Revenue from KM Intan Baruna in 2017 reached Rp 60.10 billion or 120.90% from 2017 amounting to Rp 49.71 billion.

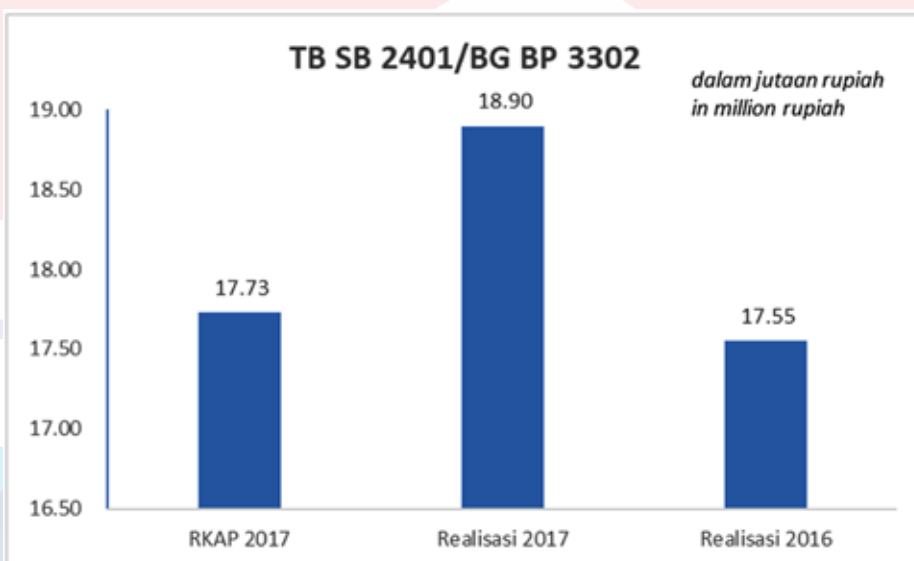


g. TB Srikandi Baruna 2401 & BG Baruna Power 3302

TB Srikandi Baruna 2401 & BG Baruna Power 3302 dioperasikan untuk melayani angkutan batubara ke PLTU yang tersebar di pulau Jawa, yaitu PLTU Rembang, PLTU Indramayu, PLTU Pelabuhan Ratu dan PLTU Labuan. Pada tahun 2017, TB Srikandi Baruna 2401 & BG Baruna Power 3302 telah merealisasikan sebanyak 24 shipment dengan jumlah volume angkutan batubara sebesar 0,24 juta MT atau 103,50% dari target tahun 2017 sebesar 0,23 juta MT. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 18,89 miliar atau 106,58% dari target tahun 2017 sebesar Rp 17,73 miliar.

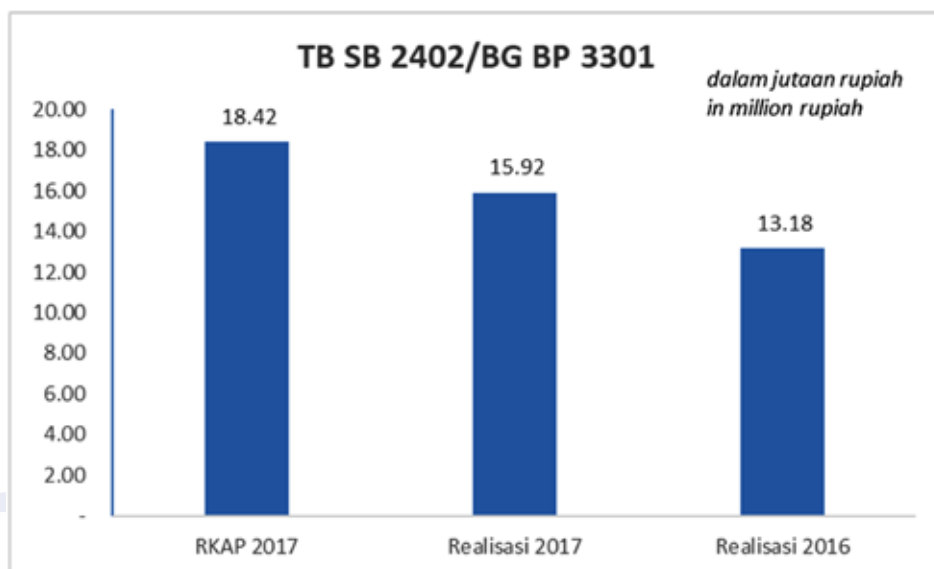
g. TB Srikandi Baruna 2401 & BG Baruna Power 3302

TB Srikandi Baruna 2401 & BG Baruna Power 3302 is operated to serve coal transportation to PLTU spread across Java island, namely PLTU Rembang, PLTU Indramayu, PLTU Pelabuhan Ratu and PLTU Labuan. In 2017, TB Srikandi Baruna 2401 & BG Baruna Power 3302 has realized 24 shipments with a total coal transportation volume of 0.24 million MT or 103.50% of the 2017 target of 0.23 million MT. Revenues earned were Rp. 18.89 billion or 106.58% of the 2017 target of Rp. 17.73 billion.



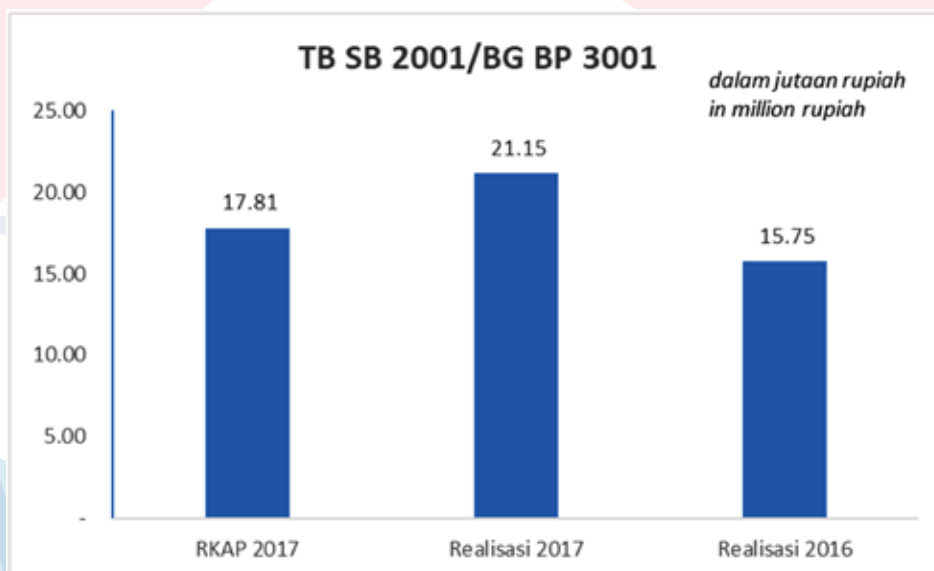
- h. TB Srikandi Baruna 2402 & BG Baruna Power 3301
TB Srikandi Baruna 2402 & BG Baruna Power 3301 dioperasikan untuk melayani angkutan batubara ke PLTU yang tersebar di Jawa, yaitu PLTU Rembang, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuan, PLTU Tanjung Awar-awar dan PLTU Paiton. Pada Triwulan IV tahun 2017 TB Srikandi Baruna 2402 & BG Baruna Power 3301 telah merealisasikan sebanyak 19 shipment dengan jumlah volume angkutan sebesar 0,19 juta MT atau 86,77% dari target tahun 2017 sebesar 0,22 juta MT. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 15,92 miliar atau 126,53% dari target tahun 2017 sebesar Rp 18,42 miliar.

- h. TB Srikandi Baruna 2402 & BG Baruna Power 3301
TB Srikandi Baruna 2402 & BG Baruna Power 3301 is operated to serve coal transportation to PLTU spread in Java, namely PLTU Rembang, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuan, PLTU Tanjung Awar-awar and PLTU Paiton. In the fourth quarter of 2017 TB Srikandi Baruna 2402 & BG Baruna Power 3301 has realized 19 shipments with a total transportation volume of 0.19 million MT or 86.77% of the 2017 target of 0.22 million MT. Revenues earned amounted to IDR 15.92 billion or 126.53% of the 2017 target of IDR 18.42 billion.



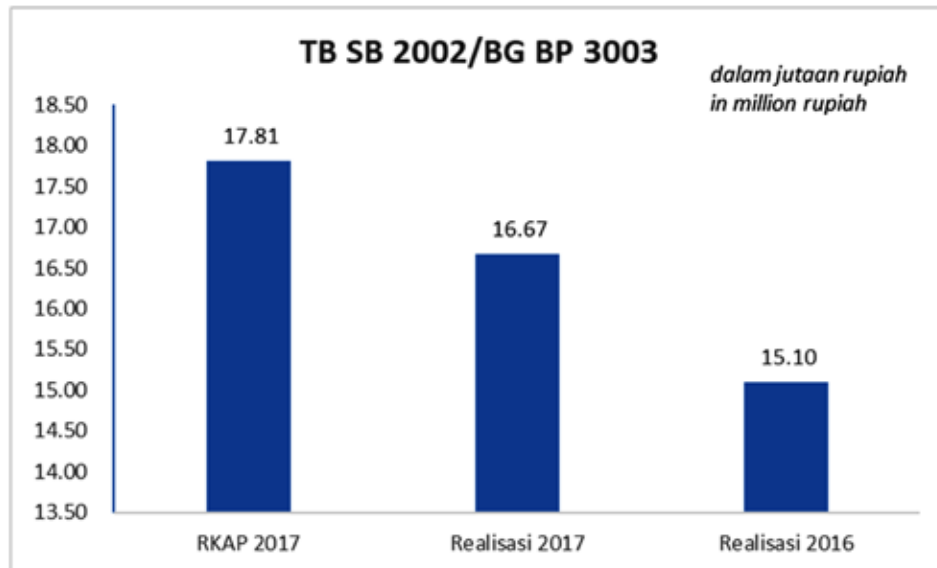
- i. TB Srikandi Baruna 2001 & BG Baruna Power 3001
TB Srikandi Baruna 2001 & BG Baruna Power 3001 dioperasikan untuk melayani angkutan batubara ke PLTU yang tersebar di Jawa, yaitu PLTU Rembang, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuan, PLTU Tanjung Awar-awar dan PLTU Paiton. Pada tahun 2017 TB Srikandi Baruna 2001 & BG Baruna Power 3001 telah merealisasikan sebanyak 20 shipment dengan jumlah volume angkutan sebesar 0,15 juta MT atau 83,70% dari target tahun 2017 sebesar 0,18 juta MT. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 21,15 miliar atau 118,74% dari target tahun 2017 sebesar Rp 17,81 miliar.

- i. TB Srikandi Baruna 2001 & BG Baruna Power 3001
TB Srikandi Baruna 2001 & Baruna Power 3001 BG are operated to serve coal transportation to PLTU spread in Java, namely PLTU Rembang, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuan, PLTU Tanjung Awar-awar and PLTU Paiton. In 2017 TB Srikandi Baruna 2001 & BG Baruna Power 3001 realized as many as 20 shipments with a total transport volume of 0.15 million MT or 83.70% of the 2017 target of 0.18 million MT. Revenues earned amounted to Rp. 21.15 billion or 118.74% of the 2017 target of Rp. 17.81 billion.



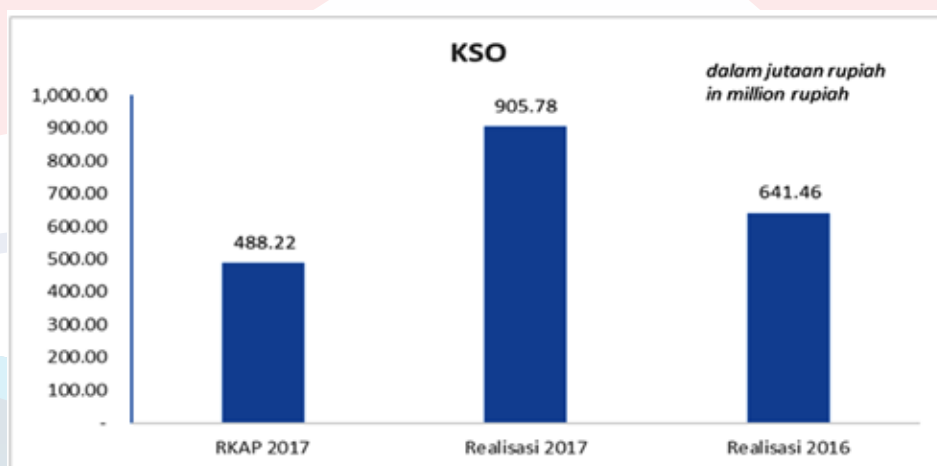
- j. TB Srikandi Baruna 2002 & BG Baruna Power 3003
TB Srikandi Baruna 2002 & BG Baruna Power 3003 dioperasikan untuk melayani angkutan batubara ke PLTU yang tersebar di Jawa, yaitu PLTU Rembang, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuan, PLTU Tanjung Awar-awar dan PLTU Paiton. Pada tahun 2017 TB Srikandi Baruna 2002 & BG Baruna Power 3003 telah merealisasikan sebanyak 21 shipment dengan jumlah volume angkutan sebesar 0,17 juta MT atau 99,75% dari target tahun 2017 sebesar 0,18 juta MT. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 16,67 miliar atau 93,59 % dari target tahun 2017 sebesar Rp 17,81 miliar.

- j. TB Srikandi Baruna 2002 & BG Baruna Power 3003
TB Srikandi Baruna 2002 & Baruna Power 300G BG are operated to serve coal transportation to PLTU spread across Java, namely PLTU Rembang, PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuan, PLTU Tanjung Awar-awar and PLTU Paiton. In 2017 TB Srikandi Baruna 2002 & BG Baruna Power 3003 had realized 21 shipments with a total transportation volume of 0.17 million MT or 99.75% of the 2017 target of 0.18 million MT. Revenues earned were Rp. 16.67 billion or 93.59% of the 2017 target of Rp. 17.81 billion.



- k. Kapal KSO lainnya
Kapal, SPB dan Tug & Barge KSO lainnya melayani angkutan batubara dari KPC, Adaro, Bukit Asam dengan tujuan PLTU 10.000 MW milik PLN, PLTU Suralaya milik IP dan PLTU Cilacap milik PT Sumber Segara Primadaya (S2P). Realisasi shipment pada tahun 2017 sebanyak 832 shipment dengan volume angkutan sebesar 10,64 juta MT atau sebesar 159,82% dari target tahun 2017 sebesar 6,66 juta MT. Pendapatan KSO pada tahun 2017 sebesar Rp 905,78 miliar atau 185,52% dari target tahun 2017 sebesar Rp 488,23 miliar.

- k. Other KSO vessels
The ships, SPB and other KSO Tug & Barge serve coal transportation from KPC, Adaro, Bukit Asam with the aim of the 10,000 MW power plant owned by PLN, the Suralaya PLTU owned by IP and the Cilacap PLTU owned by PT Sumber Segara Primadaya (S2P). The shipment realization in 2017 was 832 shipments with a transport volume of 10.64 million MT or 159.82% from the 2017 target of 6.66 million MT. KSO revenues in 2017 amounted to Rp 905.78 billion or 185.52% of the 2017 target of Rp 488.23 billion.





Pangsa Pasar

Pangsa pasar yang menerima jasa pengangkutan batubara BAg adalah sebagai berikut:

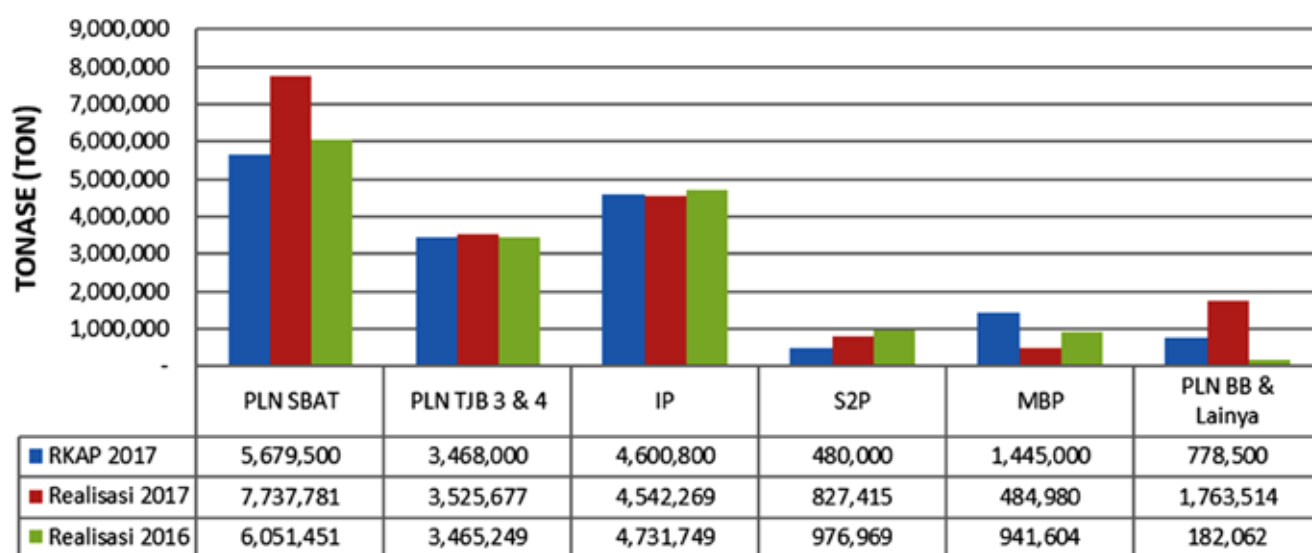
1. PT PLN (Persero) Kantor Pusat (DIVBAT)
2. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B
3. PT Indonesia Power (IP)
4. PT Sumber Segara Primadaya (S2P)
5. PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
6. PT PLN Batubara

Market Share

The market share that receives BAg coal transportation services is as follows:

1. PT PLN (Persero) Head Office (DIVBAT)
2. PT PLN (Persero) Tanjung Jati Generation Unit B
3. PT Indonesia Power (IP)
4. PT Sumber Segara Primadaya (S2P)
5. PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
6. PT PLN Coal

PANGSA PASAR



Mutu Pelayanan

Beberapa langkah atau program yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan adalah sebagai berikut :

- a. Penampilan Fisik (Tangible)
Mutu pelayanan diwujudkan dengan penampilan yang menarik dalam aspek yang terlihat secara fisik yang meliputi fasilitas fisik / alat produksi / kapal, perlengkapan, pegawai serta sarana komunikasi.
- b. Keandalan (Reliability)
Mutu pelayanan diwujudkan dengan kemampuan memberikan pelayanan jasa angkutan laut kepada pelanggandidukung dengan kemampuan armada kapal yang baik.
- c. Daya Tanggap (Responsiveness)
Mutu pelayanan diwujudkan dengan memberikan respon yang cepat baik kepada para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pasokan batubara.
- d. Jaminan (Assurance)
Mutu pelayanan diwujudkan dengan kemampuan para personel untuk menimbulkan rasa percaya dan aman kepada konsumen yang mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staff, bebas dari bahaya, risiko atau keraguan.
- e. Empati (Emphaty)
Mutu pelayanan diwujudkan dengan kemauan para personel untuk peduli dan memperhatikan setiap konsumen, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, dan perhatian dan memahami kebutuhan para pelanggan.

Quality of Service

Some steps or programs carried out in improving the quality of service to customers are as follows:

- a. *Tangible*
Service quality is realized by attractive appearance in physically visible aspects which include physical facilities / production equipment / ships, equipment, employees and means of communication.
- b. *Reliability*
Service quality is realized by the ability to provide sea transportation services to customers supported by the ability of a good fleet of ships.
- c. *Responsiveness*
Service quality is realized by providing a good quick response to customers in meeting coal supply needs.
- d. *Assurance*
Service quality is realized by the ability of the personnel to generate trust and safety to consumers which includes knowledge, ability, politeness, and trustworthiness of the staff, free from danger, risk or doubt.
- e. *Empathy*
Service quality is realized by the willingness of the personnel to care and pay attention to each consumer, including the ease of making good communication relationships, and caring and understanding the needs of customers.



Produksi

Produksi yang dihasilkan terdiri atas 2 (dua) jasa yaitu:

1. Jasa Angkutan Laut

Production

The production produced consists of 2 (two) services, namely:

1. Sea Freight Services

(dalam jutaan Rp)

NO	KAPAL	2016	2017		%	
		REALISASI	RKAP	REALISASI		
1	2	3	4	5	6 = 5/4	7 = 5/3
1	ADHIGUNA TARAHAH	1.047.986	1.133.000	1.059.317	93,50%	101,08%
2	KARTINI BARUNA	1.498.679	1.700.000	1.618.153	95,19%	107,97%
3	SARTIKA BARUNA	1.373.671	1.427.800	1.331.158	93,23%	96,91%
4	INTAN BARUNA	573.724	616.000	580.256	94,20%	101,14%
5	ARIMBI BARUNA	1.252.227	1.430.000	1.127.349	78,84%	90,03%
6	TB SB2401/BP3302	240.945	230.000	238.051	103,50%	98,80%
7	TB SB2402/BP3301	160.910	220.000	190.883	86,77%	118,63%
8	TB SB2001/BP3001	188.020	180.000	150.660	83,70%	80,13%
9	TB SB2002/BP3003	188.773	180.000	179.543	99,75%	95,11%
10	KARTINI SAMUDRA	1.762.485	1.768.000	1.762.138	99,67%	99,98%
11	KM. HANDYMAX TBN		800.400		0,00%	0,00%
12	KM. HANDYSIZE TBN		106.500		0,00%	0,00%
13	KAPAL KSO	8.061.664	6.660.100	10.644.129	159,82%	132,03%
JUMLAH (A)		16.349.084	16.451.800	18.881.637	114,77%	115,49%

2. Jasa Keagenan

2. Agency Services

NO.	URAIAN	Realisasi 2016	RKAP 2017	Realisasi 2017
		Call	Call	Call
1	Kantor Pusat	-	-	-
2	Tanjung Jati B	52	51	64

KINERJA KEUANGAN

Neraca

Neraca per 31 Desember tahun 2017 disajikan pada Lampiran 1.

1. Aktiva

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa realisasi total aktiva BAg tahun 2017 mencapai Rp 1.401,68 miliar atau sebesar 100,06 % dari total aktiva RKAP tahun 2017 Rp 1.456,30 miliar dan 103,95% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp 1.401.68 miliar.

Aktiva lancar mengalami kenaikan dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 415,37 miliar menjadi Rp 629,02 miliar atau sebesar 151,44 % dan 115,86 % dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp 542,91 miliar.

Aktiva Tetap bersih tahun 2017 terealisasi sebesar Rp 828,06 miliar atau 79,55 % dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 1.040,93 miliar dan 96,64 % dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp 858,76 miliar yang disebabkan oleh masih menunggu proses pencairan dana SHL untuk program pembelian armada kapal.

FINANCIAL PERFORMANCE

Balance

The balance sheet per 31 December 2017 is presented in Appendix 1.

1. Assets

From the table it can be seen that the total realization of BAg assets in 2017 reached Rp 1,401.68 billion or 100.06% of the total assets of 2017 RKAP of Rp 1,456.30 billion and 103.95% of the realization in 2016 of Rp 1,401.68 billion.

Current assets increased from the 2017 RKAP target of Rp. 415.37 billion to Rp. 629.02 billion or 151.44% and 115.86% from the 2016 realization of Rp. 542.91 billion.

Net Fixed Assets in 2017 were realized at Rp 828.06 billion or 79.55% of the 2017 RKAP target of Rp 1,040.93 billion and 96.64% of the 2016 realization of Rp 858.76 billion due to still waiting for the disbursement process SHL funds for the ship fleet purchase program.

2. Pasiva

2. Passive

Keterangan	2015	2016	2017	%	%
1	2	3	4	5 = 4/3	6 = 4/2
Aset (Rp Juta)					
Aset Tidak Lancar	938.351	858.764	828.086	96,43	88,25
Aset Lancar	406.728	542.912	629.018	115,86	154,65
Jumlah	1.345.079	1.401.676	1.457.104	103,95	108,33
Ekuitas dan Liabilitas (Rp Juta)					
Ekuitas	199.547	331.757	412.512	124,34	206,72
Liabilitas Jangka Panjang	749.709	637.393	524.640	82,31	69,98
Liabilitas Jangka Pendek	395.823	432.526	519.952	120,21	131,36
Jumlah	1.345.079	1.401.676	1.457.104	103,95	108,33

Realisasi ekuitas pada akhir tahun 2017 tercapai sebesar Rp 412,51 miliar atau 104,59 % dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 394,90 miliar serta 124,34% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp 331,76 miliar.

Kewajiban lancar pada realisasi tahun 2017 sebesar Rp 519,95 miliar atau 150,31 % dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 345,91 miliar, serta 120,21% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp 432,53 miliar.

Realisasi kewajiban Jangka panjang tahun 2017 tercapai sebesar Rp 524,64 miliar atau 73,27 % dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 716,00, serta 82,31% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp 637,39 miliar.

Realization of equity at the end of 2017 was reached at Rp. 412.51 billion or 104.59% of the 2017 RKAP target of Rp. 394.90 billion and 124.34% of the 2016 realization of Rp. 331.76 billion.

Current liabilities in 2017 realization amounted to Rp 519.95 billion or 150.31% of the 2017 RKAP target of Rp 345.91 billion, and 120.21% of the 2016 realization of Rp 432.53 billion

Realization of long-term liabilities in 2017 was reached at Rp 524.64 billion or 73.27% of the target of the 2017 RKAP of Rp 716.00, and 82.31% of the realization in 2016 of Rp 637.39 billion.

Laba-Rugi Komprehensif

Comprehensive Income

Keterangan	(dalam jutaan Rp)				
	2016	2017			
	REAL	RKAP	REAL	%	%
1	2	3	4	5 = 4/3	6 = 4/2
Laba / Rugi (Rp Juta)					
Pendapatan Usaha	1.173.602	1.201.728	1.444.114	120,17	123,05
Biaya Usaha	960.153	997.924	1.253.586	125,62	130,56
Laba / Rugi Usaha	213.449	203.804	190.528	93,49	89,26
Bunga SHL	88.113	92.232	70.220	76,13	79,69
Pendapatan / (Beban) Diluar Usaha	6.618	38.559	- 39.297	(101,91)	(593,79)
Laba / Rugi Periode Berjalan	131.954	150.131	81.011	53,96	61,39

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa realisasi laba kotor usaha tahun 2017 mencapai Rp 224,73 miliar atau 92,89 % dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 241,66 miliar serta 93,92% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp 238,99 miliar . Setelah dikurangi dengan beban usaha, beban penyusutan, beban bunga dan ditambah dengan pendapatan (beban) di luar usaha serta dikurangi beban pajak, perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp 81,01 miliar atau sebesar 53,96 % dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 150,13 miliar serta 61,39% dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp 131,95. Penurunan laba bersih dikarenakan adanya penyesuaian tarif dan jenis moda transportasi.

Based on the table above, it can be seen that the realization of business gross income in 2017 reached Rp 224.73 billion or 92.89% of the 2017 RKAP target of Rp 241.66 billion and 93.92% of the realization in 2017 of Rp 238.99 billion. After deducting operating expenses, depreciation expenses, interest expenses and adding to non-business income (expenses) and reduced tax expense, the company obtained a net profit of Rp 81.01 billion or 53.96% of the 2017 RKAP target of Rp 150 , 13 billion and 61.39% of the realization in 2016 of Rp 131.95. The decrease in net profit was due to adjustments in tariffs and types of transportation modes.

Pendapatan Usaha

Business Revenues

(dalam jutaan Rp)						
NO	KAPAL	2016	2017		%	
		REALISASI	RKAP	REALISASI		
1	2	3	4	5	6 = 5/4	7 = 5/3
1	ADHIGUNA TARAHAH	34.793	37.271,00	36.788	98,70%	105,73%
2	KARTINI BARUNA	96.967	108.001,00	112.503	104,17%	116,02%
3	SARTIKA BARUNA	52.762	53.800,00	52.692	97,94%	99,87%
4	INTAN BARUNA	48.578	49.712,00	60.103	120,90%	123,72%
5	ARIMBI BARUNA	94.694	124.000,00	85.613	69,04%	90,41%
6	TB SB2401/BP3302	17.551	17.730,00	18.896	106,58%	107,67%
7	TB SB2402/BP3301	13.183	18.424,00	15.916	86,39%	120,73%
8	TB SB2001/BP3001	15.747	17.808,00	21.145	118,74%	134,28%
9	TB SB2002/BP3003	15.097	17.808,00	16.666	93,59%	110,40%
10	KARTINI SAMUDRA	117.391	125.883,00	118.012	93,75%	100,53%
11	KM. HANDYMAX TBN		132.968,00		0,00%	0,00%
12	KM. HANDYSIZE TBN		10.095,00		0,00%	0,00%
13	KAPAL KSO	666.839	488.228,00	905.780	185,52%	135,83%
JUMLAH		1.173.602	1.201.728	1.444.114	120,17%	123,05%

Realisasi pendapatan Usaha jasa angkutan laut tahun 2017 sebesar Rp 1,444,14 triliun atau 120,17 % dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 1,201,73 miliar serta 123,05 % tahun 2016 sebesar Rp 1.173,60 kenaikan dari pendapatan usaha ini dikarenakan seiring bertambahnya permintaan angkutan batubara dari PLN dan anak perusahaan PLN PT PLN Batubara untuk memenuhi kebutuhan PLTU yang berada di perairan Indonesia.

Realization of 2017 sea freight services revenues of Rp 1,444.14 trillion or 120.17% of the 2017 RKAP target of Rp 1,201.73 billion and 123.05% in 2016 amounting to Rp 1,173.60 an increase in operating revenues due to increasing demand for coal transportation from PLN and PLN's subsidiary PT PLN Coal to meet the needs of PLTU located in Indonesian waters.

Beban Pokok Perusahaan

Company Cost of Goods

(dalam jutaan Rp)						
NO	KAPAL	2016	2017		%	
		REALISASI	RKAP	REALISASI		
1	2	3	4	5	6 = 5/4	7 = 5/3
1	ADHIGUNA TARAHAH	43.609	33.496,00	33.270	99,33%	76,29%
2	KARTINI BARUNA	39.031	38.052,00	40.333	105,99%	103,34%
3	SARTIKA BARUNA	32.917	38.813,00	34.049	87,73%	103,44%
4	INTAN BARUNA	28.732	44.216,00	41.827	94,60%	145,57%
5	ARIMBI BARUNA	46.225	64.699,00	39.155	60,52%	84,71%
6	TB SB2401/BP3302	10.374	15.444,00	14.763	95,59%	142,31%
7	TB SB2402/BP3301	14.066	15.940,00	14.042	88,09%	99,82%
8	TB SB2001/BP3001	12.472	16.502,00	14.824	89,83%	118,85%
9	TB SB2002/BP3003	13.138	16.404,00	14.784	90,13%	112,53%
10	KARTINI SAMUDRA	108.884	123.074,00	110.691	89,94%	101,66%
11	KM. HANDYMAX TBN		99.928,00		0,00%	0,00%
12	KM. HANDYSIZE TBN		6.836,00		0,00%	0,00%
13	KAPAL KSO	585.155	446.657,45	861.903	192,97%	147,29%
JUMLAH		934.605	960.061	1.219.641	127,04%	130,50%

Realisasi beban pokok Jasa angkutan laut tahun 2017 sebesar Rp 1.219, miliar atau 97,94 % dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 852,33 miliar serta 130,50 % dari realisasi 2016. Penurunan beban pokok terutama untuk kapal milik dikarenakan BAG berusaha melakukan efisiensi, sementara untuk beban pokok kapal KSO meningkat dikarenakan adanya penambahan jumlah angkutan batu bara terkait kontrak dengan PT Adaro.

The realization of the main sea freight services expense in 2017 amounted to Rp 1,219 billion or 97.94% of the 2017 RKAP target of Rp 852.33 billion and 130.50% of the 2016 realization. The decrease in basic expenses was mainly due to BAG trying to make efficiency while the cost of the KSO vessel increased due to the addition of coal transportation related to the contract with PT Adaro.

NO	KAPAL	2016 REALISASI	2017		%	
			RKAP	REALISASI		
1	2	3	4	5	6 = 5/4	7 = 5/3
*	Arus Kas (Rp Juta)					
1	Arus kas dari penerimaan operasional	1.130.585	1.285.136	1.352.224	119,60	105,22
2	Arus kas untuk pengeluaran operasional	896.196	1.026.772	1.131.415	126,25	110,19
3	Surplus (Defisit) operasional	234.389	258.364	220.809	94,21	85,46
4	Arus kas dari penerimaan non operasional	13.575	50.100	66.373	488,94	132,48
5	Arus kas untuk pengeluaran non operasional	25.548	72.784	74.413	291,27	102,24
6	Surplus (Defisit) non operasional	(11.973)	(22.684)	(8.040)	67,15	35,44
7	Arus kas dari penerimaan Dana Talangan	-	-	-	-	-
8	Arus kas dari penerimaan pinjaman investasi	-	228.272	-	-	-
9	Arus kas dari penerimaan modal kerja	-	-	-	-	-
10	Arus kas untuk pengeluaran investasi	-	236.872	2.186	-	0,92
11	Pembayaran hutang modal kerja dan investasi :					
	- Pokok	113.557	113.551	113.551	99,99	100,00
	- Bunga	86.340	75.432	77.183	89,39	102,32
		199.897	188.983	190.734	95,42	100,93
12	Naik (Turun) Kas/Bank	22.519	38.146	19.849	88,14	52,03
13	Saldo Awal Kas/Bank	44.645	58.031	67.164	150,44	115,74
14	Saldo Akhir Kas/Bank	67.164	96.177	87.013	129,55	90,47

Realisasi saldo akhir kas / bank tahun 2017 sebesar Rp 87,01 miliar atau 129,55% dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 96,18 miliar dengan rincian sebagai berikut:

1. Arus kas bersih dari penerimaan operasional Triwulan IV tahun 2017 terealisasi sebesar Rp 1.352,22 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 119,60% dari RKAP tahun 2017 sebesar Rp 1.285,13 miliar.
2. Arus kas bersih dari penerimaan non operasional Triwulan IV tahun 2017 terealisasi sebesar Rp 66,37 miliar.

The realization of the final cash / bank balance in 2017 was Rp 87.01 billion or 129.55% of the 2017 RKAP target of Rp 96.18 billion with the following details:

1. Net cash flow from operational receipts for the fourth quarter of 2017 was realized at Rp 1,352.22 billion or an increase of 119.60% from the 2017 RKAP of Rp 1,285.13 billion.
2. Net cash flow from non-operational receipts for the fourth quarter of 2017 is realized at Rp. 66.37 billion.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	PPh Pasal 15	12.443.423.317
2	PPh Pasal 21	526.571.833
3	PPh Pasal 23 / 26	8.939.552.254
4	PPh Badan	
5	PPh Pasal 22	
6	Pajak Pertambahan Nilai & PPN BM	4.495.351.107
7	PPh Pasal 4 Ayat 2	2.050.000
8	Pajak Bumi dan Bangunan	748.792.199
9	PPh Pasal 25	3.500.000.000
Total		30.655.740.710

Piutang Usaha

Piutang BAg terdiri dari piutang usaha dari pihak berelasi dan juga piutang lain-lain. Piutang usaha dari pihak berelasi diperoleh dari pelanggan yang menggunakan jasa angkutan laut BAg. Jumlah piutang BAg tahun 2017 adalah sebesar Rp 481.940 juta mengalami kenaikan 33.02% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 244.894 juta.

Accounts Receivable

BAg's receivables consist of trade accounts receivable from related parties and other receivables. Trade accounts receivable from related parties are obtained from customers using BAg sea transportation services. The amount of BAg receivables in 2017 is IDR 481,940 million, an increase of 33.02% compared to 2016 amounting to IDR 244,894 million.

(dalam Rp juta)					
NO.	Relasi	2016	(%)	2017	(%)
1	PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tg. Jati B	111.612	7,96	29.571	2,03
2	PT PLN (Persero)	39.782	2,84	213.553	14,63
3	PT Indonesia Power	26.792	1,91	107.901	7,39
4	PT Sumber Segara Primadaya	28.831	2,06	23.774	1,63
5	PT PLN Batubara	18.930	1,35	98.517	6,75
6	PT Bukit Asam (Persero)	18.947	1,35	8.624	0,59
TOTAL		244.894	17,47	481.940	33,02

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi	2017		%	
		RKAP	REALISASI		
1	2	3	4	5 = (4 : 3)	
1 Ratio Likuiditas					
-	Cash Ratio	$\frac{1 + 2}{3}$	27,80	16,73	60,19
	1. Kas + Investasi Sementara	96.177	87.013	90,47	
	2. Surat Berharga J. Pendek	-	-		
	3. Kewajiban Lancar	345.913	519.952	150,31	
-	Current Ratio	$\frac{1}{2}$	120	121	100,75
	1. Aktiva Lancar	415.370	629.018	151,44	
	2. Kewajiban Lancar	345.913	519.952	150,31	
2 Ratio Aktivitas					
-	Collection Periode	$\frac{1 + 2}{3}$	237	197	0,83
	1. Piutang Awal	288.669	295.980	1,03	
	2. Piutang Akhir	490.711	482.621	0,98	
	3. Pendapatan penjualan	1.201.728	1.444.114	1,20	
-	Current Asset Turnover	$\frac{1 + 2}{3}$	2,55	3,16	123,92
	1. Pendapatan Operasi	1.201.728	1.444.114	1,20	
	2. Aktiva lancar Awal	415.370	542.912	1,31	
	3. Aktiva Lancar akhir	634.337	629.018	0,99	
-	Fixed Assets Turnover	$\frac{1 + 2}{3}$	2,80	2,78	99,30
	1. Pendapatan Operasi	1.201.728	1.444.114	1,20	
	2. Aktiva Tetap Awal	1.040.933	858.764	0,82	
	3. Aktiva Tetap Akhir	800.803	828.086	1,03	
3 Ratio Leverage					
-	Debt To Total Assets	$\frac{1 + 2}{3}$	72,92	79,75	109,37
	1. Kewajiban Jangka Pjg	713.030	637.393	89,39	
	2. Kewajiban jangka Pdk	348.883	524.640	150,38	
	3. Total Aktiva	1.456.303	1.457.104	100,06	
-	Time Interest Earned	$\frac{1}{2}$	1,73	1,17	67,44
	1. Laba (Rugi) Sblm Pjk (EBIT)	159.949	82.125	0,51	
	2. Bunga Pinjaman	92.232	70.220	0,76	

4 Ratio Solvabilitas

- Debt to Equity Ratio	$\frac{1+2}{3}$	2,69	2,82	104,62
1. Kewajiban J. Pjg		713.030	637.393	89,39
2. Kewajiban J. pdk		348.883	524.640	150,38
3. Equity		394.390	412.512	104,59

5 Ratio Profitabilitas

- Gross Profit Margin	$\frac{1}{2}$	20,11	15,54	77,29
1. Laba (Rugi) Kotor		241.667	224.473	92,89
2. Pendapatan		1.201.728	1.444.114	120,17
- Net Profit Margin	$\frac{1}{2}$	12,49	5,62	45,00
1. Laba (Rugi) Setelah Pajak		150.131	81.179	54,07
2. Pendapatan penjualan		1.201.728	1.444.114	120,17
- Return On Capital Employed	$\frac{1+2}{3}$	4,67	2,96	63,36
1. Laba (Rugi) Sblm Pjk (EBIT)		159.949	82.125	51,34
2. Jumlah Aktiva		1.456.303	1.457.104	100,06
6 Capital Utilization	$\frac{1}{2}$	82,52	99,11	120,10
1. Pendapatan		1.201.728	1.444.114	120,17
2. Jumlah Aktiva		1.456.303	1.457.104	100,06
7 Man Power Productivity	$\frac{1}{2}$	36.408	48.570	133,41
1. Jumlah Aktiva		1.456.303	1.457.104	100,06
2. Jumlah Pegawai		40	30	75,00

Struktur Modal

Capital Structure

(dalam Rp juta)

NO.	Relasi	2016	(%)	2017	(%)
1	Total Liabilitas	1.069.919	76,33	1.044.592	71,69
2	Ekuitas	331.757	23,67	412.512	28,31
	TOTAL ASET	1.401.676	100	1.457.104	100

Struktur modal BAG didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2017 aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 76.33% lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar 85.16%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas tahun 2017 sebesar 23.67% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 14.84%.

BAG's capital structure is dominated by liabilities compared to equity. In 2017 assets financed by liabilities were 76.33% lower than in 2016 of 85.16%. The assets financed by equity in 2017 were 23.67% higher than in 2016 of 14.84%.

URAIAN MENGENAI IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG DAN MODAL

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2017 Perusahaan tidak mempunyai ikatan material dengan pihak manapun yang bukan pendanaan mengenai investasi barang dan modal. Sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan.

INVESTASI BARANG DAN MODAL

Program Kegiatan Investasi

Program kegiatan investasi tahun 2017, investasi 2 (dua) unit vessel bukan baru, 1 (satu) unit Small Handy 24.000 DWT dan 1 (satu) unit Handymax 46.000 DWT. Perkembangan program investasi sampai dengan September 2017 mengalami pembatalan pembelian karena harga kapal dengan usia mudah yang masih tinggi di pasar dan kemungkinan untuk turun pada tahun ini sangat kecil sehingga pembelian kapal pada tahun ini dibatalkan dan ditunda pembelannya sampai tahun 2018.

Sumber Dana Dan Penggunaannya

DESCRIPTION OF THE MATERIAL AND CAPITAL INVESTMENT MATERIAL BONDS

Until the financial year of December 31, 2017 the Company does not have material ties with any party that is not funding regarding investment in goods and capital. So that no information can be presented.

INVESTMENT IN GOODS AND CAPITAL

Investment Activity Program

Investment activity program in 2017, investment of 2 (two) non-new unit vessels, 1 (one) Small Handy unit of 24,000 DWT and 1 (one) unit of 46,000 DWT Handymax. The development of the investment program until September 2017 experienced a cancellation of purchases because the price of vessels with easy age which is still high in the market and the possibility to go down this year is very small so that the purchase of ships this year was canceled and delayed until 2018

Sources of Funds and their Use

(dalam Rp juta)

NO.	Program	Unit / set	Anggaran	Disburse	Sumber Pendanaan
1	Tanah dan Bangunan kantor di Tg. Jati Jepara	1 Unit	3.500,00	2.084,67	Internal
2	Handymax Vessel	1 Unit	108.300,00	-	SHL 2016
3	Handysize Vessel	1 Unit	120.000,00	-	SHL 2017
4	FSRU 15.000 cbm	1 Unit	864.500,00	-	BOT
5	Pendirian JO/JVC	1 Unit	20.500,00	-	Internal

INFORMASI MENGENAI TARGET AWAL TAHUN DENGAN REALISASI 2017

Digambarkan bahwa secara keseluruhan program RKAP tahun 2017 telah mencapai sasaran, yaitu sebagai berikut:

INFORMATION ON THE INITIAL YEAR TARGET WITH 2017 REALIZATION

It is illustrated that overall the 2017 RKAP program has achieved the objectives, namely as follows:

NO.	KETERANGAN	SATUAN	RKAP 2017	REALISASI 2017	(%)
1	Jumlah Batubara yang diangkut	Juta Ton	16,45	18,88	114,76
2	Comission Days	%	97,20	95,20	97,94
3	Pendapatan	Rp Juta	1.201,72	1.444,11	120,17
4	Laba Bersih (EAT)	Rp Juta	150,13	81,01	53,96
5	Sinergi dengan anak perusahaan (IP & PLN BB)	Rp Milyar	377,75	542	143,49

INFORMASI MENGENAI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2017 Perusahaan tidak mempunyai informasi mengenai fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan.

INFORMATION REGARDING MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

Until the financial year December 31, 2017 the Company does not have information about material facts that occur after the date of the accountant's report. So that no information can be presented.

PROSPEK USAHA

Tugas utama BAg sebagai anak perusahaan PLN adalah menyediakan jasa transportasi batubara dan gas dalam rangka mengamankan pasokan batubara dan gas untuk pembangkit milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan Independent Power Producer (IPP). Agar tugas utama tersebut terlaksana dengan baik, BAg perlu meningkatkan kompetensi in organisasi sehingga terwujud service excellent dan jaminan keandalan operasi. Penguatan kompetensi perusahaan membutuhkan dukungan SDM, sistem organisasi, sistem manajemen dan tata kelola, ICT (Information & Communication Technology) dan budaya kerja. Untuk menunjang bisnis inti perusahaan dalam kegiatan jasa transportasi batubara dan gas, dimungkinkan pula dilakukan pengembangan dalam bisnis penunjang bisnis utama, yaitu:

1. Jetty Management
2. Ship Management
3. Forwarding
4. Manajemen Logistik

Wilayah kerja dan rute angkutan BAg saat ini meliputi pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan dan wilayah Indonesia Timur. Di masa mendatang, BAg akan mengembangkan rute angkutan ke seluruh PLTU Terluar, Tertinggal serta Terdalam (3T) di Indonesia dan juga konsentrasi pada sinergi Anak Perusahaan, seiring dengan program pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan listrik nasional.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2017, perusahaan tidak menyertakan pembagian dividen kepada pemegang saham, sehingga tidak ada informasi terkait jumlah dividen, jumlah lembar saham, maupun laba per saham.

TINGKAT LIQUIDITAS PERUSAHAAN

Aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 198,22% dari Target RKAP tahun 2017 yang seiring oleh penambahan piutang usaha dari target RKAP tahun 2017 sebesar Rp 250,20 miliar sementara realisasi Triwulan IV tahun 2017 sebesar Rp 495,95 milyar.

BUSINESS PROSPECT

BAG's main task as a subsidiary of PLN is to provide coal and gas transportation services in order to secure the supply of coal and gas for power plants owned by PLN, PLN Subsidiaries and Independent Power Producers (IPP). In order for the main task to be carried out properly, BAG needs to increase competence in the organization so that service excellence and guarantee of operating reliability are realized. Strengthening company competencies requires HR support, organizational systems, management systems and governance, ICT (Information & Communication Technology) and work culture. To support the company's core business in coal and gas transportation service activities, it is also possible to develop key business support businesses, namely:

1. Jetty Management
2. Ship Management
3. Forwarding
4. Logistics Management

BAG's current work areas and transport routes include the islands of Sumatra, Java, Kalimantan and Eastern Indonesia. In the future, BAG will develop transportation routes to all Outermost, Disadvantaged and Deepest Power Plants (3T) in Indonesia and also concentrate on synergies of Subsidiaries, along with government programs in meeting national electricity needs.

DIVIDEND POLICY

Based on the resolution of the GMS on June 30, 2017, the company does not include dividend distribution to shareholders, so that there is no information regarding the amount of dividends, the number of shares, or earnings per share.

LEVEL OF COMPANY LIQUIDITY

Current assets increased by 198.22% from the 2017 RKAP target which was in line with the addition of trade receivables from the 2017 RKAP target of Rp 250.20 billion while the realization of the 2017 Quarter IV amounted to Rp 495.95 billion.

(dalam jutaan Rp)					
Keterangan	2016	2017		%	%
	REAL	RKAP	REAL		
1	2	3	4	5 = 4/3	6 = 4/2
Aset (Rp Juta)					
Aset Tidak Lancar	858,764	1,040,933	828,086	79.55	96.43
Aset Lancar	542,912	415,370	629,018	151.44	115.86
Jumlah	1,401,676	1,456,303	1,457,104	100.06	103.95

INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan 31 Desember 2017, BAg bukan merupakan perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai jumlah saham yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen.

INFORMASI MENGENAI HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2017, BAg bukan merupakan perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sampai dengan 31 Desember 2017, BAg tidak melakukan afiliasi dengan perusahaan lain, sehingga tidak ada informasi material yang mengandung benturan kepentingan transaksi dengan pihak afiliasi.

INFORMASI MENGENAI PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sampai dengan 31 Desember 2017, tidak ada perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait perubahan perundang-undangan.

PERNYATAAN KEPATUHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) Ikatan Akuntan Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAKIAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut :

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.

INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES OR MANAGEMENT

As of December 31, 2017, BAg is not a public company and has not conducted a public offering, so there is no information about the number of shares held by employees and management.

INFORMATION ABOUT THE RESULTS OF THE PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2017, BAg is not a public company and has not made a public offering, so there is no information on total fund acquisition, fund use plans, details of fund usage, fund balance dated RUPS approval for the realization of public offering funds.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

As of December 31, 2017, BAg has no affiliation with other companies, so there is no material information that contains a conflict of interest with affiliates.

INFORMATION CONCERNING CHANGES TO THE LAWS AND REGULATIONS ON THE COMPANY

As of December 31, 2017, there were no changes in legislation that had a significant effect on the company, so that no information could be presented regarding changes in legislation.

STATEMENT OF COMPLIANCE WITH ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) of the Indonesian Accountants Association.

Changes in Accounting Policies and their Impact on the Company Ratification of amendments and adjustments to PSAK and ISAK which have been issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association ("DSAKIAI"), effective for the financial year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements, concerning instructions for materiality and incorporation, sub-total presentation, structure of financial statements and disclosure of accounting policies.
- PSAK 3 (Amendment): Interim Financial Report, concerning clarification of what is meant by reference to the standard for information disclosed elsewhere in the interim financial statements.

- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi.
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.
- PSAK 24 (Amendment): Employee Benefits, concerning clarification of determining the discount rate for post-employment benefits, that the currency denominating the obligation determines, not the country where the obligation arises.
- PSAK 58 (Amendments): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, concerning clarification that when an asset (or removable group) is reclassified from owned to sell to owned for distribution, or vice versa, it is not a change in plan to sell or distribute, and do not need to be recorded as such.
- PSAK 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosures, about what is meant by continuous involvement in this context.
- ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13 Investment Property.
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2017 tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait hal-hal yang berpotensi berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Until the fiscal year of December 31, 2017, there are no things that have the potential to affect the sustainability of the company's business, so there is no information related to matters that have the potential to affect business continuity.

PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ACHIEVEMENT OF THE KEY PERFORMANCE INDICATOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

NO	KPI	BOBOT	TARGET 2017	SATUAN	REALISASI Desember 2017	Pencapaian	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Pelanggan	10					
I.1	Ketepatan Waktu Muat dan Bongkar	10	100,00	%	74,03	74,03	7,40
II	Efektifitas Produk dan Proses	30					
II.1	Jumlah Batubara yang diangkut	10	16,45	Juta Ton	18,88	114,76	10,00
II.2	Commission Days	10	97,20	%	95,20	97,94	9,79
II.3	Utilisasi Angkutan Kapal Milik BAG	10	96,00	%	94,78	98,73	9,87
III	SDM	6					
III.1	Human Capital Readiness (HCR)	3	2,63	Level	2,63	100,00	3,00
III.2	Organizational Capital Readiness (OCR)	3	2,62	Level	2,62	100,00	3,00
IV	Keuangan dan Pasar	42					
IV.1	Collection of Period (COP)	4	45,00	Hari	98,40	(18,67)	0,00

IV.2	<i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin</i>	4	36,00	%	17,00	47,22	1,89
IV.3	Efisiensi Biaya Pemeliharaan	4	2,50	%	1,75	130,00	4,00
IV.4	Efektifitas Biaya Pegawai terhadap Laba Usaha	4	6,00	%	5,24	112,67	4,00
IV.5	Return On Equity (ROE)	4	38,48	%	19,62	50,99	2,04
IV.6	Rasio Operasi	4	74,10	%	85,62	84,45	3,38
IV.7	Program Investasi	10	3,50	Rp. Milyar	2,19	62,57	6,26
IV.8	Penerimaan Dividen (AP dan Afiliasi)	4	505,00	Juta Rp	550,00	108,91	4,00
IV.9	Sinergi dengan anak perusahaan (IP dan PLN Batubara)	4	377,75	Rp Milyar	542,04	143,49	4,00
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan	12					
V.1	Skor KPKU	3	387,00	Skor	390,30	100,85	3,00
V.2	Good Corporate Governance (GCG)	3	83,00	Skor	80,17	96,59	2,90
V.3	Pengelolaan Risiko	3	3,50	Level	1,70	48,57	1,46
V.4	Penyelesaian temuan auditor	3	100,00	%	100,00	100,00	3,00
V.5	Kepatuhan pada K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan Hidup)	Max - 10					0,00
V.6	Eksekusi Penyelesaian Sengketa Tanah	Max -5		waktu			0,00
TOTAL		100					82,99

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi public atas citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Guna menunjang kegiatan tersebut Sekretaris Perusahaan di rangkap pada Divisi SDM dan Umum dalam hal ini Deputi Manajer Hukum dan Hubungan Masyarakat sebagai pelaksana tugasnya dengan mempertimbangkan pengetahuan yang mencukupi dibidang undang-undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Sekretaris Perusahaan, administrasi, Komunikasi serta managerial skill yang dibutuhkan.

Sekretaris Perusahaan memiliki 5 (lima) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai liason officer (corporate communication), pejabat penghubung, GCG implementation, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Oleh karenanya Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang positif melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas antara lain membantu Direksi sebagai pejabat

Company Secretary

The Corporate Secretary is a liaison party that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and fulfillment of responsibilities by the Company. To support these activities, the Corporate Secretary is doubled in the HR and General Division, in this case the Deputy Legal and Public Relations Manager as the executor of his duties by considering sufficient knowledge in the field of law and other regulations relating to the Corporate Secretary, administration, Communication and managerial skills. needed.

The Corporate Secretary has 5 (five) main functions in order to assist the duties of the Board of Directors, namely as liason officer (corporate communication), liaison officer, GCG implementation, and administration of policy documents and minutes of meeting. Therefore the Corporate Secretary has a mission to support the creation of a positive corporate image through managing effective communication programs for all stakeholders. The Corporate Secretary has carried out duties including helping the Directors as liaison officers in communication with Stakeholders,

penghubung dalam komunikasi dengan Stakeholder, menyusun laporan manajemen perusahaan secara bulanan, triwulanan maupun tahunan, serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Perusahaan dan menambah, mengatur, memelihara seluruh sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kebutuhan aktifitas kedinasan Direksi maupun karyawan.

Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Memastikan bahwa citra perusahaan bagi stakeholders dapat ditingkatkan guna mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan.
- b. Memastikan pengelolaan Corporate Image dan Corporate Branding dapat berjalan secara optimal, sinergis dan terintegrasi dengan program-program pengembangan korporasi untuk mendukung arah pengembangan bisnis.
- c. Bertanggung jawab dalam hal membangun dan menjaga citra Perusahaan melalui kegiatan Corporate Social Responsibility dan komunikasi aktif dengan para stakeholder.
- d. Menjamin bahwa kebijakan, program, sasaran maupun proses-proses selalu mutakhir (upto-date) sesuai kebutuhan perusahaan terkait pemenuhan standar GCG yang diimplementasikan
- e. Memastikan tersedianya perencanaan tindak lanjut perbaikan temuan ketidak-sesuaian terhadap pemenuhan persyaratan standar GCG yang di implementasikan.
- f. Melaporkan kepada Direksi terkait kinerja GCG yang di implementasikan dan berbagai kebutuhan perbaikan serta promosi kepedulian atas persyaratan di seluruh Organisasi.
- g. Memastikan penyelenggaraan kegiatan protokoler
- h. Menjalankan fungsi mediator dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Perusahaan.
- i. Memastikan pengelolaan komunikasi korporasi serta menginventarisasi dan mengatur kanal-kanal komunikasi yang ada di Perusahaan.
- j. Menjalankan fungsi seleksi (penyortiran, perumusan, klasifikasi, daftar prioritas, pemilihan kanal komunikasi dan persetujuan publikasi) atas seluruh materi informasi yang akan dipublikasikan.
- k. Memastikan pengelolaan dan pengendalian penyelenggaraan Tinjauan Manajemen.
- l. Melayani pelanggan eksternal & internal perusahaan, Mitra, Unit/AP/PA dan memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemegang saham, melalui dukungan terhadap implementasi Budaya Perusahaan sejalan dengan Visi & Misi Perusahaan.
- m. Bertanggungjawab penuh atas perencanaan program kerja, anggaran dan monitoring realisasi program kerja dan anggaran pada Sekretariat Perusahaan secara bijak dengan mempertimbangkan kajian kelayakan dan risiko.
- n. Melakukan identifikasi risiko dan mitigasi risiko terkait

compiling company management reports on a monthly, quarterly and annual basis, as well as activities related to secretarial, public relations management, management of Corporate Information Management Systems and adding, managing, maintaining all facilities and infrastructure related to the needs of official activities of Directors and employees.

Work Guidelines and Duties of Corporate Secretary Responsibilities

The main tasks of the Corporate Secretary are:

- a. *Ensuring that the company's image for stakeholders can be improved to support the sustainability and growth of the Company.*
- b. *Ensuring the management of Corporate Image and Corporate Branding can run optimally, synergistically and be integrated with corporate development programs to support the direction of business development.*
- c. *Responsible in terms of building and maintaining the Company's image through Corporate Social Responsibility activities and active communication with stakeholders.*
- d. *Ensure that policies, programs, targets and processes are up-to-date in accordance with company needs related to compliance with GCG standards implemented*
- e. *Ensuring the availability of follow-up planning to improve findings on non-compliance with the fulfillment of GCG standards requirements implemented.*
- f. *Report to the Board of Directors regarding the performance of GCG that is implemented and various remedial needs and the promotion of concern for requirements throughout the Organization.*
- g. *Ensure the implementation of protocol activities*
- h. *Carry out the function of the mediator in solving problems faced by the Company.*
- i. *Ensuring the management of corporate communications and inventorying and managing communication channels in the Company.*
- j. *Carry out the selection function (sorting, formulation, classification, priority list, communication channel selection and publication approval) for all information material to be published.*
- k. *Ensure management and control of the implementation of Management Reviews.*
- l. *Serving the company's external & internal customers, Partners, Units / AP / PA and fulfill the needs of companies and shareholders, through support for the implementation of the Corporate Culture in line with the Company's Vision & Mission.*
- m. *Full responsibility for planning work programs, budgets and monitoring the realization of work programs and budgets at the Corporate Secretariat wisely by considering feasibility and risk studies.*
- n. *Identify risks and mitigate risks related to programs that are*

program-program yang menjadi kewenangan Sekretariat Perusahaan.

- o. Mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan-kebijakan internal Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan BAg, dijabat oleh Ibu Elly Helasari. Tugas sebagai Sekretaris Perusahaan tersebut melekat pada Jabatan beliau sebagai Deputy Manajer Hukum & Humas. Beliau diangkat sebagai Deputy Manajer SDM & Umum pada 01 Juni tahun 2012.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit BAg dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Satuan Pengawasan Internal memegang peranan penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, teratur dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses governance. SPI berperan dalam memastikan seluruh proses bisnis yang dijalankan perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung sustainability dan pertumbuhan perusahaan.

Struktur Organisasi dan Kedudukan SPI

SPI ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Organisasi Nomor : A.2258/SP.101/DIRUT-2012 tanggal 5 Oktober 2012 tahun 2012 dan perubahan terakhir A.2296/SP.101/DIRUT-2015.

Kedudukan SPI

SPI BAg bersifat independen berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Internal (KSPI).

Pengangkatan dan Pemberhentian SPI

KSPI diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Profil KSPI

SPI dipimpin oleh Djoko Sutrijono, beliau menjabat sebagai Kepala SPI sejak Juli 2015 sampai sekarang. Beliau lahir di Surabaya pada 31 Desember 1957. Sebelum menjabat sebagai KSPI – PT BAg, beliau bertugas sebagai Senior Spesialis I Audit Penugasan Khusus di PT PLN (Persero) Kantor Pusat sejak 2010 sampai dengan 2014.

Pedoman Kerja SPI

SPI dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Keputusan Direksi tentang Pedoman Pengawasan Intern Perusahaan nomor : A.4264/SP.101/DIRUT-2015 tanggal 27 Oktober 2015.

under the authority of the Corporate Secretariat.

- o. Evaluating and developing the Company's internal policies.*

Profile of the Corporate Secretary

BAG's Corporate Secretary, is held by Ms. Elly Helasari. The assignment as the Corporate Secretary was attached to her position as Deputy Law & Public Relations Manager. She was appointed as Deputy HR & General Manager on June 1, 2012.

INTERNAL AUDIT

BAG's Internal Audit is run by the Internal Audit Unit (SPI) which is directly responsible to the President Director and has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and deliver information relating to the implementation and results of the audit. The Internal Audit Unit plays an important role in helping companies achieve goals through a systematic, orderly and structured approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance processes. SPI has a role in ensuring that all business processes carried out by the company are carried out in accordance with applicable rules, regulations and provisions to support the sustainability and growth of the company.

Organizational Structure and Position of SPI

SPI is determined through a Directors Decree concerning Organizational Change Number: A.2258 / SP.101 / DIRUT-2012 dated 5 October 2012 in 2012 and the latest amendments to A.2296 / SP.101 / DIRUT-2015..

SPI position

SPI BAg has an independent position and is responsible to the President Director led by the Head of the Internal Control Unit (KSPI).

Appointment and Dismissal of SPI

KSPI is appointed and dismissed and is responsible directly to the President Director with the approval of the Board of Commissioners and can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

KSPI profile

SPI is led by Djoko Sutrijono, he has served as Head of SPI since July 2015 until now. He was born in Surabaya on December 31, 1957. Before serving as KSPI - PT BAg, he served as Senior Specialist I Special Assignment Audit at PT PLN (Persero) Head Office from 2010 to 2014.

SPI Work Guidelines

SPI in carrying out its duties refers to the Directors' Decree concerning the Company's Internal Oversight Guidelines number: A.4264 / SP.101 / DIRUT-2015 dated October 27, 2015.

FUNGSI UTAMA, TUGAS POKOK, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB SPI

Fungsi Utama

Memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan di perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung sustainability dan pertumbuhan Perusahaan.

Tugas Pokok

Dalam melaksanakan kegiatan pengujian (assurance) dan konsultasi Satuan Pengawas Intern (SPI) mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

1. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan Perusahaan dengan memonitor kecukupan dan efektifitas system pengendalian manajemen perusahaan;
2. Membantu Direksi dan Komisaris dalam meningkatkan corporate governance Perusahaan, terutama dengan mendorong efektifitas organ-organ corporate governance, serta efektifitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengukuran kinerja organisasi;
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarannya secara efektif, efisien, dan ekonomis;
4. Membantu manajemen mengarahkan perhatian terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, dan hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja Perusahaan;
5. Menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan kehematan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan kegiatan di Perusahaan.

Tanggung Jawab

Dalam memenuhi kewajibannya, Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk :

1. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen Perusahaan dalam pengendalian kegiatan dan pengelolaan risiko.
2. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan/ perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
3. Memberikan informasi mengenai perkembangan (progress) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian dan governance lainnya.

Ruang Lingkup Tugas

Untuk memenuhi kewajiban tersebut, ruang lingkup pekerjaan SPI mencakup :

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien, dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.

MAIN FUNCTION, MAIN TASK, AUTHORITY AND RESPONSIBILITY OF SPI

The Main Function

Ensuring that all business processes carried out in the company are carried out in accordance with applicable rules, regulations and provisions to support the sustainability and growth of the Company.

Main Tasks

In carrying out the assurance and consultation activities the Internal Audit Unit (SPI) has the following basic tasks:

1. Assist the President Director in fulfilling the responsibility of managing the Company by monitoring the adequacy and effectiveness of the company's management control system;
2. Assist the Directors and Commissioners in enhancing the Company's corporate governance, especially by encouraging the effectiveness of corporate governance organs, as well as the effectiveness of management control processes, risk management, implementation of business ethics, and measurement of organizational performance;
3. Provide assessments and recommendations so that the Company's activities aim at achieving its goals and objectives effectively, efficiently and economically;
4. Helping management direct attention to changes in the environment, business risks that arise, and other things that affect the results and performance of the Company;
5. Creating added value by identifying opportunities to improve the efficiency, efficiency and effectiveness of activities in the Company.

Responsibility

In fulfilling its obligations, the Head of SPI is responsible to the President Director for:

1. Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's management process in controlling activities and managing risk.
2. Report important matters relating to the management control process, including reporting the possibility of making improvements / improvements to the control process.
3. Provide information about progress (progress) and the results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources.
4. Coordinate with other control institutions and governance.

Scope of Duty

To fulfill these obligations, the scope of work of the SPI includes:

1. Ensure that the management control system is adequate, works efficiently, and economically, and functions effectively in achieving the desired goals and objectives.

2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur perusahaan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.
4. Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan perusahaan.
5. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan.

Wilayah Kerja

Wilayah kerja Satuan Pengawas Intern meliputi seluruh Cabang/ Unit Kerja Perusahaan dan atau Anak Perusahaan sesuai dengan kebijakan Direksi Perusahaan sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan (jika diperlukan).

Laporan Aktivitas Audit Internal SPI Tahun 2017

Sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2017 yang disusun, program kerja SPI meliputi aktivitas utama dan aktivitas penunjang. Aktivitas utama meliputi audit rutin, audit khusus, dan audit standar sistem manajemen, sedangkan aktivitas penunjang meliputi pelaksanaan Counterparting Auditor Eksternal, Forum Audit Internal, Koordinasi triwulanan dengan Komite Audit, dan kegiatan lain diluar aktivitas utama.

Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 2017 yang disusun, program kerja SPI meliputi aktivitas utama dan aktivitas penunjang. Aktivitas utama meliputi:

1. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan 2018
2. Audit rutin
3. Audit khusus
4. Audit standar sistem manajemen
5. Penugasan khusus oleh Direktur Utama

Aktivitas Penunjang SPI

1. Audit Information Technology
2. Perbantuan Tenaga Auditor SPI BAG kepada SPI Anak Perusahaan
3. Pendampingan Audit KAP
4. Koordinasi SPI dengan Komite Audit
5. Peran sebagai Konsultan dan Katalis
6. Counterparting dan Monitoring Hasil Audit Eksternal

Audit Rutin

Audit rutin dilakukan yang disusun dengan mempertimbangkan risk based audit Perusahaan. Berikut Laporan Hasil Audit yang telah dilakukan oleh SPI selama tahun 2017:

NO.	UNIT / KEGIATAN	WAKTU / BULAN					
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Divisi SDM dan Umum						
2.	Divisi Pemeliharaan Armada						
3.	Divisi Usaha dan Operasi						
4.	Divisi Keuangan						
5.	Cabang Tanjung Jati B						

Working area

The working area of the Internal Supervisory Unit includes all Branches / Work Units of the Company and / or Subsidiaries in accordance with the policies of the Company Directors as Shareholders of Subsidiaries (if needed).

SPI Internal Audit Activity Report 2017

In accordance with the 2017 Annual Audit Work Program (PKAT), the SPI work program includes the main activities and supporting activities. The main activities include routine audits, special audits, and audit management system standards, while supporting activities include the implementation of External Auditor Counterparting, Internal Audit Forum, Quarterly Coordination with the Audit Committee, and other activities outside the main activities.

Based on the 2017 Annual Audit Work Program (PKAT), the SPI work program includes the main activities and supporting activities. The main activities include:

1. Preparation of the 2018 Annual Audit Work Program
2. Routine audits
3. Special audit
4. Management system standards audit
5. Special assignments by the President Director

SPI Supporting Activities

1. Information Technology Audit
2. Assistance to SPI Auditors to SPI Subsidiaries
3. KAP Audit Assistance
4. Coordination of SPI with the Audit Committee
5. Roles as Consultants and Catalysts
6. Counterparting and Monitoring of External Audit Results

Routine Audit

Routine audits are conducted which are prepared by considering the Company's risk based audit. Following are the Audit Results Reports conducted by SPI during 2017:



MANAJEMEN RISIKO

Pendahuluan

Risiko – risiko tahun 2017 yang teridentifikasi sebagai risiko yang dapat mengganggu pencapaian kinerja perusahaan adalah risiko tidak mencapai sasaran dalam pemenuhan target tahun 2017 dengan volume lebih kurang 18,88 juta MT, risiko dalam melakukan investasi alat angkut atau kerja sama operasi, risiko pencurian bahan bakar, risiko kerusakan alat muat atau bongkar pada pelabuhan, risiko uang SHL tidak termanfaatkan sesuai dengan perjanjian SHL di awal, risiko pengadaan/investasi, risiko pengembalian investasi, risiko ketepatan jadwal operasi, risiko dalam pemenuhan volume angkutan sesuai kontrak, risiko kerusakan armada, risiko kecelakaan kapal, risiko idle dan risiko cuaca.

Penyusunan Profil Risiko Korporat 2017

Profil risiko korporat yang dijadikan sasaran atau fokus PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada tahun 2017 yaitu:

1. Market share meningkat, bargaining power of buyer dibanding kompetitor meningkat & memberikan added value / efisiensi bagi pemegang saham
2. Arus kas masuk dan keluar lancar.
3. Pendapatan meningkat mencapai target
4. Volume angkutan terpenuhi dan armada milik beroperasi secara optimal

RISK MANAGEMENT

Preliminary

The 2017 risks identified as risks that can disrupt the performance of the company are the risk of not achieving the target in meeting the 2017 target with a volume of approximately 18.88 million MT, risk in carrying out transportation equipment or operating cooperation, risk of fuel theft, risk of damage to loading or unloading equipment at port, risk of SHL money not utilized in accordance with the initial SHL agreement, procurement / investment risk, investment return risk, risk of accuracy of operating schedule, risk in fulfilling transport volume according to contract, risk of fleet damage, risk of accident ship, idle risk and weather risk.

Compilation of 2017 Corporate Risk Profiles

The corporate risk profile that was targeted or focused by PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2017 is:

1. *Market share increases, bargaining power of buyers compared to competitors increases & provides added value / efficiency for shareholders*
2. *Cash in and out flows smoothly.*
3. *Revenue increases to reach the target*
4. *The transport volume is fulfilled and the owned fleet operates optimally*

5. Tercapainya kepuasan pelanggan
6. Pemeliharaan kapal tepat waktu dan tepat sasaran
7. Keberadaan lokasi kapal milik terdeteksi
8. Sistem dengan teknologi terbaru, keamanan yang handal dan saling terintegrasi
9. SDM bekerja secara optimal

Dari hasil identifikasi risiko diperoleh 15 (lima belas) risiko dalam Strategis—Business continuity, Strategis—Business Sustainability, Strategis – Portfolio Bisnis, Finansial – Likuiditas, Finansial – Pendapatan, Operasional – Armada Milik, Operasional – Pelayanan Pelanggan, Operasional – Pemeliharaan, Operasional – Ship Tracking, Operasional – Teknologi / Sistem, Operasional - SDM yang terbagi dalam kelompok ekstrem sebanyak 2 (dua) risiko dan tinggi sebanyak 13 risiko.

Mitigasi Risiko

Dengan adanya identifikasi risiko dapat diketahui profil risiko untuk kelompok ekstrem, tinggi, moderat dan rendah dan dari profil risiko tersebut dapat ditentukan mitigasi risiko yang tepat untuk kelompok risiko ekstrem dan tinggi agar turun sesuai dengan risk appetite perusahaan di level moderat dan rendah. Namun karena di perusahaan risiko yang teridentifikasi berada pada kelompok ekstrem, tinggi, moderat dan rendah maka yang perlu dimitigasi adalah risiko yang berada di kelompok tinggi dan ekstrem. Kelompok risiko dan mitigasinya yang berada pada kelompok tinggi adalah:

- a. Risiko penurunan jumlah volume dan perubahan rute angkutan
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang medium. Risiko ini bisa terjadi jika adanya beberapa PLTU yang bermasalah dan angkutan yang diberikan pemasok (supplier) tidak sesuai/ kurang dari angka yang dicantumkan di kontrak.

Level Risiko

Untuk risiko penurunan jumlah volume dan perubahan rute angkutan berada pada level Moderat. Level risiko ini tetap dari pemantauan risiko Triwulan II 2017.

Mitigasi Risiko

Untuk risiko penurunan volume dan perubahan rute angkutan yang dapat dilakukan adalah dengan menambah angkutan batubara/ kontrak baru jangka panjang dengan PLN, AP PLN atau IPP.

- b. Risiko tidak mendapatkan kontrak angkutan batubara jangka panjang
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang rendah. Risiko ini bisa terjadi jika terjadinya kerusakan armada kapal (baik milik ataupun KSO) sering dan tidak didapatkan kontrak angkutan yang baru. Dampaknya dapat mempengaruhi ketercapaian kinerja perusahaan.

Level Risiko

Untuk risiko tidak mendapatkan kontrak angkutan batubara jangka panjang berada pada level rendah. Level

5. Achieving customer satisfaction
6. Maintenance of the ship on time and on target
7. The existence of the ship's location is detected
8. Systems with the latest technology, reliable and mutually integrated security
9. HR works optimally

From the results of risk identification obtained 15 (fifteen) risks in Strategic - Business continuity, Strategic - Business Sustainability, Strategic - Business Portfolios, Finance - Liquidity, Finance - Revenue, Operations - Owned Fleet, Operations - Customer Services, Operations - Maintenance, Operations - Ship Tracking, Operations - Technology / Systems, Operations - HR which are divided into extreme groups of 2 (two) risks and as high as 13 risks.

Risk Mitigation

With the identification of risks, it can be seen that the risk profile for extreme, high, moderate and low groups and from the risk profile can be determined the appropriate risk mitigation for extreme and high risk groups in order to decrease according to the risk appetite of companies at moderate and low levels. However, because in the company the risks identified are in the extreme, high, moderate and low groups, the risk that is in the high and extreme groups needs to be mitigated. The risk group and its mitigation in the high group are:

- a. The risk of decreasing the number of volumes and changes in transport routes
This risk has a small possibility and a medium impact. This risk can occur if there are several problematic power plants and the transportation provided by the supplier (supplier) does not match / less than the figure stated in the contract.

Risk level

For the risk of decreasing the number of volumes and changes in transport routes at the Moderate level. This risk level remains from risk monitoring for the second quarter of 2017.

Risk Mitigation

For the risk of decreasing volume and changing transportation routes that can be done is to add coal transportation / new long-term contracts with PLN, AP PLN or IPP.

- b. The risk of not getting a long-term coal transportation contract
This risk has a small possibility and a low impact. This risk can occur if there is damage to the fleet (both owned and KSO) often and there is no new transportation contract. The impact can affect the achievement of company performance.

Risk level

To risk not getting a long-term coal transportation contract at a low level. This risk level remains from risk monitoring

risiko ini tetap dari pemantauan risiko Triwulan II 2017.

Mitigasi Risiko

Untuk risiko tidak mendapatkan kontrak angkutan batubara jangka panjang dapat dimitigasi dengan cara mendapatkan kontrak angkutan baru dengan PLN BB, MBP dan melakukan studi riset market untuk pertumbuhan listrik (terutama PLTU) dalam mendukung gerakan 35.000 MW.

- c. Risiko tidak mendapatkan kapal mitra KSO
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika tariff angkutan yang ditawarkan pelanggan kepada BAg lebih rendah dari pasar. Dampaknya tidak dapat terpenuhinya angkutan batubara dan menurunnya pendapatan perusahaan.

Level Risiko

Untuk risiko tidak mendapatkan kapal mitra KSO berada pada level moderat. Level risiko turun dari Triwulan II yang semula moderat menjadi rendah. Hal ini disebabkan sudah adanya kontrak jangka panjang dengan KSO dan sudah adanya kontrak spot dengan mitra KSO yang mengcover angkutan yang seharusnya diangkut oleh kapal milik dari investasi

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara melakukan investasi kapal milik sebagai substitusi KSO.

- d. Risiko program investasi kapal milik untuk memenuhi kebutuhan angkutan tidak tercapai.
Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang medium bila terjadi. Risiko ini jika terjadi dapat menyebabkan tertundanya rencana pembelian kapal dan ketergantungan terhadap KSO tinggi.

Level Risiko

Risiko ini berada pada level tinggi. Risiko ini masih tetap berada pada level tinggi dari pemantauan risiko Triwulan II 2017

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara melakukan koordinasi rutin dengan pemegang saham terkait waktu pemberian SHL dan mempersiapkan dan mencari kapal KSO.

- e. Risiko penyesuaian tariff yang tidak sesuai dengan penetapan tariff pada saat kajian investasi di awal.
Risiko ini memiliki kemungkinan yang sedang dan berdampak yang medium bila terjadi karena risiko ini rendahnya tingkat utilisasi kapal milik maupun KSO dan adanya penyesuaian tariff tahunan disesuaikan dengan harga pasar dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dimana jumlah prosentase Capital Expenditure (Capex) tidak mencapai target yang diharapkan.

Level Risiko

Risiko tersebut berada pada level tinggi. Risiko sudah berada pada level rendah dari pemantauan risiko Triwulan II 2017. Hal ini disebabkan sudah ada penyesuaian tariff

for the second quarter of 2017.

Risk Mitigation

To risk not getting a long-term coal transportation contract, it can be mitigated by obtaining a new transport contract with PLN BB, MBP and conducting a market research study for the growth of electricity (especially the PLTU) in supporting the 35,000 MW movement.

- c. Risk of not getting KSO partner ships
This risk has a small possibility and a medium impact. This risk can occur if the transportation tariff offered by customers to BAg is lower than the market. The impact of coal transportation cannot be fulfilled and the company's revenue decreases.

Risk level

Risk of not getting KSO partner ships at a moderate level. The risk level dropped from Quarter II which was initially moderate to low. This is due to the existence of a long-term contract with the KSO and a spot contract with KSO partners covering the transportation that should have been transported by the vessel from the investment

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by making an investment in the vessel owned as KSO substitution.

- d. The risk of a proprietary vessel investment program to meet transportation needs is not achieved.
This risk has a moderate possibility and a medium impact if it occurs. This risk if it occurs can cause delays in the plan to purchase vessels and dependence on high KSO.

Risk level

This risk is at a high level. This risk still remains at a high level of risk monitoring for the second quarter of 2017

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by way of routine coordination with shareholders regarding the time of giving SHL and preparing and searching for KSO vessels.

- e. The risk of tariff adjustments that are not in accordance with the tariff setting at the time of the investment review at the outset.
This risk has the possibility of being medium and having a medium impact if there is a risk due to the low level of utilization of owned and KSO vessels and the annual tariff adjustments adjusted to market prices can affect the performance of companies where the percentage of Capital Expenditure (Capex) does not reach the expected target.

Risk level

This risk is at a high level. The risk has been at a low level of risk monitoring for the second quarter of 2017. This is because there has been a monthly tariff adjustment to the

setiap bulannya terhadap harga BBM dan masih dalam tahap wajar.

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara memaksimalkan angkutan batubara pada rute jarak jauh dan mendapatkan kontrak angkutan baru.

- f. Risiko fluktuasi nilai tukar USD terhadap rupiah
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika ada beberapa kontrak yang menggunakan penyesuaian mata uang USD terhadap IDR

Level Risiko

Untuk risiko tersebut berada pada level tinggi. Risiko sudah berada pada level rendah dari pemantauan risiko Triwulan II 2017 karena belum ada kontrak baru dengan pelanggan yang menggunakan mata uang dollar dalam beberapa jasa tariff pelabuhannya.

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara Melakukan adjustment terhadap perubahan USD terhadap IDR selama satu tahun sekali (tidak per bulan karena risiko floating besar).

- g. Risiko perusahaan gagal dalam penyediaan armada kapal baik milik maupun KSO
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang signifikan. Risiko ini dapat terjadi jika frekuensi terjadinya kerusakan kapal cukup sering.

Level Risiko

Untuk risiko perusahaan gagal dalam penyediaan armada kapal baik milik maupun KSO berada pada level tinggi. Risiko ini masih tetap berada pada level tinggi dari pemantauan Risiko Triwulan II 2017.

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara mendapatkan SHL untuk investasi kapal.

- h. Risiko ketepatan waktu muat dan bongkar di pelabuhan bongkar
Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika alat bongkar kapal rusak atau terjadinya antrian pada saat muat di pelabuhan muat.

Level Risiko

Untuk risiko pendapatan penjualan berada pada level tinggi. Risiko berubah ke level moderat (dari sebelumnya di tw 2 rendah), karena ketidaktercapaian target yang disebabkan oleh pengalihan rute yang direquest oleh pelanggan, sehingga untuk mencapai target 100% dalam hal ketepatan waktu muat dan bongkar kurang begitu rasional.

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara menghire superintendent untuk melakukan sidak secara rutin terhadap kapal milik.

fuel price and is still in a reasonable stage.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by maximizing coal transportation on long-distance routes and obtaining new transport contracts.

- f. *Risk of fluctuations in the USD exchange rate against the rupiah*

This risk has a small possibility and a medium impact. This risk can occur if there are several contracts that use USD currency adjustments against IDR

Risk level

For these risks are at a high level. The risk has been at a low level of monitoring risk in Quarter II 2017 because there are no new contracts with customers using dollar in some of their port tariff services.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by making adjustments to changes in the USD to IDR once a year (not per month due to large floating risks).

- g. *The company's risk failed in the provision of a fleet of ships both owned and KSO*

This risk has a small possibility and a significant impact. This risk can occur if the frequency of damage to the vessel is quite frequent.

Risk level

Risk of the company failing in providing a fleet of both owned and KSO vessels at a high level. This risk still remains at a high level of 2017 Second Quarter Risk monitoring.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by obtaining a SHL for vessel investment.

- h. *Risk of accuracy of loading and unloading time at the loading port*

This risk has a medium and medium possibility. This risk can occur if the ship unloading equipment is damaged or the queue occurs when loading at the loading port.

Risk level

Risk of sales revenue is at a high level. The risk changes to a moderate level (from before in Q 2 low), due to the failure of the target caused by the route diverted by the customer, so that to reach the 100% target in terms of the accuracy of loading and unloading times is not so rational.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by means of superintendent control to conduct routine inspections of owned vessels.

- i. Risiko lemahnya control terhadap kinerja ship management
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang minor. Risiko ini dapat terjadi jika ship management terpilih kurang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Level Risiko

Untuk risiko tersebut berada pada level rendah. Risiko tetap berada di rendah, karena sudah dilakukannya docking terhadap beberapa kapal milik sesuai jadwal.

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara membuat jadwal pengawasan kapal milik secara rutin.

- j. Risiko lemahnya manajemen operasi kapal
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang minor. Risiko ini dapat terjadi jika terjadi kesalahan dalam memilih tipe dan jenis kapal, tidak optimalnya perawatan kapal milik dan kesalahan dalam memilih mitra KSO.

Level Risiko

Untuk risiko lemahnya manajemen operasi kapal berada pada level rendah. Risiko tetap berada di rendah dari pemantauan risiko di Triwulan II 2017.

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat Mencari pola angkutan yang efektif dan efisien sesuai dengan pelabuhan muat dan fasilitas bongkar di PLTU.

- k. Risiko terjadinya idle kapal milik dan KSO
Risiko ini memiliki kemungkinan sedang dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika terjadinya kerusakan pada kapal dan menunggu antrian di pelabuhan muat atau bongkar.

Level Risiko

Untuk risiko terjadinya idle kapal milik dan KSO berada pada level tinggi. Risiko berada di level moderat (turun) dari tw 2, karena walaupun belum adanya pasal despatch/ demurrage di dalam kontrak, namun utilitas kapal milik optimal (tidak terjadi idle yang signifikan)

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara memberlakukan despatch dan demurrage di setiap kontrak angkutan.

- l. Risiko tidak mendapatkan sewa kapal
Risiko ini memiliki kemungkinan kecil dan dampak yang medium. Risiko ini dapat terjadi jika harga pasar sewa kapal lebih tinggi dari yang ditetapkan.

Level Risiko

Untuk risiko tersebut berada pada level moderat. Risiko masih berada di tingkat rendah karena revisi RKAP 2017 sudah dilakukan dan sudah ada kontrak dengan KSO yang mensubstitusi kapal milik yang belum terealisasi

Mitigasi Risiko

Risiko ini dapat dimitigasi dengan cara melakukan investasi kapal milik.

- i. *Risk of weak control over ship management performance
This risk has a small possibility and a minor impact. This risk can occur if the selected ship management does not meet the requirements set by the company.*

Risk level

The risk is at a low level. The risk remains low, because docking of several vessels is owned according to schedule.

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by making regular ship supervision schedules.

- j. *Risk of weak ship operation management
This risk has a small possibility and a minor impact. This risk can occur if there is an error in choosing the type and type of vessel, not optimal ship maintenance and mistakes in choosing KSO partners.*

Risk level

For the risk of weak ship operations management is at a low level. The risk remains low from risk monitoring in the second quarter of 2017.

Risk Mitigation

This risk can find effective and efficient transportation patterns in accordance with loading ports and loading facilities at the PLTU.

- k. *The risk of idle ships and KSOs
This risk has a medium and medium possibility. This risk can occur if there is damage to the ship and waiting for the queue at the port of loading or unloading.*

Risk level

For the risk of the idle of the owned vessel and KSO at a high level. The risk is at a moderate level (down) from Q2, because even though there is no despatch / demurrage article in the contract, the ship's utility is optimal (no significant idle occurs)

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by applying despatch and demurrage in each transport contract.

- l. *Risk of not getting a boat rental
This risk has a small possibility and a medium impact. This risk can occur if the market price of the boat rental is higher than specified.*

Risk level

This risk is at a moderate level. The risk is still at a low level because the revised 2017 RKAP has been carried out and there is already a contract with the KSO that substitutes the vessels that have not been realized

Risk Mitigation

This risk can be mitigated by investing in the vessel owned.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan senantiasa memprioritaskan tercapainya keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini didasarkan pada kesadaran penuh Perusahaan bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan bersinergi dengan hubungan baik yang tercipta antara Perusahaan dengan lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perwujudan komitmen ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan untuk menjadi warga korporasi yang baik. Secara internal, program ini dilakukan untuk meningkatkan kepedulian manajemen dan staf terhadap lingkungan dan sosial. Melalui kegiatan-kegiatan ini hubungan antar karyawan juga diperkuat karena dilibatkan secara kolektif.

Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dari sisi pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan melakukan kegiatan sosial berupa pemberian 1 (satu) ekor sapi pada perayaan Idul Adha setiap tahunnya serta pemberian bantuan kepada anak yatim dan dhuafa.

Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dari Aspek pengelolaan lingkungan hidup, Perusahaan senantiasa fokus pada masalah – masalah lingkungan yang ada yang ada di lingkungan sekitar meliputi air, tanah, manusia dan keterkaitan antara keseluruhan aspek tersebut. Perusahaan mengimplementasikan komitmennya dengan memberlakukan pemeliharaan yang konsisten terhadap armada kapal milik Perusahaan. Setiap kapal yang digunakan untuk operasional Perusahaan di cek dan diregenerasikan secara berkala demi mengurangi risiko bocornya bahan bakar kapal yang dapat merusak perairan serta meminimalisasi pembuangannya agar tidak mencemari udara sekaligus menjaga karyawan yang mengoperasikannya. Dari segi operasional sehari - hari Perusahaan senantiasa menjaga efisiensi penggunaan bahan bakar listrik, air dan kertas.

Pada tahun ini Perusahaan berperan dalam aktifitas pembersihan pantai Carita di Labuan Pandeglang dari tumpahan batubara untuk mencegah pencemaran pantai dan laut dari tumpahan batubara.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate social responsibility

The company always prioritizes achieving a balance between business interests and responsibility for society and the environment. This is targeted at the full awareness of the Company that the sustainability of the Company's business is in synergy with the good relations created between the Company and the environment and all stakeholders.

The realization of this commitment was carried out as a form of the Company's compliance to become a good corporate citizen. Internally, this program is carried out to improve management and staff care for the environment and social. Through these activities relations between employees are also strengthened because they are involved collectively.

These activities are as follows:

Social and Community Development

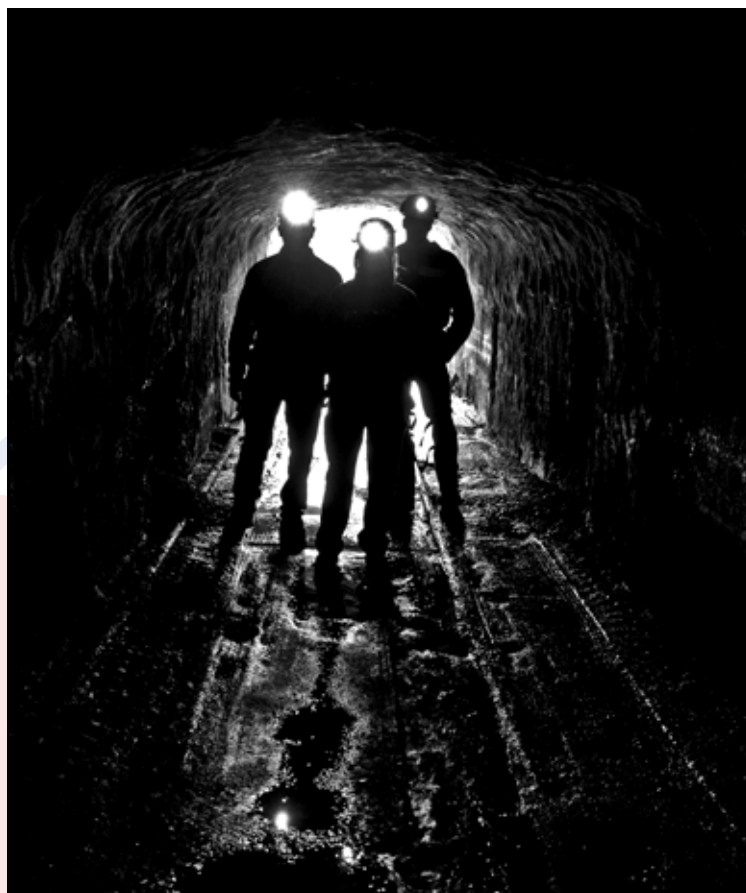
In terms of social and community development, the Company conducts social activities in the form of giving 1 (one) cow on the Eid Al-Adha celebration every year as well as providing assistance to orphans and poor people.

Management of the environment

From the aspect of environmental management, the Company always focuses on environmental problems that exist in the surrounding environment including water, land, people and the interrelationships between

these aspects. The company implemented its commitment by implementing consistent maintenance of the Company's fleet. Each ship used for the Company's operations is checked and regenerated periodically to reduce the risk of ship fuel leakage which can damage the waters and minimize their disposal so as not to pollute the air while protecting the employees who operate it. In terms of day-to-day operations the Company continues to maintain the efficient use of electricity, water and paper.

This year the Company played a role in the cleaning activities of Carita beach in Labuan Pandeglang from coal spills to prevent coastal and marine pollution from coal spills.



Praktik Ketenagakerjaan yang Aman dan Bertanggung Jawab

Dari segi ketenagakerjaan, Perusahaan menghormati dan mengakui hak-hak pribadi karyawan dengan memberikan jaminan / fasilitas kesehatan serta kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkembang. Perusahaan juga senantiasa melaksanakan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui penerapan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja.

ETIKA PERUSAHAAN

Pedoman Perilaku

Pokok – Pokok

Pedoman Perilaku PT BAg, tercermin pada Code of Conduct terbaru yang disahkan pada tahun 2016. Pedoman Perilaku ini merupakan pembaharuan atau improvement atas Code of Conduct sebelumnya. Pada ketentuan Code of Conduct ini terdiri dari ketentuan-ketentuan tentang visi, misi, tata nilai, prinsip-prinsip GCG dan model-model perilaku sebagai berikut :

1. Operasional yang memenuhi health, safety, security dan environment;
2. Sumber daya manusia meliputi integritas dalam bekerja, sikap kerja yang professional, kesempatan karir yang sama serta menghindari diskriminasi.
3. Komitmen kepada mitra kerja dan pelanggan, Kepercayaan merupakan unsur penting untuk meningkatkan loyalitas pelanggan maupun pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, selain itu adalah peningkatan pelayanan yang tinggi yang menjadikan nilai tambah tersendiri bagi Perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya senantiasa bertindak professional, jujur, adil dan konsisten dalam memberikan pelayanan kepada stakeholder.
4. Komitmen kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan meliputi komitmen terhadap Pemegang Saham, komitmen kepada stakeholder, tanggung jawab sosial dan keterbukaan informasi.
5. Perlindungan terhadap asset Perseroan, dengan ketentuan pokok untuk melindungi asset Perseroan; kerahasiaan data dan informasi;serta whistleblowing system.

Pemberlakuan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) bagi seluruh Insan Bahtera

Pedoman Perilaku PT BAg bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh Pegawai. Pedoman Perilaku ini ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan diberlakukan sesuai Surat Keputusan Direksi No. A.5482/SP.101/DIRUT-2016 tanggal 22 Desember 2016. Pedoman ini dijadikan panduan bagi Insan Bahtera untuk selalu berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Perusahaan berdasarkan nilai dan prinsip GCG.

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI

PT BAg menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan hubungan dan interaksi berbagai pihak, baik secara internal maupun eksternal, hal tersebut dilakukan untuk menjalin kerjasama dan hubungan harmonis dan berkesinambungan. Dalam

Safe and Responsible Employment Practices

In terms of employment, the Company respects and recognizes the personal rights of employees by providing health insurance / facilities and equal opportunities for all employees to develop. The company also always carries out Occupational Safety and Health (K3) practices through the implementation of a conducive work environment so as to prevent accidents from occurring while working.

COMPANY ETHICS

Code of Conduct

Principal

PT BAg Code of Conduct is reflected in the latest Code of Conduct which was ratified in 2016. This Code of Conduct is a renewal or improvement of the previous Code of Conduct. The provisions of the Code of Conduct consist of the provisions concerning vision, mission, values, GCG principles and behavioral models as follows:

1. *Operations that meet health, safety, security and environment;*
2. *Human resources include integrity in work, professional work attitudes, equal career opportunities and avoiding discrimination.*
3. *Commitment to work partners and customers, Trust is an important element to increase customer loyalty and other parties related to the Company, besides that it is a high service improvement that makes its own added value for the Company. The company in conducting its business always acts professional, honest, fair and consistent in providing services to stakeholders.*
4. *Commitment to Shareholders and stakeholders includes commitment to Shareholders, commitment to stakeholders, social responsibility and information disclosure.*
5. *Protection of the Company's assets, with basic provisions to protect the Company's assets; confidentiality of data and information, as well as a whistleblowing system.*

Enforcement of the Code of Conduct for all Bahtera Staff

PT BAg's Code of Conduct is binding and applies to all employees. This Code of Conduct was signed by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and implemented in accordance with Directors Decree No. A.5482 / SP.101 / DIRUT-2016 dated 22 December 2016. This guideline is used as a guide for Bahtera Individuals to always behave in accordance with the standards set by the Company based on GCG values and principles.

ANTI GRATIFICATION POLICY

PT BAg realizes that the implementation of business activities cannot be avoided by the relationships and interactions of various parties, both internally and externally, this is done to establish harmonious and sustainable cooperation and relationships. In this collaboration

kerjasama tersebut tidak dapat terhindarkan pula adanya gratifikasi dari satu pihak ke pihak lainnya.

Oleh karena PT BAg senantiasa menjaga integritas Perusahaan dengan berkomitmen untuk menerapkan prinsip anti gratifikasi. Inisiasi anti gratifikasi disosialisasikan kepada seluruh insan Bahtera demi menjunjung nilai-nilai dan budaya Perusahaan. Kebijakan anti gratifikasi PT BAg sudah dilakukan sejak tahun 2013 tertuang dalam Pedoman sesuai Surat Keputusan Direksi No. A. 4151/SP.101/DIRUT-2013.

KEBIJAKAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengungkapan Prosedur, Indikator dan dasar Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur dan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya dilakukan sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham dan tidak berada pada wewenang Perusahaan. Adapun dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Surat dari Pemegang Saham (PT PLN (Persero)) No. 0665/MNJ.00.01/DIRUT/2017-R tanggal 13 Juli 2017 tentang Remunerasi Direksi dan Komisaris.

Struktur dan Komponen Remunerasi

Struktur dan komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji/ honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/ insentif kinerja.

1. Gaji
 - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan menggunakan pedoman dari Pemegang Saham (PT PLN (Persero)).
 - b. Gaji Anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi factor jabatan, yaitu 90 % dari gaji Direktur Utama.
 - c. Honorarium Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama
 - d. Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama
2. Tunjangan

Untuk Direksi, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan perumahan dan asuransi purna jabatan. Sedangkan Dewan Komisaris, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan transportasi dan asuransi purna jabatan.
3. Fasilitas

Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum. Sedangkan yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum.
4. Tantiem/ insentif kinerja

Ketentuan dalam pemberian tantiem ini mengacu kepada keputusan yang diberikan oleh Pemegang Saham (PT PLN (Persero)).

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan

there is no avoidance of gratuities from one party to another.

Therefore PT BAg always maintains the integrity of the Company by committing the implementation of the anti-gratification principle. The anti-gratification initiative was socialized to all the staff of the Bahtera employees in order to uphold the values and culture of the Company. PT BAg's anti-gratification policy has been carried out since 2013 contained in the Guidelines in accordance with Directors Decree No. A. 4151/SP.101/DIRUT-2013.

POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Disclosure of Procedures, Indicators and the basis for Determining Directors' Remuneration

The remuneration procedures and indicators of the Board of Commissioners and Directors are fully carried out in accordance with the policies of the Shareholders and are not within the authority of the Company. The basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors refers to the Letter from the Shareholders (PT PLN (Persero)) No. 0665/MNJ.00.01/DIRUT/2017-R dated 13 July 2017 concerning the Remuneration of Directors and Commissioners.

Remuneration Structure and Component

The remuneration structure and components provided to the Board of Commissioners and Directors consist of salary / honorarium, allowances, facilities and bonuses / performance incentives.

1. Salary
 - a. *The salary of the President Director is determined using the guidelines of the Shareholders (PT PLN (Persero)).*
 - b. *The salary of other Directors is determined by the position factor composition, which is 90% of the salary of the President Director.*
 - c. *The President Commissioner's honorarium is 45% of the President Director's salary*
 - d. *The honorarium of the Board of Commissioners is 90% of the honorarium of the President Commissioner*
2. Benefits

For Directors, the benefits received include holiday allowances, housing allowances and post-service insurance. Whereas the Board of Commissioners, benefits received include holiday allowances, transportation allowances and post-service insurance.
3. Facilities

The facilities received by the Board of Directors consist of vehicle facilities, health facilities and legal aid facilities. Whereas those received by the Board of Commissioners are health facilities and legal aid facilities.
4. Tantiem / performance incentives

Provisions in granting this tantiem refer to the decision given by the Shareholders (PT PLN (Persero)).

The structure and components of remuneration received by the

Komisaris dan Direksi PT BAg tidak terdapat pemberian bonus kinerja, bonus non kinerja dan /atau opsi saham bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners and Directors of PT BAg there are no performance bonuses, non-performance bonuses and / or stock options for each member of the Board of Commissioners and Directors.

Secara khusus, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT BAg pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

In particular, the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT BAg in 2017 is as follows:

a. Tunjangan dan fasilitas

a. Benefits and facilities

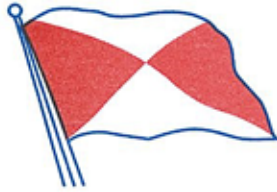
Keputusan RUPS (dalam Rupiah)					
No.	Jenis Penghasilan	Direktur Utama	Direksi	Komisaris Utama	Anggota Komisaris
1	Gaji	65.000.000	58.500.000	29.250.000	26.325.000
2	Tunjangan				
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) bulan gaji		1 (satu) bulan gaji	
3	Fasilitas				
	Fasilitas Kendaraan Dinas	1 (satu) unit			
	Fasilitas Kesehatan	1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun		1 (satu) istri dan 3 orang anak usia maksimum 25 tahun	

b. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

b. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Tipe Remunerasi & Fasilitas Lainnya	Jumlah	Juta (Rp)	Jumlah	Juta (Rp)
	Direksi		Komisaris	
Remunerasi				
Honorarium	2	1.482	1	351
Tantiem	2	741	1	175,5
Tunjangan	-	-	-	-
Tunjangan Hari Raya	2	123,5	1	29,25

LAPORAN KEUANGAN | *FINANCIAL REPORT*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 | *FOR THE ENDING YEARS*
AT THE DATE OF
DECEMBER 31, 2017 AND 2016



PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12, JAKARTA 11110, Indonesia

Telephone : +62 21 6912547 - 49 Telefax : +62 21 6901450, 6902726
Website : <http://www.bahteradhiguna.co.id>
E-mail : pelba@bahteradhiguna.co.id
INSA : 227/INSA/VII/1990

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SURYA FITRIADI |
| Alamat kantor | : | PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Jl. Kalibesar Timur No. 10-12
Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | BSD Golden Vienna I Blok B. 1/12 Sektor XII RT.009 RW.014
Rawa Buntu - Serpong |
| Nomor telepon | : | (021) 6912547 |
| Jabatan | : | PLT. DIREKTUR UTAMA merangkap PLT. DIREKTUR KEUANGAN |
| 2. Nama | : | CAPT. ACTO PAMBUDI RD M.MAR |
| Alamat kantor | : | PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
Jl. Kalibesar Timur No. 10-12
Jakarta Barat |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Ujung Pandang No. 11 RT.002 RW.004 Cimone
Karawaci - Tangerang |
| Nomor telepon | : | (021) 6912547 |
| Jabatan | : | PLT. DIREKTUR OPERASI |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Februari 2018




SURYA FITRIADI

PLT. Direktur Utama merangkap PLT. Direktur Keuangan

6000
ENAM RIBU RUPIAH

CAPT. ACTO PAMBUDI RD M.MAR

PLT. Direktur Operasi

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : R/172.AGA/sat.2/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499

Jakarta, 23 Februari 2018

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	5	87.013	67.164
Piutang usaha	6	482.621	295.980
Piutang lain-lain	7	31.380	3.115
Persediaan	8	9.786	8.532
Pajak dibayar dimuka	20	3.167	16.077
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		15.051	8.455
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	10	--	143.589
Jumlah aset lancar		629.018	542.912
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	9	803.320	858.764
Investasi pada entitas asosiasi	10, 11	24.766	--
Jumlah aset tidak lancar		828.086	858.764
JUMLAH ASET		1.457.104	1.401.676
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	12	355.625	233.253
Utang pajak	20	14.701	5.496
Utang lain-lain	13	18.666	18.102
Biaya yang masih harus dibayar	14	17.409	14.585
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	113.551	113.551
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	10	--	47.539
Jumlah liabilitas jangka pendek		519.952	432.526
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	520.846	634.423
Liabilitas imbalan kerja	21	3.794	2.970
Jumlah liabilitas jangka panjang		524.640	637.393
JUMLAH LIABILITAS		1.044.592	1.069.919
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp1 juta (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 86.696 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 21.675 saham	16	21.675	21.675
Tambahan modal disetor	17	33.406	33.662
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		2.875	2.875
Belum ditentukan penggunaannya		354.556	273.545
Jumlah ekuitas		412.512	331.757
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.457.104	1.401.676

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
PENDAPATAN USAHA	18	1,444,114	1,173,602
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	<u>(1,219,641)</u>	<u>(934,605)</u>
LABA BRUTO		224,473	238,997
Beban umum dan administrasi	19	(33,945)	(25,548)
Beban bunga	22	(70,220)	(88,113)
Beban (penghasilan) lain-lain - bersih		<u>(38,183)</u>	<u>675</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		82,125	126,011
Beban pajak penghasilan	20	<u>(946)</u>	<u>(1,619)</u>
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG BERJALAN		<u>81,179</u>	<u>124,392</u>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	10	<u>--</u>	<u>8,565</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>81,179</u>	<u>132,957</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		<u>(168)</u>	<u>(1,003)</u>
JUMLAH (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(168)</u>	<u>(1,003)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>81,011</u>	<u>131,954</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2016	21.675	33.406	2.875	141.591	199.547
Laba tahun berjalan	--	--	--	132.957	132.957
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	--	--	--	(1.003)	(1.003)
Aset pengampunan pajak	--	256	--	--	256
Saldo 31 Desember 2016	21.675	33.662	2.875	273.545	331.757
Laba tahun berjalan	--	--	--	81.179	81.179
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	--	--	--	(168)	(168)
Pelepasan entitas anak - aset pengampunan pajak	--	(256)	--	--	(256)
Saldo 31 Desember 2017	21.675	33.406	2.875	354.556	412.512

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017 Rp	2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba sebelum pajak penghasilan	82.125	126.011
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	--	(14.355)
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	82.125	111.656
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan aset tetap	78.495	90.929
Beban bunga	70.220	88.113
Imbalan pascakerja	656	238
Bagian laba entitas asosiasi	(5.288)	--
Penghasilan bunga	(1.258)	(461)
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	224.950	290.475
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	(186.641)	(89.798)
Piutang lain-lain	(315)	(6.918)
Persediaan	(1.254)	(451)
Pajak dibayar dimuka	16.078	(5.740)
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(6.594)	(4.680)
Utang usaha	122.372	38.999
Utang pajak	10.813	2.631
Utang lain-lain	(5.320)	16.330
Biaya yang masih harus dibayar	4.214	(6.824)
Kas dihasilkan dari operasi	178.303	234.024
Pembayaran pajak penghasilan	(5.722)	(727)
Pembayaran bunga	(71.612)	(86.340)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	100.969	146.957
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(23.051)	(11.342)
Penerimaan bunga	1.258	461
Penerimaan dari pelepasan saham PT PBM Adhiguna Putera	54.250	--
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	32.457	(10.881)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang kepada pemegang saham	(113.577)	(113.557)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(113.577)	(113.557)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19.849	22.519
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	67.164	44.645
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	87.013	67.164

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan") adalah perusahaan milik negara yang didirikan pada tahun 1961 dengan nama Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara dan merupakan kelanjutan usaha dari perusahaan maritim milik Belanda, N.V. Nederland Indonesie Steenkolen Handel Maatschap-pij ("NISHM") Tanjung Priok yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1971, nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Negara Bahtera Adhiguna. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 1971. Berdasarkan akta No. 34 tanggal 30 Desember 1971 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. J.A.5/63/23 tanggal 11 Agustus 1972, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 1973, Tambahan No. 58.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan akta No. 19 tanggal 30 Januari 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan kepemilikan dalam rangka pengalihan modal saham milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PT PLN (Persero)") dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero). Dengan adanya pengalihan ini status badan hukum Perusahaan berubah menjadi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-04508 tanggal 9 Februari 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang transportasi bahan tambang serta layanan jasa dermaga. Pengendali akhir Perusahaan adalah PT PLN (Persero).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kalibesar Timur No. 10 - 12, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jasa angkutan laut dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 25 karyawan tetap dan 3 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebanyak 30 karyawan tetap dan 3 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pelaksana Tugas ("PLT")		
Dewan Komisaris	Ali Mudin	Subagio Utomo
PLT Direktur Utama merangkap		
Direktur Keuangan	Surya Fitriadi	Surya Fitriadi
PLT Direktur Operasi	Capt. Acto Pambudi RD M.Mar	Capt. Acto Pambudi RD M.Mar

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang dituangkan dalam akta notaris No. 19 tanggal 18 Mei 2017 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Ali Mudin diangkat sebagai Pejabat PLT Komisaris dan memberhentikan dengan hormat Subagio Utomo sebagai Komisaris Perusahaan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang dituangkan dalam akta notaris No. 47 tanggal 30 Maret 2017 dari Lenny Janis Ishak, S.H., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Surya Fitriadi diangkat sebagai Pejabat PLT Direktur Keuangan yang merangkap sebagai Pejabat PLT Direktur Utama.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan pascakerja, bahwa mata uang yang mendominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 dan setelahnya

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan.
- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2017*) Rp	2016*) Rp
Mata uang	US\$	13.548	13.436

*) Dalam jumlah penuh

d. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, Instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

e. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (i) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi yang dibayarkan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kapal dan tongkang	10-25
Peralatan operasional	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	5

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 3.j).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* dikapitalisasi pada saat terjadinya dan didepresiasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Penurunan Nilai Aset Non keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.
- j. Kas dan Setara Kas**
Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.
- k. Persediaan**
Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.
- Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk sewa kapal dan tongkang apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan sewa kapal dan tongkang diatas biaya perolehan persediaan tersebut.
- l. Sewa**
Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.
- m. Piutang Usaha**
Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.
- Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.
- n. Biaya Dibayar Dimuka**
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.
- o. Utang Usaha**
Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- p. Pinjaman**
Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

r. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penyewaan kapal Perusahaan diakui proporsional selama periode perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa keagenan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Kerja

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban pajak penghasilan final dilaporkan dalam laba rugi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Beban pajak atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final, diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pokok pendapatan diakui sebagai utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi.

x. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari dievaluasi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset dievaluasi secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Kas dan Bank

	2017 Rp	2016 Rp
Kas	53	54
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 22)	76.692	43.598
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Bukopin	10.268	23.512
Jumlah	87.013	67.164

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak berelasi (Catatan 22)	481.940	244.894
Pihak ketiga	13.573	63.903
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.892)	(12.817)
Jumlah pihak ketiga - bersih	681	51.086
Jumlah piutang usaha - bersih	482.621	295.980

b. Berdasarkan umur

	2017 Rp	2016 Rp
Belum jatuh tempo	307.750	173.979
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	171.715	93.989
90 s/d 360 hari	--	22.023
> 360 hari	16.048	18.806
	495.513	308.797
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.892)	(12.817)
Jumlah piutang usaha - bersih	482.621	295.980

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup, karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang.

7. Piutang Lain-lain

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi		
PT PBM Adhiguna Putera ("PBM AP") (Catatan 22)	29.214	--
Pihak ketiga		
PT Gresik Bandar Raya	8.503	8.503
Lainnya	2.166	3.115
Jumlah pihak ketiga	10.669	11.618
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.503)	(8.503)
Jumlah piutang lain-lain - bersih	31.380	3.115

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. Persediaan

Persediaan sebesar Rp9.786 dan Rp8.532 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan persediaan bahan bakar kapal.

9. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya perolehan					
Tanah	728	2.186	--	--	2.914
Bangunan	4.645	--	--	--	4.645
Kapal dan tongkang	1.146.051	20.865	--	--	1.166.916
Peralatan operasional	84	--	--	--	84
Kendaraan	1.415	--	--	--	1.415
Perlengkapan kantor	3.869	--	--	--	3.869
Jumlah	1.156.792	23.051	--	--	1.179.843
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.233	165	--	--	2.398
Kapal dan tongkang	291.821	77.838	--	--	369.659
Peralatan operasional	68	--	--	--	68
Kendaraan	1.416	--	--	--	1.416
Perlengkapan kantor	2.490	492	--	--	2.982
Jumlah	298.028	78.495	--	--	376.523
Jumlah tercatat	858.764				803.320
	2016				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Reklasifikasi Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya perolehan					
Tanah	728	--	--	--	728
Bangunan	4.645	--	--	--	4.645
Kapal dan tongkang	1.134.709	11.342	--	--	1.146.051
Peralatan operasional	84	--	--	--	84
Kendaraan	1.415	--	--	--	1.415
Perlengkapan kantor	3.869	--	--	--	3.869
Jumlah	1.145.450	11.342	--	--	1.156.792
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.069	164	--	--	2.233
Kapal dan tongkang	201.552	90.269	--	--	291.821
Peralatan operasional	68	--	--	--	68
Kendaraan	1.416	--	--	--	1.416
Perlengkapan kantor	1.994	496	--	--	2.490
Jumlah	207.099	90.929	--	--	298.028
Jumlah tercatat	938.351				858.764

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban (Catatan 19) pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp78.495 dan Rp90.929.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kapal diasuransikan kepada Lodestar Marine Ltd., Carina, PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero), PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$91,100,000 (dalam nilai penuh) dan Rp155.233.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapal diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.329.546.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

10. Aset dan Liabilitas yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual

Aset dan liabilitas terkait dengan PBM AP disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai rencana manajemen Perusahaan serta pemegang saham untuk menjual PBM AP. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan melepas 75% kepemilikan saham PBM AP kepada Dana Pensiun PT PLN (Persero) dengan nilai pelepasan sebesar Rp54.250. Pelepasan ini berakibat hilangnya pengendalian terhadap PBM AP. Pada tanggal 31 Desember 2017, sisa investasi pada PBM AP dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp24.766 (Catatan 11).

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

Merupakan penyertaan atas kepemilikan PBM AP, yang bergerak di bidang pengusahaan kegiatan pelabuhan dan berdomisili di Jakarta. PBM AP mulai melakukan operasi komersil pada tahun 1986.

PBM AP merupakan perusahaan tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

Ringkasan informasi keuangan PBM AP, entitas asosiasi yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Lancar		
Kas dan setara kas	18.247	29.353
Aset lancar lainnya	200.469	114.863
Jumlah aset lancar	218.716	144.216
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	35.387	12.580
Liabilitas lancar lainnya	76.971	54.857
Jumlah liabilitas lancar	112.358	67.437
Aset tidak lancar	4.428	3.511
Liabilitas tidak lancar	11.523	7.538
Aset bersih	99.263	72.752
% kepemilikan efektif	24,95	99,95
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	24.766	72.716
Penyesuaian metode ekuitas	--	(72.716)
Jumlah tercatat	24.766	--

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017 Rp	2016 Rp
Pendapatan	330,930	273,399
Harga pokok penjualan	(258,488)	(215,319)
Beban administrasi	(41,632)	(40,492)
Pendapatan lain-lain	6,689	13,988
Laba usaha	37,499	31,576
Beban pajak penghasilan	(9,983)	(9,618)
Laba tahun berjalan	27,516	21,958
Rugi komprehensif lainnya	(1,006)	(272)
Jumlah laba komprehensif	26,510	21,686
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	--

12. Utang Usaha

	2017 Rp	2016 Rp
Sewa kapal	302,699	213,252
Bahan bakar dan pelumas	23,486	20,001
Bongkar muat	22,392	--
Docking	7,048	--
Jumlah	355,625	233,253

13. Utang Lain-lain

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak berelasi (Catatan 22)	6,972	12,053
Pihak ketiga		
Jaminan	3,000	3,000
Lainnya	8,694	3,049
Jumlah pihak ketiga	11,694	6,049
Jumlah	18,666	18,102

14. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2017 Rp	2016 Rp
Bunga - pihak berelasi (Catatan 22)	8.941	10.333
Jasa produksi	4.025	3.986
Lain-lain	4.443	266
Jumlah	17.409	14.585

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Pinjaman Jangka Panjang

	2017 Rp	2016 Rp
Jumlah pokok pinjaman	634.397	747.974
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(113.551)	(113.551)
Bagian jangka panjang	520.846	634.423

Akun ini merupakan pinjaman pemegang saham ("SHL") yang diberikan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

2017						
	Tanggal perjanjian	Jumlah penarikan Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun Rp	Bagian jangka panjang Rp	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 1	28 September 2011	287.091	28.709	93.330	12,24%	2012-2022
SHL 2	8 Juni 2012	555.888	58.698	264.144	9,88%	2012-2023
SHL 3	21 November 2014	261.438	26.144	163.398	11,52%	2014-2025
2016						
	Tanggal perjanjian	Jumlah penarikan Rp	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun Rp	Bagian jangka panjang Rp	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode
SHL 1	28 September 2011	287.091	28.709	122.039	12,24%	2012-2022
SHL 2	8 Juni 2012	555.888	58.698	322.842	9,88%	2012-2023
SHL 3	21 November 2014	261.438	26.144	189.542	11,52%	2014-2025

16. Modal Saham

Rincian pemegang saham sebagai berikut:

31 Desember 2017 dan 2016			
Nama Pemegang saham	Jumlah saham *)	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp
PT PLN (Persero)	21.674	99,999%	21.674
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	0,001%	1
	21.675	100,00%	21.675

*) Dalam jumlah penuh

Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp86.696 yang terdiri atas 86.696 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp21.675 yang terdiri atas 21.675 lembar saham.

17. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2008, melalui perjanjian No. A.2420/SP.904/DIRUT/2008, PT PLN (Persero) memberikan fasilitas dana talangan (*bridging finance*) kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.900 untuk keperluan restrukturisasi Sumber Daya Manusia ("SDM") dan *docking* KM Adhiguna Tarahan dalam rangka mendukung pelaksanaan pengambilalihan/akuisisi seluruh saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan oleh PT PLN (Persero). Terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian sampai dengan tanggal selesai dilakukannya proses akuisisi oleh PT PLN (Persero), maka dana talangan yang telah diterima oleh Perusahaan baik sebagian maupun seluruhnya tidak wajib dikembalikan kepada PT PLN (Persero) selama proses akuisisi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan adendum perjanjian kedua No. A.388/SP.904/DIRUT-2009 tertanggal 22 Oktober 2009, PT PLN (Persero) menyetujui tambahan dana talangan sebesar Rp12.400 menjadi Rp43.300.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui adendum No. A.1067/SP.904/Dirut-2012 tanggal 16 Mei 2012 yang menyatakan antara lain bahwa proses akuisisi Perusahaan oleh PT PLN (Persero) telah selesai dan untuk dana talangan yang telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp33.406 dikonversikan menjadi tambahan penyertaan modal disetor PT PLN (Persero) ke Perusahaan.

Pada tahun 2016, tambahan modal disetor berasal dari PBM AP sebagai entitas anak dalam Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp256. Pada tahun 2017, Perusahaan melepas kepemilikan saham pada PBM AP sebesar 75%.

18. Pendapatan Usaha

	2017 Rp	2016 Rp
Sewa kapal dan tongkang		
Pihak berelasi (Catatan 22)	1.378.061	1.062.086
Pihak ketiga	65.769	111.250
Keagenan		
Pihak ketiga	284	266
Jumlah	1.444.114	1.173.602

19. Beban

	2017 Rp	2016 Rp
Sewa kapal	898.113	683.775
Bahan bakar dan pelumas	81.531	61.241
Penyusutan (Catatan 9)	78.495	90.929
Bongkar muat	52.584	7.298
Jasa manajemen perkapalan pihak ketiga	29.236	33.134
Beban pajak final	17.326	14.080
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.973	9.389
Pegawai kontrak kerja dan harian	8.817	7.181
Perlengkapan dan Peralatan	2.906	3.089
Lain-lain	76.605	50.037
Jumlah	1.253.586	960.153

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban pokok pendapatan	1.219.641	934.605
Beban umum dan administrasi	33.945	25.548
Jumlah	1.253.586	960.153

Selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari beban usaha.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	2017 Rp	2016 Rp
Pajak penghasilan badan lebih bayar		
2017	3.167	--
2015	--	5.748
Pasal 21	--	237
Pajak pertambahan nilai	--	10.092
Jumlah	3.167	16.077

b. Utang pajak

	2017 Rp	2016 Rp
Pajak penghasilan:		
Final	4.045	1.692
Nonfinal	--	1.608
Pajak lainnya:		
Pajak pertambahan nilai	9.658	--
Pasal 21	281	--
Pasal 23	717	2.196
Jumlah	14.701	5.496

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba/(rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	82.125	126.011
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	--	(14.355)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	82.125	111.656
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(120.031)	(104.847)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak lain-lain	41.687	(331)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	3.781	6.478
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	946	1.619
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:		
Pasal 23	(113)	(11)
Pasal 25	(4.000)	--
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	(3.167)	1.608

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	82.125	126.011
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	--	(14.355)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	82.125	111.656
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	20.531	27.914
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(30.007)	(26.212)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperhitungkan Lain-lain	10.422	(83)
Jumlah beban pajak penghasilan - Perusahaan	946	1.619

d. Pajak penghasilan final

Perhitungan beban pajak penghasilan final dan utang pajak penghasilan final atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pendapatan atas jasa angkutan laut yang dikenakan pajak final	1.443.830	1.173.336
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku	17.325	14.080
Utang pajak penghasilan final awal periode	1.692	138
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan final	(14.972)	(12.526)
Utang pajak penghasilan final akhir periode	4.045	1.692

e. Ketetapan pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPh pasal 21, 23, 25, Pajak Pertambahan Nilai serta PPh Badan untuk tahun pajak 2012-2017 sebesar Rp4.561. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2015 sebesar Rp9.517 dan SKPLB atas PPh Badan tahun 2015 sebesar Rp4.236.

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan telah membuat provisi untuk imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuari yang dilakukan PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuari independen dalam laporan tertanggal 12 Februari 2018.

Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2017	2016
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat diskonto per tahun	7,11%	8,30%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,50%	7,50%
Tabel mortalitas	CSO-58	CSO-58

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017 Rp	2016 Rp
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:		
Imbalan pascakerja	2.886	2.141
Imbalan jangka panjang lainnya	908	829
Jumlah	3.794	2.970
Beban diakui di laba rugi:		
Imbalan pascakerja	741	468
Imbalan jangka panjang lainnya	295	265
Jumlah	1.036	733
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan		
komprehensif lain:		
Imbalan pascakerja	168	1.003
Jumlah	168	1.003

(i) Imbalan Pascakerja

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pada awal tahun	2,141	1,101
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	570	389
Biaya bunga	171	79
	741	468
Pengukuran kembali:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	15
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	347	176
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	--	1
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(179)	811
	3,050	2,572
Pembayaran manfaat	(164)	(431)
Pada akhir tahun	2,886	2,141

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 10,24%	Kenaikan sebesar 12,08%
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar 12,41%	Penurunan sebesar 10,69%

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Imbalan Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pada awal tahun	829	628
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	226	208
Biaya bunga	69	57
	295	265
Pengukuran kembali:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	(2)
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	20	18
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari kombinasi perubahan asumsi	--	--
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(236)	(80)
	908	829
Pembayaran manfaat	--	--
Pada akhir tahun	908	829

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar 1,87%	Kenaikan sebesar 2,03%
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar 1,54%	Penurunan sebesar 1,17%
Tingkat mortalita	1%	Kenaikan sebesar 0,19%	Penurunan sebesar 0,19%

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun Rp	1 sampai 2 tahun Rp	2 sampai 5 tahun Rp	Lebih dari 5 tahun Rp	Jumlah Rp
Imbalan pascakerja	--	--	1.119	89.256	90.375
Imbalan jangka panjang lainnya	507	--	504	--	1.011
Total	507	--	1.623	89.256	91.386

22. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan berelasi

Pemerintah dalam hal ini Menteri Keuangan Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").

- PT PLN (Persero) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham utama dari PT PLN Batubara, PT Indonesia Power dan memiliki kepemilikan tidak langsung pada PT Sumber Segara Primadaya.
- PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B merupakan unit usaha PT PLN (Persero).

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT PLN (Persero)	Entitas Induk atau pemegang saham	Pemberi modal dan transaksi penjualan jasa
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Entitas Induk atau pemegang saham	Pemberi modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penempatan rekening bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penempatan rekening bank dan kas dan setara kas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Penempatan rekening bank
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Induk atau pemegang saham	Transaksi Penjualan Jasa
PT Sumber Segara Primadaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi penjualan jasa
PT Bukit Asam Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi penjualan jasa
PT Indonesia Power	Entitas sependengali	Transaksi penjualan jasa
PT PBM AP	Entitas yang dipengaruhi atau entitas asosiasi	Transaksi penjualan jasa

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

	Catatan	2017		2016	
		Rp	%	Rp	%
Kas dan bank	5				
Bank Mandiri		63.184	4,33%	9.693	0,69%
Bank Negara Indonesia		13.465	0,92%	33.862	2,42%
Bank Rakyat Indonesia		43	0,00%	43	0,00%
Subjumlah		76.692	5,25%	43.598	3,11%
Piutang usaha	6				
PT PLN (Persero)		213.553	14,63%	39.782	2,84%
PT Indonesia Power		107.901	7,39%	26.792	1,91%
PT PLN Batubara		98.517	6,75%	18.930	1,35%
PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B		29.571	2,03%	111.612	7,96%
PT Sumber Segara Primadaya		23.774	1,63%	28.831	2,06%
PT Bukit Asam Tbk		8.624	0,59%	18.947	1,35%
Subjumlah		481.940	33,02%	244.894	17,47%
Piutang lain-lain	7				
PT PBM Adhiguna Putera		29.214	2,00%	--	0,00%
Jumlah		587.845	40,27%	288.492	20,58%
Utang lain-lain					
PT PLN (Persero)	13	6.972	0,48%	12.053	1,13%
Biaya yang masih harus dibayar					
PT PLN (Persero)	14	8.941	0,61%	10.333	0,97%
Pinjaman jangka panjang					
PT PLN (Persero)	15	634.397	43,45%	747.974	69,91%
Jumlah		650.310	44,54%	770.360	72,01%
Pendapatan Usaha	18				
PT PLN (Persero)		735.745	50,39%	662.363	62,36%
PT PLN Batubara		292.879	20,06%	16.368	1,54%
PT Indonesia Power		249.159	17,06%	245.877	23,15%
PT Sumber Segara Primadaya		76.643	5,25%	95.105	8,95%
PT Bukit Asam Tbk		23.635	1,62%	42.373	3,99%
Jumlah		1.378.061	94,38%	1.062.086	100,00%
Beban Bunga					
PT PLN (Persero)		70.220	100,00%	88.113	100,00%

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.121 dan Rp3.719. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

23. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2017		2016	
	Mata uang asing (US\$) *)	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing (US\$) *)	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan bank	7.535	102	14.721	198
Jumlah aset - bersih		102		198

* Dalam jumlah penuh

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah Rp13.548 dan Rp13.436 untuk US\$1.

24. Perjanjian Penting

- Pada tanggal 27 Januari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal dengan PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 20 tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa transportasi laut pengangkutan batubara dengan PT PLN (Persero) untuk jangka waktu 10 tahun. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat transportasi laut yang telah disertifikasi berikut jasa ke pelabuhan, jasa dermaga, jasa labuh, jasa kepanduan, jasa tunda, jasa tambat, jasa navigasi dan lain-lain untuk melaksanakan jasa transportasi laut pengangkutan batubara dari pelabuhan Tarahan ke Jetty PLTU Labuan, Suralaya Baru, Teluk Naga, Pelabuhan Ratu, Indramayu, Rembang, Labuhan Angin, Paiton Baru, Cilacap dan Pacitan. Jangka waktu perjanjian adalah berlaku selama 10 tahun sejak penandatanganan perjanjian.
- Pada tanggal 10 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa transportasi laut pengangkutan batubara dari Pelabuhan Tarahan ke PLTU Cilacap dengan PT Sumber Segara Primadaya (PT S2P) yang berlaku sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada tahun 2017, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trans Power Marine dalam hal penyewaan kapal milik PT Trans Power Marine dari Pelabuhan Tarahan milik PT Bukit Asam (Persero) Tbk ke PLTU Labuan, Suralaya Baru, Teluk Naga, Indramayu, Rembang, Paiton Baru, Cilacap, Pelabuhan Ratu dan lokasi PLTU lainnya sesuai penugasan dari PT PLN (Persero). Pada tahun 2017, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu perjanjian sesuai dengan amandemen terakhir yaitu sampai dengan 30 Juni 2018.
- Pada tanggal 19 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power untuk melaksanakan pekerjaan jasa pengangkutan batubara dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk dengan menggunakan alat angkut dari Pelabuhan Tarahan sampai dengan PLTU Suralaya sampai dengan tahun 2022 dengan rincian volume batu bara per tahun sebanyak 5 juta Metrik Ton ("MT").

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Pada tanggal 12 April 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama manajemen perkapalan dengan PT Samudera Indonesia Ship Manajemen untuk KM Intan Baruna dengan jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 12 April 2016 sampai dengan tanggal 12 April 2018.
- g. Pada tanggal 23 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama manajemen perkapalan dengan PT Oceano Global Mandiri untuk KM Arimbi Baruna. Pada tahun 2017, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu perjanjian sesuai dengan amandemen terakhir yaitu sampai dengan 30 Maret 2018.
- h. Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bukit Asam Tbk mengenai jasa angkutan batubara dari Dermaga Kertapati ke Pembangkit Listrik Tenaga uap ("PLTU") Lontar, PLTU Tanjung Awar-Awar, PLTU Indramayu, PLTU Rembang, PLTU Labuan, PLTU Pelabuhan Ratu dan PLTU Suralaya Baru. Jangka waktu perjanjian berlaku mulai dari 31 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.
- i. Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bukit Prima Bahari mengenai pengadaan jasa transportasi laut pengangkut batubara untuk mengangkut batubara milik PT PLN (Persero) dari Pelabuhan Tarahan milik PT Bukit Asam Tbk dan PT Dizamatra ke PLTU milik PT PLN (Persero) yang diantaranya PLTU Pelabuhan Ratu, PLTU Labuan, PLTU Labuan Angin, PLTU Paiton Baru, PLTU Teluk Sirih, PLTU Adipala, PLTU Tanjung Awar-awar, PLTU Pacitan dan PLTU Pangkalan Susu. Jangka waktu perjanjian berlaku mulai dari 15 September 2017 sampai dengan 30 Juni 2018.

25. Litigasi

- a. Pada tanggal 16 Februari 2010, PT Axis Vesselindo Internusa ("AVI LINES") mengajukan gugatan ganti rugi sebesar Rp2.500.000.000 (dalam nilai penuh) kepada Perusahaan sebagai tergugat I dan PT Asuransi Jasindo sebagai tergugat II sehubungan dengan kandasnya KM Adhiguna Jaya. Berdasarkan putusan tanggal 30 November 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Barat menolak gugatan AVI LINES. Pada tanggal 14 Desember 2010, AVI LINES mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 23 September 2013, Pengadilan Tinggi Jakarta menolak permohonan penggugat. Pada tanggal 20 Februari 2014, AVI LINES mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tahun 2017, Perusahaan menerima pemberitahuan isi perkara bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi tersebut.

- b. Pada bulan Januari 2015, Pingky Gozali mengajukan gugatan ganti rugi sebesar Rp150.000 kepada Perusahaan atas tanah yang dibeli dari Perusahaan pada tahun 2001 di lokasi Jl. Intan Buntu RT 001/02, Cilandak barat, Jakarta Selatan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 Juni 2015, diputuskan bahwa Perusahaan dikenakan untuk mengganti kerugian sebesar Rp17.140. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta yang pada tanggal 14 Desember 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta memenangkan pihak Penggugat. Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia, namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada putusan mengenai proses kasasi tersebut.

Selain itu, pada tanggal 11 November 2015, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali melalui Mahkamah Agung Indonesia atas gugatan ahli waris H. Madilah terhadap tanah yang dibeli oleh Perusahaan pada tahun 1972 yang berlokasi di Jl. Intan Buntu RT 001/02, Cilandak barat, Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses dan belum ada putusan dari Mahkamah Agung Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa perkara ini tidak memiliki dampak yang material terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pada tanggal 12 Januari 2017, Noer Fattah Syafi'i (Advokat) mengajukan gugatan ganti rugi sebesar Rp10 perhari sampai dengan pemenuhan pembayaran uang operasional sebesar Rp200 kepada Perusahaan atas ingkar janji Perusahaan terhadap kesepakatan antara Noer Fattah Syafi'i dengan Perusahaan. Selain itu Noer Fattah menggugat Perusahaan agar membayar Honorarium sebesar Rp1.000 apabila hak tergugat sebesar Rp6.000 telah dieksekusi. Perusahaan juga dikenakan denda keterlambatan pembayaran uang operasional sebesar Rp10 perhari. Pada tanggal 20 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat menolak permohonan tergugat. Sampai laporan keuangan terbit, pihak Noer Fattah Syafi'i selaku Penggugat belum mengajukan banding.

26. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

	2017		
	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang Rp	biaya perolehan diamortisasi Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan Rp
Aset keuangan			
Kas dan bank	87,013	--	87,013
Piutang usaha	482,621	--	482,621
Piutang lain-lain	31,380	--	31,380
Jumlah aset keuangan	601,014	--	601,014
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang usaha	--	355,625	355,625
Utang lain-lain	--	18,666	18,666
Biaya yang masih harus dibayar	--	17,409	17,409
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	113,551	113,551
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	505,251	505,251
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	520,846	520,846
Jumlah liabilitas keuangan	--	1,026,097	1,026,097

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang Rp	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Rp	Jumlah aset dan liabilitas keuangan Rp
Aset keuangan			
Kas dan bank	67.164	--	67.164
Piutang usaha	295.980	--	295.980
Piutang lain-lain	3.115	--	3.115
Jumlah aset keuangan	366.259	--	366.259
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang usaha	--	233.253	233.253
Utang lain-lain	--	18.102	18.102
Biaya yang masih harus dibayar	--	14.585	14.585
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	113.551	113.551
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	379.491	379.491
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	634.423	634.423
Jumlah liabilitas keuangan	--	1.013.914	1.013.914

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Jumlah eksposur mata uang bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Perusahaan terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing dalam US\$ pada Kas dan Bank pada yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Profil tingkat suku bunga atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017			Jumlah Rp
	Tingkat bunga mengambang Rp	Tingkat bunga tetap Rp	Tidak dikenakan bunga Rp	
Aset keuangan				
Kas dan bank	86,960	--	53	87,013
Piutang usaha	--	--	482,621	482,621
Piutang lain-lain	--	--	31,380	31,380
Jumlah aset keuangan	86,960	--	514,054	601,014
Liabilitas keuangan lancar				
Utang usaha	--	--	355,625	355,625
Utang lain-lain	--	--	18,666	18,666
Biaya yang masih harus dibayar	--	--	17,409	17,409
Pinjaman jangka panjang	--	634,397	--	634,397
Jumlah liabilitas keuangan	--	634,397	391,700	1,026,097

	2016			Jumlah Rp
	Tingkat bunga mengambang Rp	Tingkat bunga tetap Rp	Tidak dikenakan bunga Rp	
Aset keuangan				
Kas dan bank	67.110	--	54	67.164
Piutang usaha	--	--	295.980	295.980
Piutang lain-lain	--	--	3.115	3.115
Jumlah aset keuangan	67.110	--	299.149	366.259
Liabilitas keuangan lancar				
Utang usaha	--	--	233.253	233.253
Utang lain-lain	--	--	18.102	18.102
Biaya yang masih harus dibayar	--	--	14.585	14.585
Pinjaman jangka panjang	--	747.974	--	747.974
Jumlah liabilitas keuangan	--	747.974	265.940	1.013.914

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 15). Perusahaan tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai Perusahaan yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap satu pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

Kualitas kredit kas dan bank

Perusahaan menempatkan kas dan bank pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Kualitas kredit piutang usaha dan piutang lain-lain

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan:

2017			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Rp	Mengalami penurunan nilai Rp
Piutang usaha	307.750	171.715	3.156
Piutang lain-lain	2.166	--	--
Jumlah	309.916	171.715	3.156
2016			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Rp	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Rp	Mengalami penurunan nilai Rp
Piutang usaha	173.979	93.989	28.012
Piutang lain-lain	3.115	--	--
Jumlah	177.094	93.989	28.012

Kualitas kredit aset keuangan

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan, jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tahun 31 Desember 2017 dan 2016. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

Keterangan	2017				Jumlah Rp
	Dalam satu tahun Rp	1-3 tahun Rp	3-5 tahun Rp	Lebih dari lima tahun Rp	
Utang usaha	355.625	--	--	--	355.625
Utang lain-lain	18.666	--	--	--	18.666
Biaya yang masih harus dibayar	17.409	--	--	--	17.409
Pinjaman jangka panjang	113.551	227.103	205.571	88.172	634.397
Jumlah	505.251	227.103	205.571	88.172	1.026.097

Keterangan	2016				Jumlah Rp
	Dalam satu tahun Rp	1-3 tahun Rp	3-5 tahun Rp	Lebih dari lima tahun Rp	
Utang usaha	233.253	--	--	--	233.253
Utang lain-lain	18.102	--	--	--	18.102
Biaya yang masih harus dibayar	14.585	--	--	--	14.585
Pinjaman jangka panjang	113.551	227.103	227.103	180.217	747.974
Jumlah	379.491	227.103	227.103	180.217	1.013.914

v. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

vi. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha serta untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk yang terdiri dari modal saham dan saldo laba.

Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Jumlah liabilitas	1.044.592	1.069.919
Jumlah ekuitas	412.512	331.757
Rasio utang terhadap ekuitas	2,53	3,23

27. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab Manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2018.

